

**PENGEMBANGAN MODUL AJAR MATEMATIKA
BERBASIS *MIND MAPPING* PADA MATERI BANGUN
DATAR UNTUK KELAS II SD**

Skripsi

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana pendidikan

Oleh

Mira Dahlia Sari

20080024



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA BANDA ACEH
TAHUN 2024**

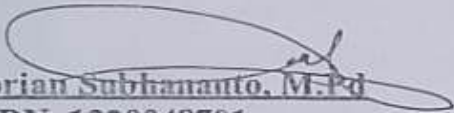
LEMBAR PENGESAHAN KELULUSAN

PENGEMBANGAN MODUL AJAR MATEMATIKA BERBASIS *MIND MAPPING* PADA MATERI BANGUN DATAR UNTUK KELAS II SD

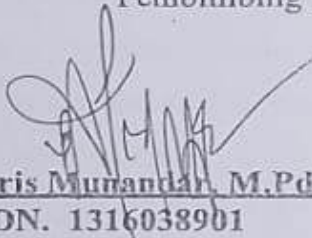
Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan
Guru Sekolah Dasar Universitas Bina Bangsa Getsempena dan telah disempurnakan
berdasarkan saran dan masukan

Banda Aceh, 7 November 2024

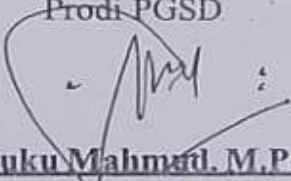
Pembimbing I


Aprian Subhananto, M.Pd
NIDN. 1320048701

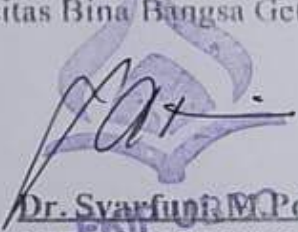
Pembimbing II


Haris Munandar, M.Pd
NIDN. 1316038901

Menyetujui, Ketua
Prodi PGSD


Teuku Mahmud, M.Pd
NIDN. 1322028701

Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena


Dr. Syarifuddin, M.Pd
NIDN. 0128068203

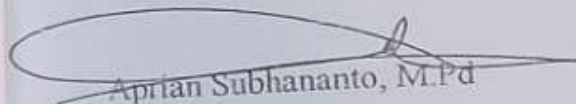
LEMBARAN PERSETUJUAN
PENGEMBANGAN MODUL AJAR MATEMATIKA BERBASIS MIND MAPPING
PADA MATERI BANGUN DATAR KELAS II SD

Skripsi Ini Telah Di Setujui Untuk Dipertahankan Dihadapan Tim Penguji Skripsi Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Bina
Bangsa Getsempena

Banda Aceh, 26 April 2024

Pembimbing I

pembimbing II


Aprian Subhananto, M.Pd
NIDN. 1320048701


Haris Munandar, M.Pd
NIDN. 1316038901

Menyetujui

Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar


Teuku Mahmud, M.Pd
NIDN. 1322028701

Menyetujui,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena


Dr. Syarifuddin, M.Pd
NIDN. 0128068203

LEMBAR PENGESAHAN TIM
PENGUJI

PENGEMBANGAN MODUL AJAR MATEMATIKA BERBASIS *MIND MAPPING*
PADA MATERI BANGUN DATAR UNTUK KELAS II SD

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Program
Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Bina Bangsa
Getsempena dan telah di sempurnakan berdasarkan saran dan masukan

Banda Aceh, 7 November 2024

Pembimbing I

:

Aprian Subhananto, M.Pd
NIDN. 1320048701

Pembimbing II

:

Haris Munandar, M.Pd
NIDN. 1316038901

Penguji I

:

Helminsyah, M.Pd
NIDN. 1320103501

Penguji II

:

Dr. Rahmattullah, M.Si
NIDN. 0101037203

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

Menyetujui
Ketua Prodi PGSD

Teuku Mahmud, M.Pd

NIDN. 1322028701

Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan Universitas Bina Bangsa
Getsempena

Dr. Syarifuddin, M.Pd

NIDN. 1028058203

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya beridentitas di bawah ini:

Nama : Mira Dahlia Sari
NIM : 20080024
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan bahwa hasil penelitian atau skripsi ini benar- benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian maupun seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini di kutip atau di rujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabilah skripsi ini terbukti plagiasi atau jiplakan, saya siap menerima sanksi akademis dari prodi atau Dekan Fakultas Pendidikan Universitas Bina Bangsa Getsempena.

Banda Aceh, 10 Juli 2024

Yang membuat pernyataan



Mira Dahlia Sari

20080024

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis sampaikan kehadiran Allah Swt. dan mengharapkan ridho yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengembangan modul ajar matematika berbasis *mind mapping* pada materi bangun datar untuk kelas II SD.” Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Shalawat dan salam dihantarkan kepada junjungan Nabi Muhammad Saw. Mudah-mudahan kita semua mendapatkan safaat-Nya di Yaumul akhir nanti, Amin.

Penulis tentu banyak mengalami hambatan sehingga tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak dalam penyelesaian skripsi ini. Untuk kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Alm.Kasbi seseorang yang biasa penulis sebut apak, Alhamdulillah penulis sudah berada di tahap ini, menyelesaikan karya tulis sederhana ini sebagai perwujudan terakhir sebelum engkau benar benar pergi. Terimakasih sudah mengantarkan penulis ketempat ini, walaupun pada akhirnya penulis harus berjuang menangis sendiri tanpa kau temani lagi.
2. Ibu Nur yang cantik dan baik hati, seseorang yang mempunyai pintu surga di telapak kakinya yang sudah membesarkan dan menyayangi serta memberikan

dukungan kepada penulis tanpa henti hingga bisa berada di titik ini. Penulis persembahkan karya tulis sederhana dan gelar ini untuk ibu.

3. Dr. Syarfuni, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan kesempatan serta arahan selama pendidikan, penelitian, dan penulisan skripsi ini.
4. Teuku Mahmud, M.Pd selaku Ketua program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan kesempatan dan arahan dalam penulisan skripsi ini
5. Aprian Subhananto M.Pd selaku pembimbing I yang sabar memberikan bimbingan dan arahan sejak permulaan sampai dengan selesainya skripsi ini semoga di panjangkan umurnya, di mudahkan segala urusannya dan di sehatkan jiwa raganya serta di limpahkan rezekinya.
6. Haris Munandar M.Pd selaku pembimbing II di tengah-tengah kesibukannya telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini mulai dari awal sampai akhir. semoga di panjangkan umurnya, di mudahkan segala urusannya dan di sehatkan jiwa raganya serta di limpahkan rezekinya.
7. Bapak dan Ibu dosen Universitas Bina Bangsa Getsempena yang telah banyak memberikan bimbingan dan ilmu kepada penulis selama menempuh pendidikan
8. Efrida yani S.Pd selaku kepala SDN 69 Banda Aceh atas ijin penelitian dan kebijaksanaan yang diberikan kepada penulis
9. Teman-teman guru dan karyawan SDN 69 Banda Aceh atas dukungan dan pengertiannya

10. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan angkatan 2020 sebagai teman berbagi rasa dalam suka, duka, dan segala bantuan serta kerja sama sejak mengikuti studi sampai penyelesaian skripsi ini.
11. Tirta Maya Sari S.Pd Dan Ayu Tirmitha Sari S.P selaku kakak Perempuan dan tempat pulang bagi penulis yang mampu membackup dan menggantikan peran orang tua terutama dalam masalah finansial, yang selalu mendukung semua Impian penulis dan selalu mengarahkan dan memberitahu jalan selanjutnya yang harus di ambil.
12. Rudi Kurniawan S.P selaku saudara laki-laki penulis terimakasih sudah mengajarkan penulis banyak Pelajaran hidup, belajar Ikhlas belajar menerima keadaan dan belajar menjalani hidup secara mandiri, doa terbaik untuk abang yang sedang berjuang untuk sembuh, penulis tau kamu tidak akan bisa Kembali seperti yang dulu setidaknya luka badan jiwa tidak lagi melepuh, hanya satu doa penulis semoga kamu sembuh.
13. Mas'udi, seseorang yang selalu ada dalam setiap fase perjalanan penulis. Terima kasih atas segala dukungan, kesabaran, dan kehadiran yang berarti dalam hidup penulis. Dalam setiap langkah, kamu menjadi penyemangat yang tanpa lelah memberikan motivasi, mengingatkan saat penulis mulai goyah, dan menemani dalam suka maupun duka. Terima kasih telah menjadi tempat berbagi cerita, tempat pulang ketika lelah, dan sosok yang selalu percaya pada kemampuan penulis, bahkan saat penulis sendiri meragukannya. Semoga kebaikan dan ketulusan yang kamu berikan selalu mendapatkan balasan terbaik.

Penulis berharap perjalanan ini tidak hanya berhenti di sini, tetapi terus berlanjut menuju masa depan yang lebih baik

14. Reni dan Nurul Zikri Filina selaku teman seperjuangan penulis yang tak kalah penting kehadirannya terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Berkontribusi banyak dalam penulisan karya tulis ini baik tenaga maupun waktu kepada penulis. Telah mendukung, menghibur, mendengarkan keluh kesah dan memberikan semangat kepada penulis.

15. semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu.

16. Terakhir, terimakasih untuk diri saya sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan di luar keadaan dan tidak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut di banggakan untuk diri sendiri.

Penulis menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi Pendidikan di masa depan.

Banda Aceh 24 April 2024

Penyusun

(Mira Dahlia Sari)
Nim:20080024

ABSTRAK

Mira D.S 2023. Pengembangan modul ajar matematika berbasis *mind mapping* pada materi bangun datar untuk kelas II SD . Skripsi, Pendidikan guru sekolah dasar , Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Pembimbing I Aprian Subhananto, M.Pd, Pembimbing II haris Munandar, M.Pd

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya persentase ketuntasan klasikal pada mata pelajaran matematika khususnya materi bangun datar. Hal ini disebabkan oleh proses belajar mengajar yang masih dominan menggunakan metode manual, ceramah guru, pembelajaran searah, penjelasan materi yang terpisah tanpa mengaitkan antara sub materi serta kurangnya penggunaan sumber belajar yang kreatif membuat peserta didik kesulitan dalam memahami konsep materi. Modul ajar yang saat ini tersedia juga dinilai kurang menarik, dengan pengemasan materi yang belum optimal selain itu guru belum memanfaatkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang kreatif.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji kevalidan, kepraktisan dan ke efektifan produk yang di kembangkan yaitu modul ajar matematika berbasis *mind mapping* .Melalui pendekatan penelitian dan pengembangan dengan menggunakan metode ADDIE dihasilkan modul ajar matematika berbasis *mind mapping* yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas II SDN 69 Banda Aceh. melalui tahap pengembangan yang melalui lima Langkah yaitu tahap analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi uji efektivitas produk hasil penelitian menyatakan Pengembangan modul ajar matematika berbasis *mind mapping* terbukti valid menurut para ahli/validator, Pengembangan modul ajar matematika berbasis *mind mapping* terbukti layak digunakan sebagai panduan pembelajaran, Pengembangan modul ajar matematika berbasis *mind mapping* terbukti efektif terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas II SDN 69 Banda.

Kata Kunci: modul ajar, *mind mapping*, matematika, bangun datar

ABSTRACT

Mira D.S 2023. Development of a mind mapping-based mathematics teaching module on plane material for class II elementary school. Thesis, Primary school teacher education, Faculty of Teacher Training and Education. Supervisor I Aprian Subhananto, M.Pd, Supervisor II Haris Munandar, M.Pd

This research was motivated by the low percentage of classical completion in mathematics subjects, especially plane figures. This is caused by the teaching and learning process which still predominantly uses manual methods, teacher lectures, unidirectional learning, separate explanations of material without linking sub-materials and the lack of creative use of learning resources making it difficult for students to understand the concepts of the material. The teaching modules currently available are also considered less attractive, with material packaging not being optimal, and teachers not making use of creative Student Worksheets (LKPD).

This research aims to test the validity, practicality and effectiveness of the product being developed, namely a mind mapping-based mathematics teaching module. Through a research and development approach using the ADDIE method, a mind mapping-based mathematics teaching module is produced which can improve the learning outcomes of class II students at SDN 69 Banda Aceh. through a development stage that goes through five steps, namely the analysis, design, development, implementation and evaluation stages of product effectiveness testing. The research results state that the development of mind mapping-based mathematics teaching modules has been proven to be valid according to experts/validators. The development of mind mapping-based mathematics teaching modules has been proven to be suitable for use. as a learning guide, the development of mind mapping-based mathematics teaching modules has proven to be effective in improving the learning outcomes of class II students at SDN 69 Banda.

Keywords: teaching module, mind mapping, mathematics, flat shapes

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK.....	v
ABSTRACK.....	vi
DAFATR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	7
1.3 Batasan Masalah	7
1.4 Rumusan Masalah.....	8
1.5 Tujuan Penelitian	8
1.6 Manfaat Penelitian	8
1.6.1 Manfaat Teoritis.....	8
1.6.2 Manfaat Praktis	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
2.1 Modul Ajar.....	10
2.1.1 Pengertian Modul Ajar.....	10
2.1.2 komponen Modul Ajar	11
2.1.3 Kriteria Modul Ajar.....	12
2.1.4 Prinsip Dasar Penyusunan Modul Ajar.....	13
2.2 Karakteristik Belajar Siswa.....	14
2.3 <i>Mind Mapping</i>	16
2.3.1 Pengertian <i>Mind Mapping</i>	16
2.3.2 karakteristik <i>Mind Mapping</i>	17
2.3.3 Keunggulan Dan Kelemahan <i>Mind Mapping</i>	17
2.3.4 Elemen – Elemen <i>Mind Mapping</i>	19
2.3.5 Fungsi <i>Mind Mapping</i>	20
2.3.4 Langlah – Langkah Penyusunan <i>Mind Mapping</i>	20
2.4 Materi Bangun Datar	21
2.5 Penegmbangan Modul Ajar Berbasis <i>Mind Mapping</i>	22
2.6 Penelitian Yang Relevan	23
2.7 kerangka berfikir	25
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1 Jenis Penelitian	27
3.2 Model Penelitian.....	27
3.3 populasi dan sampel.....	28
3.4 Prosedur pengembangan.....	29
3.4.1 Tahap Analisis (<i>Analysis</i>)	29

3.4.2 Tahap Desain (<i>Design</i>)	29
3.4.3 Tahap Pengembangan (<i>Development</i>)	30
3.4.3.1 tahap uji coba produk	31
3.4.4 Tahap Implementasi (<i>Implementation</i>)	31
3.4.5 Tahap Evaluasi (<i>Evaluation</i>)	31
3.5 Metode pengumpulan data.....	31
3.5.1 metode pengumpulan data kevalidan.....	31
3.5.2 metode pengumpulan data kepraktisan.....	32
3.5.3 metode pengumpulan data keefektifan.....	32
3.6 Instrumen pengumpulan data	32
3.6.1 Instrumen pengumpuln data kevalidan	32
3.6.1.1 kisi-kisi instrument ahli modul ajar.....	33
3.6.1.2 kisi-kisi instrument ahli isi (materi).....	34
3.6.1.3. kisi-kisi instrument ahli Bahasa.....	35
3.6.2 Instrumen pengumpuln data kepraktisan	36
3.6.2.1 kisi-kisi angket respon guru.....	36
3.6.2.2 kisi kisi lembar observasi	38
3.6.3 Instrumen pengumpulan data keefektifan	39
3.6.3.1 kisi kisi instrument soal tes.....	40
3.6.3.1.1 tes validitas butir soal.....	41
3.6.3.1.2 tes reliabilitas.....	42
3.6.3.1.3 tes daya beda.....	42
3.6.3.1.3 tes Tingkat kesukaran	43
3.7 Teknik analisis data ..	43
3.7.1 analisis deskriptif kualitatif.....	44
3.7.2 analisis deskriptif kuantitatif	44
3.7.2.1 teknik analisis kevalidan.....	44
3.7.2.2 teknik analisis kepraktisan.....	46
3.7.2.2.1 angket respon guru.....	46
3.7.2.2.2 lembar observasi.....	47
3.7.2.3 teknik analisis keefektifan.....	48
3.7.2.3.1 Uji normalitas	49
3.7.2.3.2 Uji one simple T test.....	49
3.7.2.3.2 Uji Z.....	49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	51
4.1 hasil penelitian	51
4.1.1 Hasil analisis	51
4.1.1.1 hasil analisis kebutuhan.....	51
4.1.1.2 hasil analisis kurikulum	52
4.1.2 hasil desain (design)	53
4.1.3 hasil pengembangan	58
4.1.3.1 hasil validasi isi	58
4.1.3.1.1 hasil validitas butir soal.....	58
4.1.3.1.2 hasil analisi tes reliabilitas	59
4.1.3.1.3 hasil analisis daya beda	60

4.1.3.1.4 hasil analisis Tingkat kesukaran butir soal	60
4.1.3.2 hasil validasi produk	61
4.1.3.2.1 hasil validasi ahli modul ajar.....	61
4.1.3.2.2 hasil validasi ahli materi	64
4.1.3.2.3 hasilvalidasi ahli Bahasa.....	67
4.1.3.2.4 revisi pengembangan modul ajar matematika berbasis <i>mind mapping</i>	71
4.1.4 tahap implementasi	72
4.1.4.1 Angket respon guru	73
4.1.4.2 lembar observasi kegiatan peserta didik	76
4.1.5 tahap evaluasi	77
4.1.5.1 hasil Uji normalitas	78
4.1.5.2 hasil Uji one sample tes	79
4.1.5.3 hasil Uji-Z.....	80
4.2 Pembahasan.....	80
 BAB V PENUTUP	 85
5.1 Kesimpulan	85
5.2 Saran.....	85
 DAFTAR PUSTAKA	 86

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 2.1	Perbedaan Catatan Biasa Dan <i>Mind Mapping</i>	19
Tebel 3.1	Instrumen Ahli Media Menurut BSNP	33
Tebel 3.2	Instrumen Ahli Isi (Materi) Menurut BSNP	34
Tebel 3.3	Instrumen Ahli Bahasa Menurut BSNP	35
Tabel 3.4	Angket Respon Guru	37
Tebel 3.5	Instrumen Lembar Observasi Kegiatan Peserta Didik	39
Tebel 3.6	Kisi-Kisi Instrument Tes	40
Tabel 3.7	Interpretasi Nilai Daya Pembeda	42
Tabel 3.8	Interprestasi Nilai Tingkat Kesukaran	43
Tabel 3.9	Interprestasi Nilai Tingkat Kevalidan	45
Tabel 3.10	Kriteria Penilaian Kepraktisan Berdasarkan Angket Respon Guru	46
Tabel 3.11	Kriteria Penilaian Kepraktisan Berdasarkan Lembar Observasi	47
Tabel 4.1	Desain Modul Ajar Matematika Berbasisi Mind Mapping	54
Tabel 4.2	Hasil Analisis Uji Reliabilitas	59
Tabel 4.3	Hasil Analisis Uji Daya Beda	60
Tabel 4.4	Hasil Analisis Tingkat Kesukaran	61
Tabel 4.5	Skor Hasil Validasi Media	62
Tabel 4.6	Skor Hasil Validasi Materi	65
Tabel 4.7	Skor Hasil Validasi Bahasa	68
Tabel 4.8	Skor hasil validasi	70
Tabel 4.9	Revisi Pengembangan Modul Ajar	71
Tabel 4.10	Hasil Angket respon Guru	74
Tabel 4.11	Hasil Lembar Observasi	76
Tabel 4.12	Hasil Analisi Uji Normalitas	78
Tabel 4.13	Hasil Analisi Uji One Sample Tes	79
Tabel 4.14	Hasil Analisis Uji-Z	80

DAFTAR LAMPIRAN

lampiran	1	<u>Pernyataan Keaslian</u>
Lampiran	2	Surat Izin Pengumpulan Data Penelitian
Lampiran	3	Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian
Lampiran	4	Lembar Validasi Ahli Modul
Lampiran	5	Lembar Validasi Ahli Materi
Lampiran	6	Lembar Validasi Ahli Bahasa
Lampiran	7	Angket Respon Guru
lampiran	8	Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran
Lampiran	9	Hasil Analisis Uji Validitas Butir Soal
Lampiran	10	Lembar Uji coba Soal
Lampiran	11	Lembar Evaluasi Peserta Didik
Lampiran	12	Silabus
Lampiran	13	Modul Ajar
Lampiran	14	Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Ouma (2023) Perkembangan pada era globalisasi sekarang ini menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas tinggi dimana hal ini merupakan kunci untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu wadah untuk mengusahakan peningkatan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah dengan pendidikan. pendidikan berguna untuk mengembangkan nilai-nilai baru dalam menghadapi tantangan ilmu, teknologi dan dunia modern. Pembelajaran merupakan suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur- unsur manusiawi, mater ial, fasilitas, perlengkapan dan prosedur dan yang saling mempengaruhi tujuan pembelajara (Munandar, 2020)

Hidayat (2023) menyatakan Keberhasilan dalam pencapaian tujuan pendidikan bergantung pada proses pembelajaran yang di dalamnya terdapat tiga komponen pembelajaran yaitu guru, materi pembelajaran, dan peserta didik serta melibatkan sarana dan prasarana. Proses pembelajaran memegang peranan yang sangat penting untuk mencapai tujuan belajar. Juarman (2020) mengatakan berdasarkan Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 pada Bab I tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah, disebutkan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, dan memberi ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan semestinya tanpa didukung oleh perangkat pembelajaran yang tepat. Perangkat pembelajaran atau perangkat ajar adalah pedoman guru dalam kegiatan belajar mengajar yang digunakan pada Kurikulum Merdeka (Subhananto, 2021).

Subhananto (2015) mengatakan dalam dunia pendidikan, matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat diperlukan karena, matematika merupakan cabang ilmu pengetahuan yang memiliki peran penting dalam berbagai ilmu Pendidikan. Menurut Hewi (2020) Pelajaran Matematika perlu diberikan kepada peserta didik mulai dari Sekolah Dasar, Menyadari pentingnya peran matematika dalam pendidikan, sudah seharusnya matematika menjadi salah satu mata pelajaran yang disukai para peserta didik. Tetapi, sampai saat ini hasil pendidikan matematika di Indonesia masih bermasalah yaitu, hasil belajar matematika peserta didik tergolong rendah. Hal ini ditinjau dari peringkat yang dikeluarkan oleh Programme for International Student Assessment (PISA 2018), Indonesia menempati peringkat ke-73 dari 79 negara. Banyak faktor yang mempengaruhi hal tersebut, Salah satunya ialah peserta didik tidak tertarik dan menganggap matematika terlalu sulit karena kurangnya pemahaman konsep.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan di SDN 69 Banda Aceh, terungkap bahwa terdapat permasalahan signifikan terkait nilai ulangan harian dalam mata pelajaran matematika materi bangun datar. Selama tiga tahun terakhir, peserta didik belum mencapai ketuntasan minimal dalam ulangan matematika pada materi bangun datar hal ini dibuktikan dengan nilai rata rata ulangan harian yang diperoleh masih berada di bawah KKM, dan ketuntasan

klasikal hanya 39,02% peserta didik dari KKM yaitu 75. Kondisi ini mencerminkan tantangan dalam pemahaman dan penguasaan materi bangun datar oleh peserta didik. Hal ini di perkuat oleh pernyataan Sari (2021) yang mengatakan hasil pembelajaran matematika peserta didik di tahun pembelajaran 2018/2019 pada pokok bahasan bangun datar di dapatkan bahwa 52% peserta didik nilai ulangan harian dibawah KKM. Setelah dilakukan wawancara kepada peserta didik, mereka mengalami kendala dalam memahami serta membedakan konsep dan karakteristik bangun datar. Hal ini di sebabkan karena kurangnya pemahaman konsep bangun datar yang harusnya sudah di tanamkan sejak peserta didik berada di kelas rendah.

Somakim (2021) menyatakan Materi bangun datar dipandang sebagai salah satu pokok bahasan yang cukup sulit karena bersifat abstrak. Hal ini dapat mengakibatkan miskonsepsi terjadi pada peserta didik apabila peserta didik tidak memahami konsep dengan kuat. Kenyataan tersebut di sebabkan oleh proses belajar mengajar yang masih dominan menggunakan metode manual, ceramah guru, pembelajaran searah, penjelasan materi yang terpisah tanpa mengaitkan antara sub materi serta kurangnya penggunaan sumber belajar yang kreatif membuat peserta didik kesulitan dalam memahami konsep materi. Modul ajar yang saat ini tersedia juga dinilai kurang menarik, dengan pengemasan materi yang belum optimal selain itu guru belum memanfaatkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang kreatif dan tidak menggunakan media pembelajaran selama proses pengajaran. Kondisi ini mengakibatkan peserta didik cenderung merasa bosan dan kurang termotivasi, yang pada gilirannya dapat berimbas negatif pada pemahaman konsep materi.

Karvika (2023) mengemukakan Peserta didik dikatakan paham terhadap suatu konsep yang diberikan dalam proses belajar mengajar jika ia mampu mengemukakan atau menjelaskan suatu konsep yang diperolehnya berdasarkan kata-kata sendiri, tidak sekedar menghafal. Selain itu juga dapat menemukan dan menjelaskan kaitan konsep dengan konsep lainnya yang telah diberikan terlebih dahulu. Pemahaman konsep yang kuat terhadap suatu pelajaran terutama matematika tidak akan menghambat pemahaman peserta didik pada konsep yang lain.

Susanto (2023) menyatakan Pembelajaran materi bangun datar saat ini masih menghadapi tantangan dalam memberikan pengalaman pembelajaran yang interaktif, inspiratif, dan menyenangkan bagi peserta didik. Tantangan ini mencakup upaya untuk menjadikan pembelajaran lebih dari sekadar transmisi informasi, melibatkan peserta didik secara aktif dalam eksplorasi konsep-konsep bangun datar. Untuk mencapai inspirasi perlu merangsang rasa ingin tahu dan kreativitas peserta didik, sehingga mereka dapat melihat keindahan dan aplikasi dunia bangun datar dalam kehidupan sehari-hari. Inspirasi dalam konteks ini merujuk pada kemampuan untuk membangkitkan semangat belajar, menggugah imajinasi, dan memberikan pemahaman yang mendalam, sehingga pembelajaran tidak hanya menjadi rutinitas, tetapi juga suatu proses yang bermakna dan memotivasi. Untuk memenuhi harapan tersebut peneliti akan menggunakan modul ajar berbasis mapping.

Menurut herlina (2022) Modul ajar berbasis mapping dapat menjadi instrumen inspiratif karena dapat membuat peserta didik memvisualisasikan

konsep-konsep bangun datar dengan cara yang lebih konkret dan terstruktur. Melalui peta konsep atau peta pikiran, peserta didik dapat melihat hubungan antar konsep, memahami struktur konsep secara menyeluruh, dan mengaitkan informasi secara lebih jelas. Peta konsep ini tidak hanya membantu mengenalkan materi secara sistematis, tetapi juga meningkatkan kreativitas dan daya ingat peserta didik

Selain itu, modul ajar berbasis mapping dapat dirancang untuk memberikan tantangan yang menginspirasi peserta didik untuk berpikir kritis, memecahkan masalah, dan menghubungkan konsep bangun datar dengan situasi dunia nyata. Dengan demikian, integrasi modul ajar berbasis mapping dapat menjadi solusi yang inspiratif dalam memperbaiki pengalaman pembelajaran materi bangun datar, menyuguhkan informasi secara lebih menarik, dan merangsang minat serta motivasi peserta didik serta meningkatkan pemahaman peserta didik .

Berdasarkan pemahaman terhadap permasalahan tersebut, penelitian dan literatur menunjukkan bahwa pengembangan modul ajar berbasis mind mapping dapat menjadi solusi yang efektif. Yati (2021) mengemukakan bahwa *Mind Map* adalah cara terbaik untuk mendapatkan ide baru dan merencanakan proyek. Mind mapping dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik , memvisualisasikan konsep matematika secara jelas, dan memberikan pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif. Dalam konteks materi bangun datar, pendekatan ini dapat membantu peserta didik memahami hubungan antar konsep secara lebih holistik. Oleh karena itu, pengembangan modul ajar berbasis mind mapping menjadi pilihan yang rasional dan relevan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran matematika materi bangun datar di sekolah. Modul ini diharapkan dapat mengatasi kekurangan-

kekurangan dalam metode pengajaran yang saat ini digunakan, menciptakan suasana pembelajaran yang lebih dinamis dan inspiratif bagi peserta didik . Menurut Freddy (2023) modul ajar matematika berbasis mind mapping dinilai efektif untuk mengatasi ketidaktertarikan peserta didik dalam belajar karena bahan ajar dalam lampiran isi modul ajar disusun dengan mencantumkan gambar yang menarik serta informasi yang up to date tentang materi.

Pembelajaran secara *mind mapping* diharapkan dapat mengembangkan seluruh potensi peserta didik yang merupakan manifestasi pengembangan potensi. Cara kerja teknik ini dengan cara mengoptimalkan kerja otak melalui kesan yang ditimbulkannya dengan memanfaatkan citra visual dan prasarana grafis lainnya. Uraian tersebut menjadi tolak ukur bahwa perlu dikembangkan modul ajar matematika berupa modul berbasis mind mapping. Ketidaktertarikan peserta didik dalam belajar menjadi faktor untuk mengembangkan modul ajar matematika . Hal lain yang menjadi alasan penting untuk mengembangkan modul ajar matematika berupa modul berbasis mind mapping adalah kurangnya minat baca peserta didik. Kurangnya minat baca peserta didik juga disebabkan oleh tampilan materi yang digunakan kurang menarik. Pengemasan materi pelajaran sangat mempengaruhi proses pembelajaran yang akan diselenggarakan. Modul ajar matematika berbasis mind mapping ini akan dikembangkan dengan mengambil materi bangun datar sebagai topik pembahasan. Dalam lampiran modul ajar materi ini akan dikemas dengan memanfaatkan citra visual yang digambarkan melalui teknik mind mapping. Hal ini untuk menarik fokus atau perhatian peserta didik agar lebih tertarik untuk belajar materi bangun datar . Oleh karena itu peneliti memilih materi

bangun datar yang akan dikembangkan menjadi modul matematika berbasis mind mapping.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Modul Ajar Matematika Berbasis Mind Mapping Pada Materi Bangun datar Untuk Kelas II SD”

1.2 Identifikasi Masalah

1. Belum tersedianya modul ajar berbasis mind mapping untuk mata Pelajaran matematika materi bangun datar
2. Pengemasan materi pada modul yang ada tidak menarik
3. Pelaksanaan pembelajaran berlangsung monoton.
4. Rendahnya hasil belajar peserta didik

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini memiliki beberapa batasan masalah yang perlu diperhatikan dalam konteks pengembangan modul ajar berbasis mind mapping. Pertama, penelitian ini memusatkan perhatian pada pengembangan modul ajar yang bersifat inovatif, yakni berbasis mind mapping sebagai pendekatan visual dalam pembelajaran. Kedua, fokus modul ajar ini terbatas pada materi bangun datar, yang mencakup pemahaman terhadap sifat-sifat dan konsep-konsep dasar bangun datar. Terakhir, penelitian ini membatasi pengembangan modul ajar pada mata pelajaran matematika kelas terbatas, pemilihan tingkat kelas II sebagai target penelitian bertujuan untuk menyelaraskan modul dengan kurikulum dan kebutuhan pembelajaran pada tahap perkembangan kognitif peserta didik di tingkat tersebut.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Bagaimana kevalidan modul ajar matematika berbasis mind mapping pada materi bangun datar?
2. Bagaimanakah kepraktisan modul ajar matematika berbasis mind mapping pada materi bangun datar?
3. Bagaimanakah keefektifan modul ajar berbasis mind mapping dalam konteks pembelajaran materi bangun datar di kelas II.

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengukur sejauh mana kevalidan modul ajar matematika berbasis mind mapping pada materi bangun datar untuk peserta didik kelas II.
2. Untuk menganalisis kepraktisan penggunaan modul ajar berbasis mind mapping pada materi bangun datar untuk peserta didik kelas II.
3. Untuk mengetahui keefektifan modul ajar berbasis mind mapping dalam konteks pembelajaran materi bangun datar di kelas II.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

1. Untuk memperkaya khasana ilmu pada umumnya serta mengetahui efektivitas modul ajar matematika berbasis mind mapping pada materi bangun datar.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dalam proses pembelajaran.

3. Sebagai acuan dan menambah motivasi guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan khususnya pada mata Pelajaran matematika.

1.6.2 Manfaat Praktis

Adapun manfaat dalam penelitian ini yaitu:

1. Tersedia nya modul ajar berbasis mind maping untuk guru.
2. Tersedia nya modul yang dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi bangun datar.
3. Tersedianya LKPD yang dapat memudahkan peserta didik dalam mengenali bangun datar.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Modul Ajar

2.1.1 Pengertian Modul Ajar

Afifi (2023) mengatakan modul Ajar adalah salah satu jenis perangkat ajar dalam Kurikulum Merdeka yang dirancang secara lengkap dan sistematis sebagai panduan dan pedoman guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Perangkat ajar ini merupakan bentuk penerapan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) yang dikembangkan dari Capaian Pembelajaran (CP) dan dilengkapi dengan langkah-langkah pembelajaran, rencana asesmen, hingga sarana yang dibutuhkan agar dapat menjalani pembelajaran yang lebih terorganisir.

Menurut Hotimah (2023) Modul Ajar harus disusun secara lengkap dan sistematis. Lengkap artinya sebuah modul ajar harus memuat semua komponen yang telah ditentukan, sedangkan sistematis berarti modul ajar harus disusun secara urut mulai dari pembukaan, isi materi, dan penutup sehingga memudahkan peserta didik belajar sekaligus memudahkan guru dalam menyampaikan materi.

Izzah Salsabilla (2023) menyatakan Modul Ajar yang tidak lengkap dan tidak sistematis akan menyebabkan guru kesulitan dalam meningkatkan efektivitas mengajar. Dampak ini juga dapat diterima peserta didik karena materi yang disampaikan guru tidak sistematis sehingga peserta didik pun kebingungan dalam memahami materi.

Modul Ajar juga disusun sesuai dengan fase atau tahap perkembangan peserta didik , mempertimbangkan apa yang akan dipelajari dengan tujuan pembelajaran, dan berbasis perkembangan jangka panjang.

2.1.2 Komponen Modul Ajar

Nisrokhati (2021) menyatakan Pada saat menyusun Modul Ajar, guru harus memperhatikan komponen-komponen yang menjadi dasar dalam proses penyusunannya. Setiap komponen dalam Modul Ajar dibutuhkan untuk kelengkapan persiapan pembelajaran. Selain itu, dalam penyusunan komponen Modul Ajar ini dapat disesuaikan dengan kebutuhan guru dan mata pelajaran.

Menurut Mardianti (2020) Secara umum, modul ajar terdiri dari komponen sebagai berikut:

1. Informasi Umum, dalam bagian informasi umum terdapat komponen judul modul ajar, pemilihan satuan dan jenjang pendidikan, pemilihan fase dan kelas, pemilihan mata pelajaran, deskripsi umum modul ajar, identitas penulis modul.
2. Capaian dan Tujuan Pembelajaran, adapun komponen yang terdapat pada bagian capaian dan tujuan pembelajaran adalah capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran dari keseluruhan modul ajar, alur tujuan pembelajaran, dimensi profil pelajar pancasila.
3. Detail Rancangan Penggunaan, bagian detail rancangan penggunaan dalam Modul Ajar terdiri dari komponen Total alokasi Jam Pembelajaran (JP) dan jumlah pertemuan,, Penentuan model belajar (daring, luring, campuran), Sarana Prasarana, Prasyarat Kompetensi

4. Detail Pertemuan, pada bagian detail pertemuan, ada tiga komponen penting yang harus dimuat di dalamnya, yaitu alokasi jam pembelajaran (jp) per pertemuan, rincian kegiatan pembelajaran, yang disarankan terdiri dari tujuan pembelajaran, indikator keberhasilan, pertanyaan pemantik, daftar perlengkapan ajar, daftar lampiran materi pendukung, langkah pembelajaran, rencana asesmen, rencana diferensiasi, lampiran atau materi pendukung dapat terdiri dari referensi materi / media pembelajaran, lembar kerja / latihan/ asesmen instrumen refleksi.

2.1.3 Kriteria Modul Ajar

Izzah (2023) mengatakan kriteria yang harus dimiliki oleh sebuah Modul Ajar, yaitu:

1. Esensial

Modul ajar bersifat esensial artinya pemahaman konsep dari setiap mata pelajaran bisa diambil dari pengalaman belajar dan lintas disiplin.

2. Menarik, Bermakna, dan Menantang

Artinya, Modul Ajar dapat menumbuhkan minat belajar peserta didik serta melibatkan mereka secara aktif dalam proses belajar. Selain itu, Modul Ajar juga harus berhubungan dengan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki sebelumnya sehingga tidak terlalu kompleks, tetapi juga tidak terlalu mudah untuk tahapan usia peserta didik sehingga peserta didik dapat mencapai Capaian Pembelajaran dengan baik.

3. Relevan dan Kontekstual

Kriteria Modul Ajar berikutnya adalah relevan dan kontekstual. Ini artinya, Modul Ajar dapat terhubung dengan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki oleh peserta didik sebelumnya, serta sesuai dengan konteks di waktu dan tempat peserta didik berada.

4. Berkesinambungan

Berkesinambungan berarti adanya hubungan atau keterkaitan alur kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan fase belajar peserta didik .

5. Penyajian

Dalam penulisan modul ajar, guru sebaiknya menggunakan bahasa dan visual yang sederhana, mudah dipahami, dan disajikan secara menarik.

6. Kelengkapan

Kelengkapan berarti Modul Ajar memuat seluruh komponen yang dibutuhkan, mulai dari informasi umum, capaian dan tujuan pembelajaran, detail rancangan penggunaan, hingga detail pertemuan.

2.1.4 Prinsip Dasar Penyusunan Modul Ajar

Menurut Diandra (2020) Berikut prinsip-prinsip dasar penyusunan Modul Ajar:

1. Karakteristik, kompetensi dan minat peserta didik di setiap fase.
2. Perbedaan tingkat pemahaman, dan variasi jarak (gap) antar tingkat kompetensi yang bisa terjadi di setiap fase.
3. Melihat dari sudut pandang pelajar, bahwa setiap peserta didik itu unik.

4. Bahwa belajar harus berimbang antara intelektual, sosial, dan personal dan semua hal tersebut adalah penting dan saling berhubungan.
5. Tingkat kematangan setiap peserta didik tergantung dari tahap perkembangan yang dilalui oleh seorang peserta didik dan merupakan dampak dari pengalaman sebelumnya.

2.2 Karakteristik belajar peserta didik

Marinda (2020) mengatakan Anak pada usia sekolah dasar berada pada tahapan operasional konkret (usia 7-11 tahun) dimana pada rentang usia ini anak mulai menunjukkan perilaku belajar yang berkembang yang ditandai dengan ciri-ciri yaitu anak mulai memandang dunia secara objektif, mulai berfikir secara operasional, mampu memahami tentang peristiwa-peristiwa yang konkret, dan mampu mengklasifikasikan benda-benda yang bervariasi. Sekolah Dasar merupakan awal kegiatan wajib belajar yang mempunyai waktu paling lama. Agar pencapaian hasil belajar dapat optimal, guru dalam pembelajarannya perlu memperhatikan tentang karakteristik peserta didik SD.

Menurut Rohim (2020) peserta didik yang berada di kelas rendah (kelas 1-3) memiliki kekhasan berbeda dengan peserta didik yang berada di kelas atas (kelas 4-6), sehingga perlu adanya perbedaan strategi yang harus disesuaikan dengan karakteristik masing-masing.

Karakteristik peserta didik dibagi ke dalam dua fase yaitu fase pertama karakteristik peserta didik kelas rendah dan yang kedua karakteristik kelas atas. Peserta didik kelas rendah pada umumnya berumur 6-9 tahun, sehingga berdasarkan klasifikasi

piaget berada pada tahap akhir praoperasional sampai operasional konkrit. Beberapa karakteristik dapat dilihat pada anak yang berada di periode operasional konkret seperti operasi berfikir reversibel anak dalam memecahkan masalah yang dihadapinya secara logis, akan tetapi pemikiran logis itu masih terikat oleh apa-apa yang terlihat olehnya. Artinya dalam mengoperasikan logika berpikirnya masih perlu dibawa ke perilaku nyata (Kusmawati, 2022).

Menurut Purwati (2020) peserta didik sekolah dasar memiliki sifat yang khas yang dapat diketahui yaitu, penalarannya bersifat transduktif yang berarti bergerak dari sesuatu yang khusus ke hal yang lebih khusus lagi. Berdasarkan hal tersebut peserta didik tidak dapat berfikir reversibel atau bolak-balik, sehingga peserta didik tidak dapat berfikir kembali ke titik awal. Sifat lain yang dimiliki peserta didik kelas rendah adalah memiliki sifat egosentris yaitu memandang sesuatu dari sudut pandang dirinya sendiri. Mereka cenderung fokus terhadap satu hal saja tidak dapat berfikir abstrak. Oleh karena itu, untuk memberikan pembelajaran peserta didik kelas rendah dibutuhkan sesuatu yang konkret sehingga dapat menangkap apa yang dipelajarinya.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa karakteristik peserta didik SD memiliki karakteristik yang berbeda, terutama pada pada umur 6-11 tahun anak memiliki sifat yang khas, dimana peserta didik sedang berada pada tahap operasional konkret. Untuk itu guru perlu memberikan pembelajaran kepada peserta didik dengan menggunakan sesuatu yang konkret agar peserta didiknya mudah memahami pembelajaran. Karena di masa usia peserta didik kelas rendah

pemikirannya masih terfokus pada satu hal saja tidak dapat berfikir secara timbal-balik atau abstrak.

2.3 *Mind Mapping*

2.3.1 Pengertian *Mind mapping*

Rindiantika (2023) mengatakan Salah satu metode pembelajaran yang telah terbukti mampu mengoptimalkan hasil belajar adalah metode peta pikiran atau disebut *mind mapping*. Metode ini pertama kali diperkenalkan oleh Buzan pada awal 1970-an yaitu, seorang ahli dan penulis produktif di bidang psikologi, kreativitas dan pengembangan diri. Rindiantik (2023) menyatakan *Mind mapping* adalah cara mencatat yang kreatif, efektif, dan secara hafiah yang akan memetakan pikiran. Sejalan dengan hal tersebut peta pikiran (*mind mapping*) adalah metode mencatat kreatif yang memudahkan kita mengingat banyak informasi. Mind mapping atau peta pikiran adalah sebuah diagram yang digunakan untuk mempresentasikan kata-kata, ide-ide (pikiran), tugastugas atau hal-hal lain yang dihubungkan dari ide pokok otak. Peta pikiran juga digunakan untuk menggeneralisasikan, memvisualisasikan serta mengklasifikasikan ide-ide dan sebagai bantuan dalam belajar, berorganisasi, pemecahan masalah, pengambilan keputusan serta dalam menulis.

Darnella (2020) mengatakan Penerapan *mind mapping* atau sebuah peta pikiran adalah garis besar di mana memancar kategori utama dari gambar pusat dan memiliki cabang-cabang. *Mind mapping* dapat digambarkan seperti kerangka berpikir yang membentuk pohon dengan batangnya sebagai pusat yang memiliki dahan dan ranting sebagai anak percabangan dari topik utama.

2.3.2 Karakteristik *Mind Mapping*

Astuti (2019) menyatakan para ilmuwan menduga bahwa otak memproses dan menyimpan informasi secara linier, seperti metode mencatat tradisional. Namun, sekarang mereka mendapati bahwa otak mengambil informasi secara bercampuran antara gambar, bunyi, aroma, pikiran dan perasaan dan memisahkan-misahkan kedalam bentuk linier, misalnya dalam bentuk tulisan atau orasi.

Menurut Kurniawan (2022) Saat otak mengingat informasi, biasanya dilakukan dalam bentuk gambar warna warni, simbol, bunyi, dan perasaan. Oleh karena itu, agar peta pikiran dapat berfungsi secara maksimal ada baiknya dibuat warna-warni dan menggunakan banyak gambar dan simbol sehingga tampak seperti karya seni. Hal ini bertujuan agar metode mencatat ini dapat membantu individu mengingat perkataan dan bacaan, meningkatkan pemahaman terhadap materi, membantu mengorganisasikan materi dan memberikan wawasan baru.

Peta pikiran menirukan proses berpikir ini, memungkinkan individu berpindah-pindah topik. Individu merekam informasi melalui simbol, gambar, arti emosional, dan warna. Mekanisme ini sama persis dengan cara otak memproses berbagai informasi yang masuk. Dan karena peta pikiran melibatkan kedua belah otak, anda dapat mengingat informasi dengan lebih mudah

2.3.3 Keunggulan dan Kelemahan *Mind Mapping*

Menurut rohman (2022) Semua metode yang digunakan dalam mengajar tidak ada yang dapat dikatakan sempurna, setiap metode mempunyai keunggulan dan kelemahan demikian pula dengan metode *mind mapping*. Keunggulan metode *mind mapping* yaitu pada saat membuat *mind mapping* lebih mudah

mengemukakan pendapat secara bebas, pembagian materi dapat lebih fokus pada inti materi dan sangat memungkinkan menambahkan informasi baru. Pencarian materi yang lebih mudah dan padat karena mind mapping dibuat dalam satu lembar kertas.

Zatulaini (2019) menyatakan *Mind mapping* mampu memadukan dan mengembangkan potensi kerja otak yang terdapat di dalam diri seseorang. Adanya keterlibatan dua belahan otak maka akan memudahkan seseorang untuk menghasilkan suatu bentuk sebagai hasil mengatur dan mengingat segala bentuk informasi, baik secara tulis maupun verbal. Kombinasi warna, simbol, dan bentuk memudahkan otak dalam menyerap informasi yang diterima. Penambahan warna, simbol dan garis melengkung membuat otak lebih responsif dalam memasukkan dan mengambil kembali informasi.

Menurut Mirna (2023) Pembuatan catatan dengan mind mapping dapat dilakukan secara kelompok sehingga peserta didik dapat bekerja sama dengan teman yang kemudian didiskusikan bersama, jika ingin menambahkan informasi baru peserta didik hanya tinggal menambahkan garis dalam cabang yang sesuai. Melihat *mind mapping* yang sederhana sehingga pengkajian informasi menjadi lebih cepat. Perbedaan penggunaan teknik mencatat mind mapping dengan teknik mencatat biasa dalam pembelajaran dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Adapun perbedaan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.1 Perbedaan Catatan Biasa dan *Mind Mapping*

Catatan biasa	<i>Mind Mapping</i>
Hanya berupa tulisan saja	Berupa tulisan, simbol dan gambar
Hanya dalam satu warna	Warna-warni
Untuk review dibutuhkan waktu yang lama	Untuk review dibutuhkan waktu yang pendek
Waktu yang dibutuhkan untuk belajar lebih lama	Waktu yang dibutuhkan untuk belajar lebih cepat dan efektif

Rohman (2021) mengatakan dalam setiap metode pastilah mempunyai kekurangan, melihat cara belajar dan keaktifan peserta didik *mind mapping* hanya memungkinkan terjadi jika, peserta didik tersebut aktif sehingga lebih mudah berkreasi dalam *mind mapping*. Disisi lain guru akan kewalahan dalam memeriksa *mind mapping* karena setiap peserta didik membuat *mind mapping* berbeda-beda sesuai dengan kreativitasnya dan tingkat pemahamannya. Adapun kekurangan dari *mind mapping* diantaranya memerlukan banyak alat tulis warna, memerlukan latihan sehingga peserta didik terbiasa dan mahir menggambar, memerlukan waktu waktu kreatif lama dan teknik mencatat biasa bila peserta didik masih dalam tahap pemula.

2.3.4 Elemen-elemen *mind maping*

Menurut Saifullah (2023) elemen-elemen *mind maping*, yaitu:

1. Pusat peta pikiran Pusat peta pikiran ini merupakan ide atau gagasan utama.
Pusat peta pikiran bisa dalam bentuk teks ataupun suatu gambar
2. Cabang utama adalah cabang tingkat pertama yang langsung memancar dari pusat peta pikiran. Cabang utama ini dapat berupa babbbab dalam materi

pelajaran. Garis-garis pada cabang utama digambarkan dengan menarik dengan beragam corak.

3. Cabang Cabang merupakan pancaran dari cabang utama, dapat menuliskannya ke segala arah dan diusahakan meliuk bukan sekedar garis lurus. Panjangnya sesuai dengan kata kunci dan sebaiknya warna cabang tersebut sama dengan warna cabang utama.
4. Kata Setiap cabang berisi satu kata kunci (keyword), ditulis diatas cabang

2.3.5 Fungsi *Mind Mapping*

Menurut Rahma (2022) Ada lima fungsi *mind mapping* yaitu:

1. memberi pandangan menyeluruh pada pokok masalah atau area yang luas;
2. memungkinkan kita merencanakan rute atau membuat pilihan-pilihan dan mengetahui kemana kita akan pergi dan dimana kita berada;
3. mengumpulkan sejumlah besar data disatu tempat;
4. menyenangkan untuk dilihat, dibaca, dicerna, dan diingat.

2.3.6 Langkah-Langkah Penyusunan *Mind Mapping*

Agustina (2023) mengatakan langkah untuk menyusun *mind mapping* dalam membuat peta pikiran adalah sebagai berikut :

1. Pastikan tema utama terletak di tengah-tengah;
2. Dari tema utama akan muncul tema-tema turunan;
3. Cari hubungan antara setiap tema dan tandai dengan garis, warna atau simbol

4. Gunakan huruf besar
5. Gunakan peta pikiran di kertas polos dan hilangkan proses edit; dan
6. sisakan ruangan untuk penambahan tema.

2.4 Materi bangun datar

Nasution (2023) mengatakan bangun datar adalah sebutan untuk bangun-bangun dua dimensi, gabungan bangun datar dapat membentuk bangun ruang seperti tabung atau yang lainnya. Pengertian bangun datar adalah bentuk dua dimensi yang dibatasi oleh garis lurus atau garis lengkung. Bangun datar merupakan bangun berupa bidang datar yang dibatasi oleh beberapa ruas garis. Jumlah dan model ruas garis yang membatasi bangun tersebut menentukan nama dan bentuk bangun datar tersebut. Sebagai contoh, bangun yang dibatasi oleh tiga ruas garis disebut dengan bangun segitiga. Pengertian ruas garis adalah bagian dari garis yang dibatasi oleh dua titik yang berbeda pada kedua ujungnya, sehingga ruas garis pada bangun datar diartikan sebagai sisi-sisi yang membatasi sebuah bangun datar. Sedangkan, pengertian sisi adalah bidang pada bangun datar yang membatasi antara ruas garis yang satu dengan ruas garis lainnya.

Menurut silva (2022) Terdapat macam-macam bangun datar, di antaranya persegi panjang, persegi, segitiga . Bangun datar yang mempunyai tiga sudut adalah segitiga; bangun datar yang memiliki sisi-sisi sama panjang dan sudut-sudut sama besar (90°) disebut persegi; bangun datar yang mempunyai sisi berhadapan yang sama panjang, dan memiliki empat buah titik sudut siku-siku adalah persegi panjang; berikut perbedaan ciri-ciri segitiga siku-siku, persegi, dan persegi Panjang.

Ciri – Ciri	Segitiga Siku-siku	Persegi	Persegi Panjang
Banyak Sisi	3	4	4
Ukuran Sudut	60 derajat	90 derajat	90 derajat

2.5 Pengembangan Modul ajar berbasis *mind mapping*

Dalam pengembangan modul ajar berbasis mind mapping menawarkan solusi yang efektif dalam merancang strategi pembelajaran. Dengan menggunakan teknik visualisasi informasi, guru dapat menciptakan modul ajar yang tidak hanya memberikan arah struktural yang jelas tetapi juga memperkaya pengalaman belajar peserta didik. Mind mapping berperan sebagai alat bantu utama yang membantu menyusun konsep-konsep pembelajaran dalam kerangka visual yang memudahkan pemahaman.

Mind mapping membawa dimensi baru ke dalam modul ajar dengan menyediakan representasi grafis yang menarik dari hubungan antar konsep. Para guru dapat mengorganisir dan mengelola materi pembelajaran dengan lebih efisien, memungkinkan mereka untuk memfokuskan perhatian peserta didik pada inti dari setiap topik pembelajaran. Dengan memberikan kejelasan dan keterkaitan antar konsep, *mind mapping* memberikan arah visual yang kuat, memudahkan peserta didik untuk meresapi dan memahami materi pembelajaran dengan lebih baik (Haryanti, 2022).

Nurlizawati (2023) mengatakan modul ajar berbasis mind mapping mendorong partisipasi aktif peserta didik dalam pembelajaran. Visualisasi konsep-

konsep pembelajaran dalam bentuk mind map tidak hanya memberikan pandangan yang komprehensif tetapi juga merangsang kreativitas dan interaksi peserta didik. Hal ini menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis, di mana peserta didik tidak hanya menjadi pasif dalam menerima informasi, tetapi juga terlibat dalam proses konstruksi pengetahuan. Dengan demikian, modul ajar berbasis mind mapping tidak hanya menjadikan pembelajaran lebih sistematis tetapi juga meningkatkan daya tarik dan efektivitas pembelajaran secara keseluruhan.

2.6 Penelitian yang relevan

Penelitian tentang pengembangan modul ajar matematika berbasis *mind mapping* pada materi bangun datar ini mempunyai acuan ataupun referensi dari penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya. Adapun penelitian-penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Oktavina dkk yang berjudul "Pengembangan RPP Berbasis Mind Mapping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar peserta didik Pada Tema Daerah Tempat Tinggalku Kelas Iv Sdi Oesapa Kecil 1 Kota Kupang Tahun Ajaran 2020/2021." Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan pengembangan LKS berbasis mind mapping dengan materi gaya dan gerak menggunakan model 3-D yaitu pendefinisian (define), perancangan (design), dan pengembangan (develop), tingkat validasi setiap perangkat yaitu: silabus dinyatakan sangat valid dengan skor rata-rata 4,61, RPP dinyatakan sangat valid dengan skor rata-rata 4,71, kelayakan LKS dinyatakan sangat valid dengan skor rata-rata 4,62, angket praktikalitas dinyatakan sangat valid dengan skor rata-rata 4,27 dan angket respon guru dinyatakan sangat praktis dengan

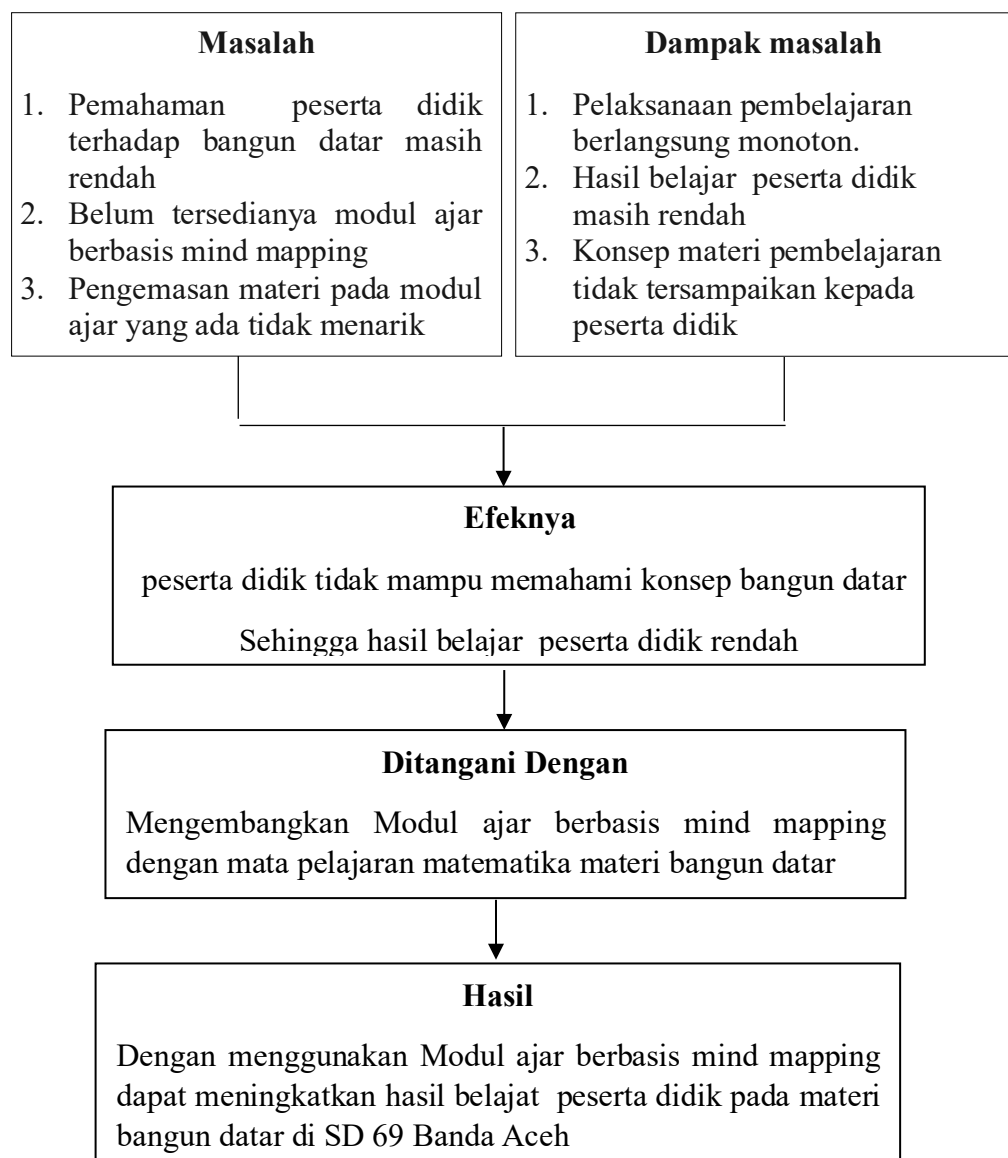
skor 4 dan angket respon peserta didik dengan skor 3,67 dinyatakan sangat praktis dan nilai rata-rata keseluruhan dari nilai keefektifitas peserta didik mencapai syarat ketuntasan 80%.

2. Penelitian oleh Masriani dkk dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar dalam Pembelajaran Tematik dengan Menggunakan Metode Mind Mapping di Sekolah Dasar” Berdasarkan hasil penelitian dapat diperoleh kesimpulan: saku; Pengembangan bahan ajar tematik menggunakan metode mind mapping di Kelas V SD dinyatakan valid, praktis, dan efektif. Pengembangan bahan ajar dengan memadukan pendekatan saintifik dengan model atau metode pembelajaran yang inovatif yang sesuai dengan tuntutan KD dapat meningkatkan kemampuan belajar peserta didik
3. Penelitian oleh Refnywidialistuti dengan judul “Praktikalitas Pengembangan Modul Dan Lks Dengan Menggunakan Problem Based Learning Dan Perpaduan Mind Mapping Pada Materi Pecahan Kelas Iv Sekolah Dasar Di Kecamatan Sijunjung” berdasarkan hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa modul dan LKS dengan menggunakan Problem Based Learning dan perpaduan Mind Mapping Pada Materi Pecahan di Kelas IV SD dikategorikan sangat praktis yaitu 89,58%. Dari hasil wawancara dengan peserta didik dan guru juga diperoleh informasi bahwa bahan ajar yang digunakan bisa membantu peserta didik dan guru baik pada efisiensi waktu dan kemudahan dalam penggunaannya. Bahan ajar modul dan LKS ini diharapkan menjadi pegangan bagi guru dan uji coba perangkat pembelajaran ini masih sangat terbatas yaitu

27 peserta didik dengan satu kelas saja. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengadakan penelitian

2.7 Kerangka berfikir

Adapun bentuk bagan yang menggambarkan kerangka berpikir penelitian ini, yaitu:



BAB III

METODE PENELITIAN

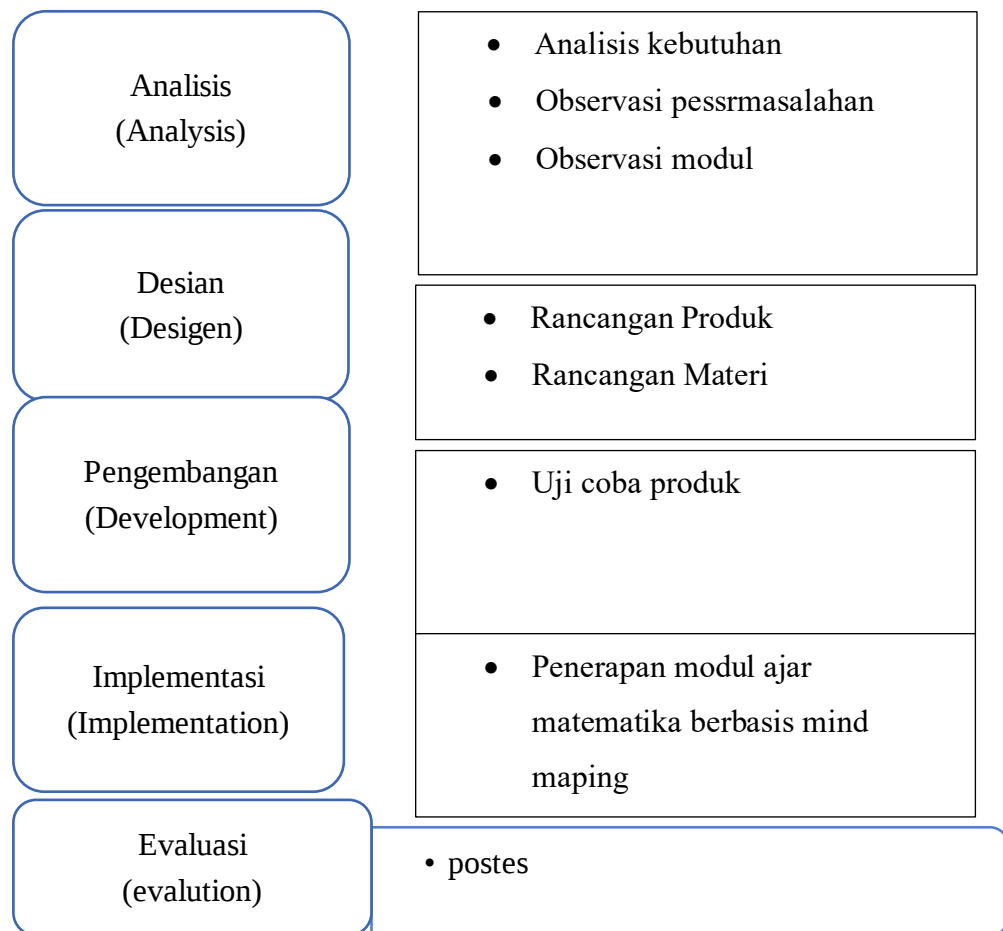
3.1 Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan jenis penelitian dan pengembangan atau Research and Development (R&D). Metode ini bertujuan untuk menghasilkan produk dan menguji kevalidan produk tersebut. Produk yang dikembangkan modul ajar matematika berbasis mind mapping pada materi bangun datar untuk peserta didik kelas II.

Model pengembangan modul ajar ini menggunakan ADDIE (Analysis, Design, Development and Implementation, Evaluation) yang diadaptasi dari Lee & Owens (Sugiono : 2015). Penyusun memilih metode penelitian R&D untuk pengembangan modul ajar matematika berbasis mind mapping pada materi bangun datar untuk peserta didik kelas II.

3.2 Model Penelitian

Model pengembangan yang digunakan dalam mengembangkan modul ajar ini diadaptasi dari (Lee & Owens) . Model pengembangan tersebut fokus terhadap pengembangan modul ajar matematika berbasis mind mapping pada materi bangun datar yaitu model ADDIE, Berikut ini merupakan rancangan pengembangan produk yang disusun dalam bagan.



3.3 Populasi dan sampel

Populasi adalah keseluruhan dari variabel yang menyangkut masalah yang diteliti yang merupakan objek keseluruhan dalam sebuah penelitian atau dapat dikatakan jumlah keseluruhan dari individu-individu yang karakternya akan diteliti. (Wangid et al., 2014).

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Yang menjyjadi sampel dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas II SD Negeri 69 Banda Aceh sebanyak 33 peserta didik.

3.4 Prosedur Pengembangan

Prosedur penelitian pengembangan media modul ajar matematika berbasis mind mapping pada materi bangun datar untuk peserta didik kelas II adalah:

3.4.1 Tahap Analisis (Analysis)

Tahap analisis kebutuhan yang dilakukan pada bulan Maret 2024 bertujuan untuk mengetahui perlunya pengembangan modul ajar. Pada tahap ini dilakukan penelitian pendahuluan yaitu observasi terhadap kondisi perangkat ajar guru dan peserta didik, observasi permasalahan, Observasi penggunaan metode dalam pembelajaran, Penelitian pendahuluan ini diharapkan memperoleh beberapa aspek analisis kebutuhan yaitu : Analisis Kebutuhan peserta didik dan analisis kurikulum, dilakukan agar mengetahui permasalahan yang terjadi. Peneliti melakukan observasi dengan mengidentifikasi permasalahan penelitian, kompetensi dasar, bahan ajar dan metode yang dibutuhkan oleh peserta didik dalam belajar. Peneliti harus mengetahui dan menyelesaikan masalah peserta didik membutuhkan metode yang menarik yang di kemas dalam modul ajar.

3.4.2 Tahap Desain (Design)

Tahap desain adalah tahap perancangan kerangka modul ajar yang akan dikembangkan. Perancangan produk pada tahapan ini tidak lepas dari hasil analisis kebutuhan, Hal-hal yang perlu dilakukan dalam tahap ini adalah meliputi mengembangkan perencanaan produk dan merancang materi.

3.4.3 Tahap Pengembangan (Development)

Tahap pengembangan meliputi pembuatan modul ajar matematika berbasis mind mapping, penyajian materi, pengenalan produk, penyiapan soal tes (evaluasi) percobaan produk dan melakukan perbaikan sehingga menjadi produk yang memadai untuk proses pembelajaran. Pada tahap pengembangan tetap menyesuaikan CP dan ATP.

Tahap pengembangan adalah kegiatan memproduksi modul ajar matematika berbasis mind mapping yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Tahap pengembangan rancangan produk meliputi kegiatan: Pembuatan modul ajar matematika berbasis mind mapping dengan kegiatan merangkai skenario pembelajaran dalam modul ajar. Pada tahap ini dilakukan percobaan produk dengan melakukan validitas konstruk dan validitas konten (tes validitas butir soal, tes reliabilitas, tes daya beda dan tes kesukaran butir soal).

Pengujian produk dalam penelitian pengembangan ini melibatkan perencanaan, subjek, jenis data, instrumen pengumpulan data, dan metode analisis. Ini dikenal sebagai evaluasi formatif untuk memvalidasi produk modul yang dikembangkan. Sadiman, dkk. (dalam Wawan Sudatha & Tegeh, 2009:93) Evaluasi formatif adalah langkah untuk mengumpulkan data dan meningkatkan efektivitas materi pembelajaran.

3.4.3.1 Tahap uji coba produk

Dalam tahap pengujian produk, calon pengguna produk terlibat untuk mengevaluasi hasil produk yang sedang dalam pengembangan. Pada tahap ini, uji coba melibatkan individu dari kelas setingkat lebih tinggi dari subjek penelitian. Individu tersebut terdiri dari 10 orang peserta didik kelas III SDN 69 Banda Aceh.

3.4.4 Tahap Implementasi (implementation)

Penyampaian materi saat implementasi produk dilakukan oleh guru wali kelas II Ibu Mariani S.Pd kepada siswa. Tujuannya adalah untuk memperoleh tanggapan atau masukan dari siswa serta mengetahui kepraktisan modul ajar matematika berbasis *mind mapping* yang dikembangkan dapat dilihat dari pengisian angket respon guru dan lembar observasi kegiatan pembelajaran peserta didik

3.4.5 Tahap Evaluasi (Evaluation)

Tahap evaluasi yaitu tahap menilai kualitas proses dan hasil produk modul ajar matematika berbasis *mind mapping*. Evaluasi digunakan untuk mengetahui pendapat/respon mengenai keefektifan produk yang telah dibuat.

3.5 Metode pengumpulan data

3.5.1 Metode pengumpulan data kevalidan

Data untuk menilai Tingkat kevalidan produk di kumpulkan melalui hasil skor dari lembar validasi yang di bagikan kepada 3 orang ahli untuk menilai aspek modul ajar, aspek materi dan aspek Bahasa.

3.5.2 Metode pengumpulan data kepraktisan

Data untuk menilai kepraktisan produk di dapatkan melalui skor dari angket respon guru dan lembar observasi kegiatan pembelajaran siswa. Yang di isi pada tahap implementasi

3.5.3 Metode pengumpulan data keefektifan

Penelitian ini menggunakan metode uji normalitas dan uji hipotesis dengan membandingkan nilai post tes dengan KKM dan persentase ketuntasan klasikal untuk menilai keefektifan modul ajar matematika berbasis *mind mapping*, soal post tes berbentuk pilihan ganda berjumlah 10 butir soal yang akan di berikan di pertemuan terakhir. Post tes ini di berikan kepada individu dan prestasi diukur dalam bentuk skor. Post tes merupakan alat psikologis yang memberikan data kuantitatif mengenai berbagai aspek perilaku dan batin individu dalam berbagai ranah, seperti kognitif, afektif, dan psikomotorik.

3.6 Instrumen pengumpulan data

3.6.1 Instrumen pengumpulan data kevalidan

Dalam menukur kevalidan produk di gunakan lembar validasi yang di isi oleh para ahli produk lembar validasi terdiri dari lembar ahli modul, lembar ahli materi dan lembar ahli bahasa, berikut kisi kisi instrumen dari ketiga lembar validasi tersebut

3.6.1.1 Kisi kisi instrumen ahli modul ajar

Instrumen kelayakan validasi modul ajar yang diperuntukkan bagi ahli modul ajar. Instrumen kelayakan untuk aspek ahli modul disusun dengan menggunakan lembar validasi. Kisi-kisi lembar validasi ahli modul ajar dapat dilihat pada Tabel 3.1

Tabel 3.1 Instrumen ahli modul menurut BSNP

No	Aspek yang di nilai	Indikator
1	Ukuran Modul	1. Ukuran modul sesuai dengan standar kurikulum terbaru
		2. Kesesuaian ukuran margin dan kertas pada modul
2	Desain Kulit Modul (Cover)	3. Ilustrasi kulit modul menggambarkan isi/materi ajar dan mengungkapkan karakter
		4. Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi jenis huruf
		5. Warna judul modul kontras dengan warna latar belakang.
		6. Proporsi ukuran huruf judul, sub judul, dan teks pendukung modul lebih dominan dan
3	Desain isi Modul	7. Kesesuaian materi modul dengan tujuan pembelajaran
		8. Penggunaan variasi huruf tidak berlebihan
		9. Kesesuaian gambar dengan pesan teks(materi)
		10. spasi antar baris susunan pada teks normal
		11. Spasi anatar hurup normal
		12. Kemenarikan penampilan modul matematika Berbasis mind mapping
		13. Gambar yang di gunakan dalam LKPD menarik
		14. Kesesuaian Paduan warna pada LKPD
4	Aspek Penggunaan Metode dan	15. Kesesuaian metode, strategi dan model pembelajaran terhadap tujuan pembelajaran

	Model Pembelajaran	16. Kesesuaian metode, strategi dan model pembelajaran terhadap materi pembelajaran
--	--------------------	---

3.6.1.2 Kisi kisi instrumen ahli isi (materi)

Instrumen validasi ahli materi mengikuti kaidah BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan). Adapun pertanyaan yang disajikan kepada ahli materi berisi aspek kelayakan isi.

Tabel 3.2 Instrumen Ahli isi (materi) menurut BSNP

No	Aspek yang di nilai	Indikator
1	Kelayakan Isi	1. Kesesuaian materi dengan capaian dan tujuan pembelajaran
		2. Kelengkapan materi pembelajaran dengan urutan dan susunan yang sistematis pada modul ajar
		3. Materi pada modul mudah dimengerti peserta didik
		4. Materi pada modul dapat memotivasi belajar peserta didik
		5. Materi pada modul matematika materi bangun datar sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik
2	Penyajian	6. Contoh soal dalam setiap kegiatan belajar sesuai dengan materi karakter objek.
		7. Soal latihan diakhir pembelajaran sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran
		8. Pendukung penyajian materi pada modul (Referensi)
3	Evaluasi Pembelajaran	9. Modul ajar mencakup instrumen evaluasi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, mencakup aspek penilaian kognitif
		10. Modul ajar Matematika Materi bangun datar dapat membantu peserta didik belajar mandiri

4	Pemahaman Konsep	11. Modul ajar menyajikan penjelasan konsep bangun datar yang tepat, lengkap, dan mudah dipahami oleh peserta didik.
		12. Modul ajar mencakup berbagai strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan materi bangun datar.
		13. Modul ajar memperhitungkan penggunaan media pembelajaran yang mendukung pemahaman konsep dan meningkatkan keterlibatan peserta didik.
		14. Modul ajar menunjukkan cara mengaitkan pembelajaran bangun datar dengan situasi kehidupan nyata dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari.

3.6.1.3 Kisi kisi instrumen ahli Bahasa

Kisi-kisi lembar validasi ahli bahasa dapat dilihat pada Tabel 3.3

Tabel 3.3 Instrumen Ahli Bahasa menurut BSNP

No	Aspek yang di Nilai	Indikator
1	Kesesuaian Bahasa	1. Penggunaan bahasa yang tepat dan sesuai dengan kebijakan bahasa dalam konteks Pendidikan
		2. Kekayaan kosakata yang mendukung pemahaman konsep bangun datar.
		3. Kalimat yang jelas dan terstruktur dengan baik.
		4. Modul ajar tidak menggunakan istilah atau ungkapan yang mungkin membingungkan peserta didik
2	Ketepatan Ejaan dan Tanda Baca	5. Tidak terdapat kesalahan ejaan dalam modul ajar
		6. Penggunaan tanda baca yang benar dan sesuai.

		7. Penyuntingan teks untuk menghindari kekeliruan dan kebingungan.
3	Keterbacaan dan Kelancaran Baca	8. Teks yang mudah dibaca dan dimengerti oleh pembaca.
		9. Alur tulisan yang terorganisir dengan baik.
		10. Penggunaan subjudul, poin, atau paragraf untuk memudahkan pemahaman
4	Penggunaan Gaya Bahasa Kreatif	11. Penggunaan gaya bahasa yang menarik dan dapat memotivasi peserta didik..
		12. Kreativitas dalam menyajikan informasi tanpa mengorbankan ketepatan konsep..
		13. Penggunaan bahasa yang sesuai dengan karakteristik jenjang pendidikan.

3.6.2 Instrumen pengumpulan data kepraktisan

Untuk mengukur tingkat kepraktisan penggunaan modul ajar di gunakan angket respon guru dan lembar observasi kegiatan pembelajaran peserta didik , berikut kisi kisi dari angket respon guru dan lembar observasi kegiatan pembelajaran peserta didik:

3.6.2.1 Kisi-Kisi Angket Respon Guru

Angket respon guru digunakan untuk menilai kepraktisan modul ajar berbasis mind mapping yang telah dikembangkan berdasarkan respon dan tanggapan guru, Adapun kisi-kisi instrumen untuk angket respon guru adalah sebagai berikut.

Tabel 3.4 Angket respon guru

No	Aspek	Indikator
1.	Ketepatan Tujuan Pembelajaran	1. Modul ajar mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan
		2. Kesesuaian mind mapping dengan materi Pembelajaran
		3. Pengukuran pencapaian tujuan yang jelas dan terukur
2	Kesesuaian Metode Pengajaran	4. Keterkaitan metode dengan karakteristik peserta didik
		5. Kreativitas dalam penggunaan mind mapping
		6. Penggunaan variasi metode untuk meningkatkan pemahaman
3	Penilaian umpan balik	7. Kualitas instrumen penilaian yang digunakan
		8. Pemberian umpan balik yang konstruktif kepada peserta didik
		9. Keterkaitan penilaian dengan tujuan pembelajaran
4	Fleksibilitas modul ajar	10. Kesesuaian modul ajar dengan perkembangan dan kebutuhan peserta didik
		11. Kemampuan untuk menyesuaikan modul ajar sesuai kondisi
		12. Fleksibilitas dalam mengatasi perubahan kebutuhan belajar peserta didik
5	Pemberdayaan peserta didik	13. Modul ajar memberikan ruang bagi partisipasi aktif peserta didik
		14. peserta didik merasa memiliki peran dalam proses pembelajaran
		15. Adanya pengembangan keterampilan mandiri peserta didik
6	Pegembangan keterampilan kritis	16. peserta didik terampil dalam menganalisis informasi melalui mind mapping.
		17. Modul ajar mendukung pengembangan keterampilan berpikir kritis
		18. peserta didik dapat membuat kesimpulan dari mind mapping dengan baik
7	Ketersediaan sumber daya	19. Modul ajar mempertimbangkan ketersediaan sumber daya pembelajaran
		20. Sumber daya yang digunakan mendukung tujuan pembelajaran

		21. Ketersediaan teknologi dan bahan ajar yang Memadai
8	Evaluasi proses pembelajaran	22. Modul ajar mencakup proses evaluasi yang Komprehensif
		23. Evaluasi berfokus pada peningkatan pembelajaran peserta didik
		24. Penggunaan hasil evaluasi untuk perbaikan Pembelajaran

3.6.2.2 Kisi-kisi Lembar Observasi peserta didik

Lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran digunakan untuk mengukur kepraktisan modul ajar yang berbasis mind mapping yang telah dikembangkan. Lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran digunakan sebagai pedoman bagi pengamat (observer) dalam mengamati jalannya proses pembelajaran dengan menggunakan modul ajar yang dihasilkan.

Lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran terdiri dari 17 butir pernyataan. Pernyataan tersebut berisi tentang jalannya proses belajar mengajar menggunakan modul ajar matematika berbasis mind mapping. Mulai dari pembuka, isi, dan penutup. Masing-masing pernyataan berisi dua pilihan jawaban, yaitu “Ya” atau “Tidak”. Selain itu, diberikan pula ruang untuk menuliskan catatan atau kritik/masukan yang dianggap perlu berdasarkan fakta dalam praktik di dalam kelas.

Tabel 3.5 Instrumen lembar observasi kegiatan peserta didik

No	Aspek Yang Di Amati	Realisasi	
		Ya	Tidak
1	peserta didik siap untuk belajar		
2	peserta didik menyimak pembelajaran dengan baik		
3	peserta didik dapat mengikuti alur pembelajaran dengan baik		
4	peserta didik mengikuti proses pembelajaran dengan antusias		
5	peserta didik aktif dalam pembelajaran (bertanya tentang hal yang belum diketahui)		
6	Proses pembelajaran mencerminkan komunikasi guru-peserta didik		
7	peserta didik dapat menjelaskan konsep bangun datar dengan baik		
8	peserta didik dapat mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar		
9	peserta didik serius mengerjakan tugas		
10	peserta didik terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran		
11	peserta didik dapat mengerjakan LKPD		
12	peserta didik melakukan refleksi		
13	peserta didik menunjukkan pemahaman materi yang baik		
14	peserta didik dapat memahami konsep bangun datar		
15	peserta didik memberikan tanggapan terhadap pembelajaran		
16	peserta didik aktif dalam diskusi		
17	Interaksi guru- peserta didik efektif		

3.6.3 Instrumen pengumpulan data keefektifan

Instrumen uji digunakan untuk menilai perkembangan peserta didik sebelum dan setelah menggunakan modul ajar matematika berbasis *mind mapping*, melibatkan soal tes dalam bentuk pilihan ganda. Hasil tes ini digunakan untuk mengevaluasi efektivitas pembelajaran siswa. Berikut kisi-kisi instrumen tes.

3.6.3.1 Kisi – kisi instrument tes

Tabel 3.6 Kisi-kisi Instrumen Post-Test

Indikator	Sub Indikator	Soal	Level Kognitif
Mengenal berbagai bangun datar (segitiga dan segiempat)	Peserta didik dapat Mengenal Bangun datar (segitiga dan segiempat)	Nama bangun datar di bawah ini adalah.....	C1
		Manakah di antara benda berikut yang berbentuk persegi Panjang	C1
		Perhatikan gambar di bawah ini Berapakah jumlah segitiga yang ada pada gambar rumah di atas?	C4
		Jumlah sisi pada bangun segitiga adalah.....	C2
		Gambar di bawah ini di bentuk dari rangkaian bangun datar...	C1
		Jumlah sisi pada segi empat adalah	C2
		Bentuk bangun datar di bawah ini adalah.....	C5
		Bangun datar yang mempunyai sudut siku siku adalah	C1
		Manakah di antara benda berikut yang berbentuk segitiga.....	C1
		Di antara bangun datar di bawah ini manakah yang di sebut segitga siku siku....	C6
		Urutan bangun datar di atas dari yang paling besar adalah	C1
		Gambar persegi panjang yang paling besar di tunjukkan oleh warna....	C1
		Buku danu berbentuk persegi pajang, jadi jumlah sisinya ada....	C2

		Bangun datar yang mempunyai tiga buah titik sudut adalah bangun ...	C6
		Sebuah persegi mempunyaititik sudut	C1

Sebelum digunakan, soal post-test di uji pada subjek. Survei ini bertujuan untuk mengevaluasi pertanyaan guna memastikan kualitasnya. Pertanyaan yang dipilih untuk survei ini akan dinilai oleh para ahli di bidangnya menggunakan pertanyaan pilihan ganda. Soal tes diminta untuk mengetahui keefektifan dan reliabilitas alat yang dikembangkan. Untuk memenuhi persyaratan tersebut, kami mengevaluasi validitas, reliabilitas, daya pembeda, dan tingkat kesulitan tes

3.6.3.1.1 Tes Validitas butir soal

Validitas digunakan untuk menguji kevalidan soal. Uji validitas dalam menggunakan SPSS. Langkah-langkah menguji validitas soal menggunakan SPSS, yaitu masukkan data ke SPSS, klik analyze, klik corelatte, klik bivariate, pindahkan butir soal ke variabel, beri centang pada opsi pearson, dan klik ok. Setelah muncul hasil uji validitas dapat diketahui kevalidan soal apabila thitung > ttabel pada signifikansi 5%. Selain itu, kevalidan soal dapat diketahui apabila nilai signifikansi < 0,05 (Sukestiyarno,2020).

3.6.3.1.2 Tes Reliabilitas

Reliabilitas dilakukan untuk menunjukkan soal yang sama jika diberi pada objek yang sama. Uji reliabilitas menggunakan SPSS. Langkah-langkah menguji reliabilitas soal menggunakan SPSS, yaitu masukkan data ke SPSS, klik analyze, klik scale, klik reliability analysis, pindahkan butir soal ke variabel, klik statistic, beri centang pada scale if item delete, klik continue, dan klik ok. Setelah muncul hasil reliabilitas dapat diketahui reliabilitas soal apabila nilai cronbach's alpha lebih dari 0,6 (Sukestiyarno,2020).

3.6.3.1.3 Tes daya beda

Daya pembeda diadakan untuk mengetahui mutu setiap butir soal. Uji daya pembeda menggunakan SPSS. Daya pembeda dapat diketahui setelah melakukan uji reliabilitas yang terdapat pada kolom corrected item–total correlatrion. Jika hasil corrected item – total correlatrion kurang dari 0,3 maka soal tidak bisa digunakan dalam penelitian (Sukestiyarno,2020). diinterpretasi berdasarkan klarifikasi yang tertera dalam Tabel 3.7 berikut:

Tabel 3.7. Interpretasi Nilai Daya Pembeda

Nilai daya pembeda	Kriteria
$0,00 \leq Dp \leq 0,19$	Jelek
$0,19 < Dp \leq 0,39$	Cukup
$0,39 < Dp \leq 0,69$	Baik
$0,69 < Dp \leq 1,00$	Baik sekali

Anas Sudijono(2003)

3.6.3.1.4 Tes Tingkat kesukaran butir soal

Tingkat kesukaran dilaksanakan untuk mengukur tingkat kesukaran soal. Uji tingkat kesukaran menggunakan SPSS. Langkah-langkah menguji tingkat kesukaran soal menggunakan SPSS, yaitu masukkan data ke SPSS, klik analyze, klik descriptive statistics, klik frequencies, pindahkan butir soal ke variabel, klik statistics, beri centang pada opsi mean, klik continue, dan klik ok. Setelah muncul hasil tingkat kesukaran dapat diketahui tingkat kesukaran soal .

Interprestasi nilai tingkat kesukaran disajikan pada tabel 3.8 berikut:

tabel 3.8 Interpretasi nilai tingkat kesukaran

Nilai	Interpretasi
$0,00 \leq TK < 0,15$	Sangat sukar
$0,15 \leq TK < 0,30$	Sukar
$0,30 \leq TK < 0,70$	Sedang
$0,70 \leq TK < 0,85$	Mudah
$0,85 \leq TK \leq 1,00$	Sangat mudah

Sumber :Anas Sudijono

3.7 Teknik analisis data

Analisis data merupakan suatu proses mengolah data sehingga memiliki makna yang jelas Dalam penelitian ini, ada tiga metode analisis yang diterapkan: analisis kualitatif deskriptif, analisis kuantitatif deskriptif, dan analisis inferensial statistik.

3.7.1 Analisis deskriptif kualitatif

Analisis Data kualitatif yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan ini terdiri atas penjelasan deskriptif dari hasil observasi, validasi produk, tanggapan guru dan peserta didik berupa modul ajar berbasis mind mapping melalui lembar validasi oleh para ahli, angket respon guru dan lembar observasi kegiatan peserta didik .

Data kualitatif dari hasil validasi berupa saran atau komentar yang diperoleh dari para ahli. Saran dan masukan yang diberikan kemudian dianalisis yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menyempurnakan produk berupa modul ajar berbasis mind mapping yang telah dikembangkan oleh peneliti. Tahap terakhir dalam analisis data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk menentukan tahapan selanjutnya.

3.7.2 Analisis data deskriptif kuantitatif

Data kuantitatif adalah informasi atau data berupa angka-angka yang didapatkan dari hasil angket evaluasi hasil pengembangan produk dan data hasil post-test. Rumus yang dipakai untuk mengukur kevalidan, kelayakan dan kepraktisan produk ialah :

3.7.2.1 Teknik analisis kevalidan

Lembar validasi produk terkait dengan kelayakan media, gambar, dan Bahasa. Pada tahap ini melakukan kegiatan uji validitas produk yang dikembangkan dengan memiliki kriteria validitas. Tabel 3.9 dijadikan acuan dalam menyimpulkan

data. Hasil validasi dari beberapa validator akan disimpulkan berdasarkan tabel kriteria validitas. Validasi produk akan dihitung berdasarkan rumus skor tiap butir:

$$p = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase

$\sum x$: Jumlah skor penilaian dalam satu butir

$\sum xi$: Jumlah skor maksimal dalam satu butir

Tabel 3.9 Interpretasi nilai tingkat kevalidan

Presentase (%)	Nilai	Kualitifikasi	Kriteria valid
90-100	5	Sangat valid	Tidak revisi
75-89	4	Valid	Tidak revisi
65-74	3	Cukup valid	Perlu revisi
55-64	2	Kurang valid	Revisi
0-54	1	Sangat kurang valid	Revisi

Sumber : Arikunto, 2010

Produk hasil pengembangan bisa dikatakan valid apabila skor memenuhi kriteria skor minimal 75, sehingga modul ajar matematika berbasis *mind mapping* yang Professional ini boleh dimanfaatkan ketika proses belajar mengajar di sekolah.

3.7.2.2 Teknik analisis kepraktisan

Analisis kepraktisan didasarkan pada angket respon guru dan lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran

3.7.2.2.1 Angket respon guru

Pedoman presentase hasil angket respon guru dianalisis dengan rumus berikut:

$$p = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase

$\sum x$: Jumlah skor penilaian dalam satu butir

$\sum xi$: Jumlah skor maksimal dalam satu butir

Tabel 3.10 Kriteria penilaian kepraktisan

Persentase	Nilai	Kategori
81-100%	5	Sangat Setuju
61-80%	4	Setuju
41-60%	3	Cukup Setuju
21-40%	2	Kurang Setuju

0-20%	1	Sangat Tidak Setuju
-------	---	---------------------

Diadaptasi dari Rahmawati (2019)

3.7.2.2.2 Lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran

Tabulasi data skor hasil observasi pembelajaran dengan memberikan skor 1 untuk “Ya” dan 0 untuk “Tidak”. Presentase keterlaksanaan pembelajaran di hitung menggunakan rumus berikut.

$$persentase (p) = \frac{\text{banyaknya skor jawaban "ya"}}{\text{banyaknya aspek yang di amati}} \times 100\%$$

hasil persentase keterlaksanaan pembelajaran di konversi menjadi nilai kualitatif berdasarkan kriteria penilaian skala 5 yang diadaptasi dari Nana Sudjana (2005: 118) seperti pada tabel 3.11

Tabel 3.11 Kriteria penilaian kepraktisan berdasarkan lembar observasi

Persentase Keterlaksanaan	Kategori
$p \geq 90\%$	Sangat baik
$80\% \leq p < 90 \%$	Baik
$70\% \leq p < 80\%$	Cukup
$60\% \leq p < 70\%$	Kurang
$p \leq 60\%$	Sangat kurang

3.7.2.3 Teknik Analisis keefektifan

Informasi atau data uji coba lapangan di kumpulkan dari hasil tes untuk mengenali hasil evaluasi belajar siswa setelah memanfaatkan modul ajar matematika berbasis *mind mapping*. Uji efektifitas dilakukan untuk membuktikan apakah pelaksanaan pembelajaran dengan modul ajar matematika berbasis *mind mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. modul ajar matematika berbasis *mind mapping* di katakan efektif apabila indikator keefektifan pembelajaran itu terpenuhi sesuai target yang ingin kita capai sebelumnya.

Untuk melakukan analisis peningkatan hasil belajar siswa di gunakan uji hipotesis. hipotesis yang di gunakan :

Hipotesis mayor

H₀ : modul ajar matematika berbasis *mind mapping* tidak efektif di terapkan pada pembelajaran matematika materi bangun datar kelas II SDN 69 Banda aceh.

H₁: modul ajar matematika berbasis *mind mapping* efektif di terapkan pada pembelajaran matematika materi bangun datar kelas II SDN 69 Banda aceh

Hipotesis minor

1. Hasil belajar peserta didik kelas II SDN 69 Banda aceh setelah penerapan modul ajar matematika berbasis *mind mapping* lebih dari nilai KKM yaitu 75
2. Ketuntasan klasikal hasil belajar peserta didik kelas II SDN 69 Banda aceh setelah penerapan modul ajar matematika berbasis *mind mapping* lebih dari 80%

3.7.2.3.1 Uji Normalitas

Dasar pengambilan Keputusan

H₀ di terima jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ data berdistribusi normal

H₀ di tolak jika nilai signifikansi $< 0,05$ data tidak berdistribusi normal

3.7.2.3.2 Uji one sample T test

Untuk menguji keefektifan pembelajaran di gunakan uji one sample T test.

Uji one sample T test di sebut juga dengan uji T satu sampel, tujuan uji one sampel T test adalah untuk membandingkan rata rata sampel yang di teliti dengan rata rata populasi yang sudah ada, uji one sample T test juga dapat di gunakan untuk menguji hipotesis dalam statistic deskriptif, uji one sample t test merupakan bagian dari statistic parametrik, oleh karena itu asumsi dasar yang harus terpenuhi adalah data penelitian berdistribusi normal. hipotesis yang di gunakan :

H₀ : skor rata rata hasil belajar post tes peserta didik < 75

H₁ : skor rata rata hasil belajar post tes peserta didik ≥ 75

3.7.2.3.3 Uji-Z

Dalam uji hipotesis 2, data yang akan diujikan adalah ketuntasan klasikal setelah penerapan modul ajar matematika berbasis *mind mapping*. Adapun untuk pengujian hipotesis 2 pada penelitian ini digunakan uji-z setelah data berdistribusi normal. Hipotesis yang di gunakan

H₀ : persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik secara klasikal $< 80\%$

H₁ : persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik secara klasikal $\geq 80\%$

Dasar pengambilan Keputusan :

H0 di terima jika p-valie atau sig.(2-tailed) $\geq 0,05$

H0 di tolak jika p-valie atau sig.(2-tailed) $< 0,05$

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Peneliti mengacu pada penelitian dan pengembangan atau biasa disebut dengan penelitian *research and development* (R&D). Pelaksanaan penelitian dan pengembangan berpedoman pada teori Lee & Owens. Model pengembangan tersebut fokus terhadap pengembangan yaitu model ADDIE yang meliputi tahap analisis (*Analysis*), desain (*Design*), pengembangan (*Development*), implementasi (*Implementation*), dan evaluasi (*evaluation*). Berikut adalah spesifikasi hasil Pengembangan Modul Ajar Matematika Berbasis *Mind Mapping* Pada Materi Bangun datar Untuk Kelas II SD.

4.1.1 Hasil Analisis (*Analysis*)

Tahap ini merupakan tahap awal yang harus di mulai sebelum tahap awal perancangan produk, pada tahap ini yang di lakukan adalah menganalisis kebutuhan dan menganalisis kurikulum, hasil yang di peroleh pada tahap ini adalah sebagai berikut:

4.1.1.1 Hasil analisis kebutuhan

Hasil analisis kebutuhan menyatakan hasil belajar matematika peserta didik kelas II SDN 69 Banda Aceh tergolong rendah terutama pada materi bangun datar banyak faktor yang mempengaruhi hal tersebut, Salah satunya ialah peserta didik tidak tertarik dan menganggap matematika terlalu sulit karena kurangnya pemahaman konsep. Kenyataan ini di sebabkan oleh proses belajar mengajar yang masih dominan menggunakan metode manual, pembelajaran searah, penjelasan

materi yang terpisah tanpa mengaitkan antara sub materi serta kurangnya penggunaan sumber belajar yang kreatif membuat peserta didik kesulitan dalam memahami konsep materi. Modul ajar yang saat ini tersedia juga dinilai kurang menarik, dengan penyampaian materi yang belum optimal selain itu guru belum memanfaatkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang kreatif.

Maka dari itu peneliti berusaha untuk mengembangkan modul ajar matematika berbasis *mind mapping*. *mind mapping* dapat menjadi solusi yang efektif. *Mind Map* adalah cara terbaik untuk mendapatkan ide baru dan merencanakan proyek. *Mind mapping* dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik, memvisualisasikan konsep matematika secara jelas, dan memberikan pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif. Dalam konteks materi bangun datar, pendekatan ini dapat membantu peserta didik memahami hubungan antar konsep secara lebih holistik. Oleh karena itu, pengembangan modul ajar berbasis *mind mapping* menjadi pilihan yang rasional dan relevan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran matematika materi bangun datar di sekolah.

4.1.1.2 Hasil Analisis Kurikulum

Pada tahap analisi kurikulum, peneliti melakukan analisis berbagai perangkat kurikulum yang berlaku. Analisis ini bertujuan untuk merumuskan tujuan pembelajaran berdasarkan capaian pembelajaran yang berlaku di SDN 69 Banda Aceh, seperti yang kita ketahui SDN 69 Banda Aceh menggunakan kurikulum merdeka di sini, sehingga seluruh kurikulum mengacu pada kurikulum Merdeka. Pada kurikulum Merdeka peserta didik diuntut untuk berperan lebih aktif di bandingkan guru, guru hanya membimbing saat proses belajar mengajar.

4.1.2 Hasil Desain (*Design*)

Di tahap desain peneliti sudah membuat rancangan produk sebelum melakukan produksi, peneliti terlebih dahulu menentukan CP, TP, ATP alur materi dan penentuan desain modul ajar. Pada tahap ini, peneliti memiliki tujuan mengembangkan sebuah modul ajar matematika berbasis *mind mapping* untuk peserta didik kelas II. Peneliti mendesaian modul ajar berbasis *mind mapping* sesuai dengan standar kurikulum terbaru yang layak di gunakan.

Kemudan peneliti mendesaian dari segi materi modul ajar matematika berbasis *mind mapping* dalam penyampaian singkat dan jelas. Kemudian pendesaian dari segi bahasa modul ajar matematika berbasis *mind mapping* menggunakan bahasa yang jelas, lugas, dan mudah dipahami. modul ajar matematika berbasis *mind mapping* didesain sesuai dengan kebutuhan peserta didik kelas II yang terdiri dari capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, alur tujuan pembelajaran, Materi Bangun datar, kesimpulan dan soal.

Tabel 4.1 Desain modul ajar matematika berbasis Mind Mapping

Desain modul ajar matematika berbasis Mind Mapping		
No	Isi Produk	Keterangan
1	Cover 	Cover Modul Ajar Matematika Berbasis Mind Mapping ini memikat dengan desain yang cerdas dan dinamis. Dengan latar belakang yang memadukan warna-warna yang menyegarkan dan elemen-elemen grafis yang menarik perhatian, cover ini segera menciptakan kesan visual yang mengundang minat. Sentuhan artistik mind map yang membentuk pola geometris memberikan gambaran awal tentang pendekatan pembelajaran yang inovatif. Font yang jelas dan elegan memberikan kesan profesional, sementara judul yang mencolok memastikan bahwa materi berbasis mind mapping menjadi fokus utama. Cover ini tidak hanya mencerminkan isi modul, tetapi juga membangkitkan rasa ingin tahu dan antusiasme terhadap pembelajaran matematika
2	Capaian Pembelajaran	Capaian pembelajaran di modul ini mencakup penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diharapkan peserta didik peroleh setelah mengikuti suatu program pembelajaran. Ini mencakup

	MODUL AJAR KURIKUL 1 SEMESTER KE-2 MATEMATIKA VOLUME 2 FASE A SD KELAS 2 CAPAIAN PEMBELAJARAN <table><tr><th colspan="3">FASE A</th></tr><tr><th colspan="3">A. Capaian Umum</th></tr><tr><td colspan="3">Pada akhir fase ini, peserta didik dapat mengenal berbagai bangun datar dan bangun ruang, serta dapat menyusun dan menguraikan bangun datar. Mereka dapat menentukan posisi benda terhadap benda lain.</td></tr><tr><th colspan="3">B. Capaian Pembelajaran Per-Elemen</th></tr><tr><th>No</th><th>Elemen</th><th>Capaian</th></tr><tr><td>1</td><td>Geometri</td><td>Pada akhir Fase A, peserta didik dapat mengenal berbagai bangun datar (segitiga, segitupat, segilayang, lingkaran) dan bangun ruang (balok, kubus, kerucut, dan bola). Mereka dapat menyusun (komposisi) dan menguraikan (dekomposisi) suatu bangun datar (segitiga, segitupat, dan segilayang). Peserta didik juga dapat menentukan posisi benda terhadap benda lain (dunia, diri, dan belakanga).</td></tr></table>	FASE A			A. Capaian Umum			Pada akhir fase ini, peserta didik dapat mengenal berbagai bangun datar dan bangun ruang, serta dapat menyusun dan menguraikan bangun datar. Mereka dapat menentukan posisi benda terhadap benda lain.			B. Capaian Pembelajaran Per-Elemen			No	Elemen	Capaian	1	Geometri	Pada akhir Fase A, peserta didik dapat mengenal berbagai bangun datar (segitiga, segitupat, segilayang, lingkaran) dan bangun ruang (balok, kubus, kerucut, dan bola). Mereka dapat menyusun (komposisi) dan menguraikan (dekomposisi) suatu bangun datar (segitiga, segitupat, dan segilayang). Peserta didik juga dapat menentukan posisi benda terhadap benda lain (dunia, diri, dan belakanga).	pemahaman konsep-konsep khusus, kemampuan aplikasi dalam situasi praktis, serta perkembangan sikap positif dan nilai etika. peserta didik juga diharapkan mampu memecahkan masalah, berpikir kreatif, menjadi mandiri dalam belajar, dan melakukan evaluasi diri untuk terus meningkatkan kemampuan mereka.																																		
FASE A																																																						
A. Capaian Umum																																																						
Pada akhir fase ini, peserta didik dapat mengenal berbagai bangun datar dan bangun ruang, serta dapat menyusun dan menguraikan bangun datar. Mereka dapat menentukan posisi benda terhadap benda lain.																																																						
B. Capaian Pembelajaran Per-Elemen																																																						
No	Elemen	Capaian																																																				
1	Geometri	Pada akhir Fase A, peserta didik dapat mengenal berbagai bangun datar (segitiga, segitupat, segilayang, lingkaran) dan bangun ruang (balok, kubus, kerucut, dan bola). Mereka dapat menyusun (komposisi) dan menguraikan (dekomposisi) suatu bangun datar (segitiga, segitupat, dan segilayang). Peserta didik juga dapat menentukan posisi benda terhadap benda lain (dunia, diri, dan belakanga).																																																				
3	Informasi Umum <table><tr><th colspan="2">INFORMASI UMUM</th></tr><tr><td colspan="2">A. Identitas Modul</td></tr><tr><td>Nama Penyusun</td><td>Mira Duhita Sari</td></tr><tr><td>Institusi</td><td>SD Negeri 09 Banda Aceh</td></tr><tr><td>Tahun Pelajaran</td><td>Tahun 2023</td></tr><tr><td>Mata Pelajaran</td><td>Matematika</td></tr><tr><td>Fase / Kelas / Volume</td><td>A / B (Dasar) / 2</td></tr><tr><td>Unit 1.4</td><td>Segitiga Dan Segitupat</td></tr><tr><td>Sub Unit</td><td>Persegi Panjang Dan Persegi</td></tr><tr><td>Alokasi Waktu</td><td>Portofolio 1 (2 x 35 Menit)</td></tr><tr><td colspan="2">B. Kompetensi Awal</td></tr><tr><td colspan="2">Peserta didik dapat mengenal berbagai bangun datar dan bangun ruang, serta dapat menyusun dan menguraikan bangun datar</td></tr><tr><td colspan="2">C. Profil Pelajar Pancasila</td></tr><tr><td colspan="2"> - Beriman, berakhlak kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia - Mandiri - Berkeadilan - Berkeadilan - Kreatif </td></tr><tr><td colspan="2">D. Sarana Dan Prasarana</td></tr><tr><td colspan="2"> - Belajar Bersama Temanmu Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas II - Volume 2 - Judul Asli: Study with Your Friends Mathematics for Elementary School 2nd Vol. - Pengantar segitiga untuk paper roll, pengantar segitiga, gambar gambar </td></tr><tr><td colspan="2">E. Target Peserta Didik</td></tr><tr><td colspan="2"> - Peserta didik reguler/tipikal </td></tr><tr><td colspan="2">F. Karakter Peserta Didik</td></tr><tr><td colspan="2">Umum, tidak ada kesulitan dalam memahami materi</td></tr><tr><td colspan="2">G. Jumlah Peserta Didik</td></tr><tr><td colspan="2">Minimum 20 Peserta didik, Maksimum 35 Peserta didik</td></tr><tr><td colspan="2">H. Metode Pembelajaran</td></tr><tr><td colspan="2">Tanya jawab, diskusi</td></tr><tr><td colspan="2">I. Model Pembelajaran</td></tr><tr><td colspan="2">Mind Mapping</td></tr></table>	INFORMASI UMUM		A. Identitas Modul		Nama Penyusun	Mira Duhita Sari	Institusi	SD Negeri 09 Banda Aceh	Tahun Pelajaran	Tahun 2023	Mata Pelajaran	Matematika	Fase / Kelas / Volume	A / B (Dasar) / 2	Unit 1.4	Segitiga Dan Segitupat	Sub Unit	Persegi Panjang Dan Persegi	Alokasi Waktu	Portofolio 1 (2 x 35 Menit)	B. Kompetensi Awal		Peserta didik dapat mengenal berbagai bangun datar dan bangun ruang, serta dapat menyusun dan menguraikan bangun datar		C. Profil Pelajar Pancasila		- Beriman, berakhlak kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia - Mandiri - Berkeadilan - Berkeadilan - Kreatif		D. Sarana Dan Prasarana		- Belajar Bersama Temanmu Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas II - Volume 2 - Judul Asli: Study with Your Friends Mathematics for Elementary School 2nd Vol. - Pengantar segitiga untuk paper roll, pengantar segitiga, gambar gambar		E. Target Peserta Didik		Peserta didik reguler/tipikal		F. Karakter Peserta Didik		Umum, tidak ada kesulitan dalam memahami materi		G. Jumlah Peserta Didik		Minimum 20 Peserta didik, Maksimum 35 Peserta didik		H. Metode Pembelajaran		Tanya jawab, diskusi		I. Model Pembelajaran		Mind Mapping		Dalam bagian informasi umum terdapat komponen: - Judul Modul Ajar - Pemilihan satuan dan jenjang pendidikan - Pemilihan Fase dan kelas - Pemilihan mata pelajaran - Deskripsi umum modul ajar - Identitas penulis modul
INFORMASI UMUM																																																						
A. Identitas Modul																																																						
Nama Penyusun	Mira Duhita Sari																																																					
Institusi	SD Negeri 09 Banda Aceh																																																					
Tahun Pelajaran	Tahun 2023																																																					
Mata Pelajaran	Matematika																																																					
Fase / Kelas / Volume	A / B (Dasar) / 2																																																					
Unit 1.4	Segitiga Dan Segitupat																																																					
Sub Unit	Persegi Panjang Dan Persegi																																																					
Alokasi Waktu	Portofolio 1 (2 x 35 Menit)																																																					
B. Kompetensi Awal																																																						
Peserta didik dapat mengenal berbagai bangun datar dan bangun ruang, serta dapat menyusun dan menguraikan bangun datar																																																						
C. Profil Pelajar Pancasila																																																						
- Beriman, berakhlak kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia - Mandiri - Berkeadilan - Berkeadilan - Kreatif																																																						
D. Sarana Dan Prasarana																																																						
- Belajar Bersama Temanmu Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas II - Volume 2 - Judul Asli: Study with Your Friends Mathematics for Elementary School 2nd Vol. - Pengantar segitiga untuk paper roll, pengantar segitiga, gambar gambar																																																						
E. Target Peserta Didik																																																						
Peserta didik reguler/tipikal																																																						
F. Karakter Peserta Didik																																																						
Umum, tidak ada kesulitan dalam memahami materi																																																						
G. Jumlah Peserta Didik																																																						
Minimum 20 Peserta didik, Maksimum 35 Peserta didik																																																						
H. Metode Pembelajaran																																																						
Tanya jawab, diskusi																																																						
I. Model Pembelajaran																																																						
Mind Mapping																																																						
	Kompetensi Inti <table><tr><th>KOMPETENSI INTI</th></tr><tr><td>A. Tujuan Pembelajaran</td></tr><tr><td> - Melalui kegiatan mengamati peserta didik dapat mengenal berbagai bangun datar segitiga dan segitupat - Melalui kegiatan diskusi kelompok peserta didik dapat mengklasifikasi bangun datar berdasarkan ciri-ciri </td></tr><tr><td>B. Alat Tujuan Pembelajaran</td></tr><tr><td> - Melalui tayangan video peserta didik dapat menyebutkan bangun datar (segitiga dan segitupat) - Melalui kegiatan mengelompokkan benda peserta didik dapat menguraikan bangun datar (segitiga dan segitupat) dengan benar - Melalui diskusi kelompok peserta didik dapat mengidentifikasi ciri-ciri bangun datar (segitiga dan segitupat) </td></tr><tr><td>C. Pemahaman Bermakna</td></tr><tr><td>Meningkatkan kemampuan peserta didik: mengenal bangun datar (segitiga dan segitupat) mengidentifikasi ciri-ciri bangun datar serta mengetahui definisi persegi bangun datar (segitiga dan segitupat) dan memahami artinya</td></tr><tr><td>D. Penilaian dan Penugasan</td></tr><tr><td>Sebutkan benda di dalam kelas yang berbentuk bangun datar (segitiga dan segitupat)</td></tr></table>	KOMPETENSI INTI	A. Tujuan Pembelajaran	- Melalui kegiatan mengamati peserta didik dapat mengenal berbagai bangun datar segitiga dan segitupat - Melalui kegiatan diskusi kelompok peserta didik dapat mengklasifikasi bangun datar berdasarkan ciri-ciri	B. Alat Tujuan Pembelajaran	- Melalui tayangan video peserta didik dapat menyebutkan bangun datar (segitiga dan segitupat) - Melalui kegiatan mengelompokkan benda peserta didik dapat menguraikan bangun datar (segitiga dan segitupat) dengan benar - Melalui diskusi kelompok peserta didik dapat mengidentifikasi ciri-ciri bangun datar (segitiga dan segitupat)	C. Pemahaman Bermakna	Meningkatkan kemampuan peserta didik: mengenal bangun datar (segitiga dan segitupat) mengidentifikasi ciri-ciri bangun datar serta mengetahui definisi persegi bangun datar (segitiga dan segitupat) dan memahami artinya	D. Penilaian dan Penugasan	Sebutkan benda di dalam kelas yang berbentuk bangun datar (segitiga dan segitupat)	Kompetensi inti merupakan fondasi penting dalam pendidikan, mencakup pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang diperlukan untuk memajukan pembelajaran																																											
KOMPETENSI INTI																																																						
A. Tujuan Pembelajaran																																																						
- Melalui kegiatan mengamati peserta didik dapat mengenal berbagai bangun datar segitiga dan segitupat - Melalui kegiatan diskusi kelompok peserta didik dapat mengklasifikasi bangun datar berdasarkan ciri-ciri																																																						
B. Alat Tujuan Pembelajaran																																																						
- Melalui tayangan video peserta didik dapat menyebutkan bangun datar (segitiga dan segitupat) - Melalui kegiatan mengelompokkan benda peserta didik dapat menguraikan bangun datar (segitiga dan segitupat) dengan benar - Melalui diskusi kelompok peserta didik dapat mengidentifikasi ciri-ciri bangun datar (segitiga dan segitupat)																																																						
C. Pemahaman Bermakna																																																						
Meningkatkan kemampuan peserta didik: mengenal bangun datar (segitiga dan segitupat) mengidentifikasi ciri-ciri bangun datar serta mengetahui definisi persegi bangun datar (segitiga dan segitupat) dan memahami artinya																																																						
D. Penilaian dan Penugasan																																																						
Sebutkan benda di dalam kelas yang berbentuk bangun datar (segitiga dan segitupat)																																																						

A. Kegiatan Pembelajaran			
Kegiatan	Struktur Materi	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	Penyempitan Konteks	1. Guru menyapa dan mengucap salam kepada peserta didik. 2. Peserta didik melakukan do'a sebelum belajar (salah seorang peserta didik untuk memimpin do'a). 3. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan meminta peserta didik untuk mempersiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan. 4. Guru memberikan penyempitan materi kepada peserta didik. 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 6. Guru memberikan icebreaking sebelum memulai pembelajaran.	10 menit
Kegiatan Inti	Penyempitan Materi	1. Peserta didik menyimak video pembelajaran secara visual. 2. Peserta didik di berikan pertanyaan terkait video yang telah di tayangkan tentang bangun datar (segitiga dan segiempat). 3. Peserta didik di minta mengidentifikasi bangun persegi Panjang dari berbagai gambar segi empat yang di berikan. 4. Guru memberi pertanyaan tentang konsep segitiga dan segiempat sesuai dengan lingkungan kehidupan sehari-hari.	50 menit
	Membuat Grup Belajar	1. Peserta didik di bagi kedalam 5 kelompok. 2. Peserta didik di berikan tugas kelompok. 3. Guru membagikan LKPD.	
	Diskusi Pemanfaatan	1. Peserta didik mengerjakan LKPD dengan berdiskusi secara berkelompok. 2. Guru memantau jalannya diskusi.	
	Presentasi hasil diskusi	1. Peserta didik mempresentasikan hasil LKPD yang di kerjakan. 2. Guru membagikan lembar evaluasi. 3. Peserta didik menyampaikan evaluasi.	
Penutup		1. Peserta didik dan guru merefleksikan kegiatan pembelajaran. 2. Guru menyampaikan terkait materi kegiatan. 3. Guru menutup pembelajaran dengan memfasilitasi peserta didik untuk berdoa dan menyekutikan sebagai materi yang diberikan Tuhan YME (jika pembelajaran di jam terakhir).	10 menit

Alur kegiatan pembelajaran mencakup serangkaian langkah atau tahapan yang dirancang untuk mencapai tujuan pembelajaran

E. ASSESSMENT													
a. Penilaian sikap													
Table 1.1 penilaian sikap													
No	Nama peserta didik	Aspek yang dinilai									K	Ket	
		Berdoa sebelum dan setelah pelajaran			Kerja sama			mandiri					
		1	2	3	1	2	3	1	2	3			
1.													
2.													
3.													
4.													
5.													

$$N_p = \frac{\sum x}{N} \times 100 = \dots$$

Keterangan :
 n adalah total penilaian (jumlah)
 N adalah Nilai untuk masing-masing aspek

1. Indikator berdoa sebelum dan setelah pelajaran

Skor	Keterangan
1	Peserta didik tidak ikut berdoa
2	Peserta didik ikut berdoa tetapi tidak bersemangat-sungguh
3	Peserta didik ikut berdoa dengan bersemangat-sungguh

2. Indikator kerja sama

Skor	Keterangan
1	Peserta didik tidak aktif berkolaborasi dalam aktivitas kelompok
2	Peserta didik ikut berkolaborasi dalam aktivitas kelompok tetapi tidak bersemangat-sungguh
3	Peserta didik aktif berkolaborasi dan berpartisipasi dalam aktivitas kelompok

3. Indikator Mandiri

Skor	Keterangan
1	Peserta didik tidak mengerjakan tugas individu
2	Peserta mengerjakan tugas individu tetapi tidak sungguh
3	Peserta didik mengerjakan tugas individu dengan sungguh

Assessment atau penilaian adalah proses sistematis untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasi informasi terkait dengan kemajuan belajar seseorang atau kelompok. Tujuan utama dari penilaian adalah untuk memahami sejauh mana peserta didik mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

	b. Penilaian Pengetahuan (kognitif) 1. Penilaian Lembar evaluasi (Individu) <table><thead><tr><th>Indikator</th><th>Sub Indikator</th><th>Suail</th><th>Level Kognitif</th><th>Skor</th></tr></thead><tbody><tr><td rowspan="4">Mengenal berbagai bangun datar (segitiga dan segiempat)</td><td rowspan="4">Peserta didik dapat Menggambar Bangun datar (segitiga dan segiempat)</td><td>Mana di antara benda - benda berikut yang berbentuk persegi panjang ?</td><td>C1</td><td>25</td></tr><tr><td>Berapakah jumlah segitiga yang ada pada gambar rumah di atas ?</td><td>C1</td><td>25</td></tr><tr><td>Jumlah benda yang berbentuk persegi ?</td><td>C4</td><td>25</td></tr><tr><td>Berapa nama dan warna pada gambar di bawah ini</td><td>C2</td><td>25</td></tr></tbody></table> Jumlah skor yang dicapai Nilai yang dicapai = $\frac{\text{Jumlah maksimum skor}}{\text{Jumlah skor yang dicapai}} \times 100$ 2. Penilaian LKPD (Kelompok) <table><thead><tr><th>Aspek yang di nilai</th><th>Kriteria penilaian</th><th>Nilai</th></tr></thead><tbody><tr><td rowspan="4">Tentukan Bentuk Persegi Panjang</td><td>Kemampuan Membaca Petunjuk</td><td>10</td></tr><tr><td>Kekompakan dan Kerjasama dalam Kelompok</td><td>10</td></tr><tr><td>Ketelitian dalam Menggambar dan Membentuk</td><td>10</td></tr><tr><td>Kreativitas dalam Membuat Bentuk</td><td>10</td></tr><tr><td rowspan="3">Bentuk Persegi Panjang</td><td>Kelengkapan dan Ketelitian Bentuk</td><td>10</td></tr><tr><td>Pemahaman Konsep Bangun Persegi Panjang</td><td>10</td></tr><tr><td>Ketekunan dan Fokus dalam Pengajaran</td><td>10</td></tr><tr><td rowspan="3">Tentukan Ciri-Ciri Bangun Persegi (Segitiga dan Segi Empat)</td><td>Ketepatan dan Kenakikannya Ciri-Ciri Bangun Persegi</td><td>10</td></tr><tr><td>Keseriusan dengan Materi Pembelajaran</td><td>10</td></tr><tr><td>Kemampuan Menjelaskan Ciri-Ciri dengan Jelas</td><td>10</td></tr></tbody></table>	Indikator	Sub Indikator	Suail	Level Kognitif	Skor	Mengenal berbagai bangun datar (segitiga dan segiempat)	Peserta didik dapat Menggambar Bangun datar (segitiga dan segiempat)	Mana di antara benda - benda berikut yang berbentuk persegi panjang ?	C1	25	Berapakah jumlah segitiga yang ada pada gambar rumah di atas ?	C1	25	Jumlah benda yang berbentuk persegi ?	C4	25	Berapa nama dan warna pada gambar di bawah ini	C2	25	Aspek yang di nilai	Kriteria penilaian	Nilai	Tentukan Bentuk Persegi Panjang	Kemampuan Membaca Petunjuk	10	Kekompakan dan Kerjasama dalam Kelompok	10	Ketelitian dalam Menggambar dan Membentuk	10	Kreativitas dalam Membuat Bentuk	10	Bentuk Persegi Panjang	Kelengkapan dan Ketelitian Bentuk	10	Pemahaman Konsep Bangun Persegi Panjang	10	Ketekunan dan Fokus dalam Pengajaran	10	Tentukan Ciri-Ciri Bangun Persegi (Segitiga dan Segi Empat)	Ketepatan dan Kenakikannya Ciri-Ciri Bangun Persegi	10	Keseriusan dengan Materi Pembelajaran	10	Kemampuan Menjelaskan Ciri-Ciri dengan Jelas	10	
Indikator	Sub Indikator	Suail	Level Kognitif	Skor																																											
Mengenal berbagai bangun datar (segitiga dan segiempat)	Peserta didik dapat Menggambar Bangun datar (segitiga dan segiempat)	Mana di antara benda - benda berikut yang berbentuk persegi panjang ?	C1	25																																											
		Berapakah jumlah segitiga yang ada pada gambar rumah di atas ?	C1	25																																											
		Jumlah benda yang berbentuk persegi ?	C4	25																																											
		Berapa nama dan warna pada gambar di bawah ini	C2	25																																											
Aspek yang di nilai	Kriteria penilaian	Nilai																																													
Tentukan Bentuk Persegi Panjang	Kemampuan Membaca Petunjuk	10																																													
	Kekompakan dan Kerjasama dalam Kelompok	10																																													
	Ketelitian dalam Menggambar dan Membentuk	10																																													
	Kreativitas dalam Membuat Bentuk	10																																													
Bentuk Persegi Panjang	Kelengkapan dan Ketelitian Bentuk	10																																													
	Pemahaman Konsep Bangun Persegi Panjang	10																																													
	Ketekunan dan Fokus dalam Pengajaran	10																																													
Tentukan Ciri-Ciri Bangun Persegi (Segitiga dan Segi Empat)	Ketepatan dan Kenakikannya Ciri-Ciri Bangun Persegi	10																																													
	Keseriusan dengan Materi Pembelajaran	10																																													
	Kemampuan Menjelaskan Ciri-Ciri dengan Jelas	10																																													
	Refleksi F. REFLEKSI Refleksi Guru Refleksi diri berupa pertanyaan pada diri sendiri. • Apakah pembelajaran sudah dapat melibatkan peserta didik dengan aktif? • Apakah metode yang digunakan mampu meningkatkan kemampuan peserta didik? • Apakah media yang digunakan dapat membantu peserta didik mencapai kemampuannya? • Apa yang bisa dilakukan agar peserta didik dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis ? Refleksi Peserta Didik Peserta didik dapat untuk melakukan refleksi terkait seluruh proses belajar yang sudah dialami. • Apa kesan kalian tentang materi ini? • Materi apa yang sudah kalian pahami? • Bagian mana yang belum kalian pahami? • Masihkah ada kesulitan dalam membaca ?	Refleksi dalam pembelajaran adalah proses kritis dimana seseorang secara sadar mengintrospeksi pengalaman belajar mereka, mengidentifikasi apa yang telah dipelajari, bagaimana itu mempengaruhi mereka																																													
	Kegiatan Pengayaan dan remedial G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL Pengayaan : • Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai Capaian Pembelajaran (CP). • Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesediaan dengan peserta didik. • Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan atau pendalaman materi. Remedial : • Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang capaian pembelajaran belum tuntas. • Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum tuntas. • Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum tuntas dalam bentuk pembelajaran ulang, berbentuk perorangan, belajar kelompok, penugasan tutor sebaya bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.	Kegiatan pengayaan dan remedial adalah dua pendekatan yang berbeda dalam konteks pendidikan, dirancang untuk memenuhi kebutuhan dan tingkat kesiapan belajar yang beragam di antara peserta didik.																																													

4.1.3 Hasil pengembangan (*Development*)

Tahap pengembangan merupakan tahap inti dari beberapa tahap yang telah dilaksanakan. Hasil dari tahap pengembangan produk yang telah dikembangkan oleh peneliti disesuaikan dengan struktur model tahap perencanaan, baik materi, gambar pendukung, desain, dan lain-lain.

Pada tahap ini dilakukan uji coba produk peneliti melakukan validitas produk dan validitas konten(isi) untuk menguji tingkat validitas modul ajar matematika berbasis *mind mapping*. Validasi produk dilakukan terhadap 3 orang validator ahli yang terdiri dari 1 orang validator ahli materi, 1 orang validator ahli modul ajar, dan 1 orang validator ahli bahasa.

Penentuan validator tersebut didasarkan pada kompetensi dari masing-masing validator. validator ahli modul ajar adalah guru penggerak dari SDN 54 Banda Aceh ibu Ida Fitriani S.Pd Validator ahli materi adalah Guru penggerak dari SDN 24 Banda Aceh ibu Ridhayanie, , dan terakhir adalah validator ahli Bahasa bapak Mulyadi Syahputra M,Pd. Sedangkan validitas isi dilakukan dengan menguji isi konten kepada subjek uji coba.

4.1.3.1 Hasil Validasi Isi

4.1.3.1.1 Hasil Validitas Butir Soal

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kevalidan soal evaluasi yang digunakan oleh peneliti dalam mengukur dan memperoleh data penelitian dari para responden. isi, Soal evaluasi ini di uji kepada kelas yang satu Tingkat lebih tinggi dari kelas subjek peneliti yaitu kelas III dengan jumlah sample 10 orang.

Berdasarkan hasil analisis yang di lakukan dengan bantuan software SPSS 29 dari soal evaluasi yang berjumlah 15 soal 5 soal di nyatakan tidak sesuai dengan kisi kisi dan tidak dapat mengukur kemampuan berbeda dari peserta didik berarti 5 soal evaluasi ini tidak memiliki validitas isi yang tinggi dengan kata lain validitas isi soal tergolong rendah. Untuk detai hasil analisi dapat di lihat di lampiran 11.

4.1.3.1.2 Hasil Analisis Tes Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk melihat apakah Soal memiliki konsistensi jika pengukuran di lakukan dengan soal tersebut secara berulang , dasar pengambilan Keputusan uji reliabilitas menurut Wiratna Sujerweni (2014) soal di nyatakan reliable jika nilai cronbach alpa $>0,6$.

Tabel 4.2 hasil analisis uji reliabilitas

Reliability Statistic	
Cronbach's Alpha	N of Items
.914	10

Berdasarkan hasil analisis yang di lakukan menggunakan SPSS 29 di dapatkan nilai Cronbach alpha 0.9 yakni lebih dari 0.6 yang artinya di nyatakan reliable.

4.1.3.1.3 Hasil Analisis Daya Beda

Dari hasil analisis menggunakan SPSS 29 di ketahui daya pembeda butir soal yang termasuk dalam kriteria daya pembeda baik sekali ada 80% dan kriteria baik ada 20% . untuk detailnya di sajikan pada tabel 4. 3

Tabel 4.3 hasil analisis uji daya beda

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal1	6.00	10.000	.917	.893
soal2	6.10	10.100	.745	.901
soal3	6.20	10.178	.661	.906
soal5	6.20	10.178	.661	.906
soal7	5.90	11.211	.619	.910
soal8	6.10	10.544	.588	.910
soal9	6.30	10.233	.626	.909
soal10	6.10	10.322	.666	.906
soal11	6.00	10.000	.917	.893
soal12	6.30	10.456	.554	.913

4.1.3.1.4 Hasil Analisis Tingkat kesukaran butir soal

Berdasarkan hasil analisi menggunakan SPSS 29 analisis Tingkat kesukaran butir soal1 evaluasi mata Pelajaran matematika materi bangun datar kelas II SDN 69 Banda Aceh adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4 hasil analisis Tingkat kesukaran

		Statistics									
		1	2	3	5	7	8	9	10	11	12
N	Valid	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
	Mis sin g	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		.80	.70	.60	.60	.90	.70	.50	.70	.80	.50

Tabel

4.4 menyatakan soal yang termasuk ke dalam kriteria sangat mudah 10 %
kriteria mudah 40% dan kriteria sedang 50%

4.1.3.2 Validasi Produk

Pada tahap pengembangan ini, Modul ajar yang telah dibuat divalidasi oleh ahli. Hasil dari ke-tiga validasi sebagai berikut:

4.1.3.2.1 Validasi Ahli modul ajar

Penilaian validitas ahli dalam modul ajar dilakukan oleh Ida Fitria S.Pd salah satu guru penggerak yang memiliki keahlian dalam modul ajar Penilaian media diambil dari beberapa aspek yaitu ukuran modul, desain kulit modul (cover) desain isi modul, penggunaan metode dan model pembelajaran dengan memuat beberapa pertanyaan pada setiap aspeknya. Pada saat pertemuan pertama dengan ibu ida fitria ada beberapa masukan yang di berikan yaitu pada bagian cover di sesuaikan dengan tema materi dan perbanyak gambar pada LKPD peserta didik.

Pada pertemuan ke dua dengan ibu ida fitria modul ajar yang sudah selesai di perbaiki oleh peneliti nyatakan valid dengan jumlah skor seperti yang

terdapat pada tabel di bawah ini. Proses validasi dilakukan pada tanggal 27 Februsari 2024 dengan perbaikan yang telah disarankan.

Tabel 4.5 Skor hasil validasi media

No	Indikator yang di nilai	Σx	Σxi	P (%)
1	Ukuran modul sesuai dengan standar kurikulum terbaru	5	5	100
2	Kesesuaian ukuran margin dan kertas pada modul	5	5	100
3	Ilustrasi kulit modul menggambarkan isi/materi ajar dan mengungkapkan karakter objek.	5	5	100
4	Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi jenis huruf	5	5	100
5	Warna judul modul kontras dengan warna latar belakang.	5	5	100
6	Proporsi ukuran huruf judul, sub judul, dan teks pendukung modul lebih dominan	5	5	100
7	Kesesuain materi modul dengan tujuan pembelajaran	5	5	100
8	Penggunaan variasi huruf tidak berlebihan	4	5	100

9	Kesesuaian gambar dengan pesan teks(materi)	5	5	100
10	pasi antar baris susunan pada teks normal	5	5	100
11	Spasi anatar hurup normal	5	5	100
12	Kemenarikan penampilan modul matematika Berbasis mind mapping	5	5	100
13	Gambar yang di gunakan dalam LKPD menarik	5	5	100
14	Kesesuaian Paduan warna pada LKPD	5	5	100
15	Kesesuaian metode, strategi dan model pembelajaran terhadap tujuan pembelajaran	4	5	80
16	Kesesuaian metode, strategi dan model pembelajaran terhadap materi pembelajaran	4	5	80
Jumlah		78	80	97.5

Data yang telah dipaparkan pada tabel diatas merupakan hasil yang diperoleh dari ahli validator media dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$p = \frac{78}{80} \times 100\%$$

$$= 97.5 \%$$

Berdasarkan hasil penilaian ahli modul ajar modul ajar matematika berbasis *mind mapping* dari validator ahli modul ajar mendapatkan jumlah rata-rata 97.5 % dengan hasil kriteria sangat layak dapat dihitung berdasarkan indikator.

Kritik dan saran diberikan guna memperbaiki media yang telah dikembangkan. Berikut ini merupakan data kualitatif yang didapatkan dari validasi ahli modul ajar yang berupa kritik dan saran yang disajikan dalam tabel berikut :

Nama Validator	Kritik dan Saran
Ida Fitria S.Pd	- Sesuaikan gambar pada cover modul ajar dengan materi bangun datar

Berdasarkan kritik dan saran dari validator 1 ahli modul ajar , terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki guna penyempurnakan media yang dikembangkan. Proses validasi dilakukan pada tanggal 27 Februari 2024 dengan perbaikan yang telah disarankan.

4.1.3.2.2 Validasi ahli materi

Penilaian validitas materi dalam modul ajar dilakukan oleh Ridhayanie S.Pd. Ibu Ridha memberi beberapa saran yang pertama tujuan pembelajaran harus jelas, sintaks *mind mapping* nya harus sudah tertata *assessment* pada modul di ganti

sesuai dengan ketentuan modul ajar kurikulum Merdeka, pada pertemuan kedua peneliti memiliki kendala karena ibu ridhayanie ada rapat di luar yang menyebabkan pengisian lembar validatornya tertunda, namun pada pertemuan ke tiga modul ajar di validkan dengan skor nilai seperti di bawah ini:

Tabel 4.6 Skor hasil validasi Materi

No	Indikator yang di nilai	Σx	Σxi	P (%)
1	Kesesuaian materi dengan capaian dan tujuan pembelajaran	5	5	100
2	Kelengkapan materi pembelajaran dengan urutan dan susunan yang sistematis pada modul ajar	5	5	100
3	Materi pada modul mudah dimengerti peserta didik	5	5	100
4	Materi pada modul dapat memotivasi belajar peserta didik	5	5	100
5	Materi pada modul matematika materi bangun datar sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik	5	5	100
6	Contoh soal dalam setiap kegiatan belajar sesuai dengan materi karakter objek.	5	5	100

7	Soal latihan diakhir pembelajaran sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran	5	5	100
8	Pendukung penyajian materi pada modul (Referensi)	5	5	100
9	Modul ajar mencakup instrumen evaluasi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, mencakup aspek penilaian kognitif	5	5	100
10	Modul ajar Matematika Materi bangun datar dapat membantu peserta didik belajar mandiri	5	5	100
11	Modul ajar menyajikan penjelasan konsep bangun datar yang tepat, lengkap, dan mudah dipahami oleh peserta didik.	5	5	100
12	Modul ajar mencakup berbagai strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan materi bangun datar.	4	5	80
13	Modul ajar memperhitungkan penggunaan media pembelajaran yang mendukung pemahaman	4	5	80

	konsep dan meningkatkan keterlibatan peserta didik.			
14	Modul ajar menunjukkan cara mengaitkan pembelajaran bangun datar dengan situasi kehidupan nyata dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari.	5	5	100
Jumlah		68	70	97.1

Data yang telah dipaparkan pada table diatas merupakan hasil yang diperoleh dari ahli validator media ke 2 dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$p = \frac{68}{70} \times 100\%$$

$$= 97.1\%$$

Berdasarkan hasil penilaian materi modul ajar matematika berbasis *mind mapping* dari validator ahli materi mendapatkan rata-rata 97.1% dengan hasil sangat layak dihitung berdasarkan indikator.

4.1.3.2.3 Validasi ahli Bahasa

Penilaian validitas bahasa dalam modul ajar dilakukan oleh bapak Mulyadi Syahputra M.Pd beliau adalah salah satu dosen dari UBBG yang juga merupakan koordinator guru penggerak, pada proses validasi semuanya berjalan lancar hasilnya ada pada tabel 4.7

Tabel 4.7 Skor hasil validasi Bahasa

No	Indikator yang di nilai	Σx	Σxi	P (%)
1	Penggunaan bahasa yang tepat dan sesuai dengan kebijakan bahasa dalam konteks Pendidikan	5	5	100
2	Kekayaan kosa kata yang mendukung pemahaman konsep bangun datar.	5	5	100
3	Kalimat yang jelas dan terstruktur dengan baik.	5	5	100
4	Modul ajar tidak menggunakan istilah atau ungkapan yang mungkin membingungkan peserta didik	5	5	100
5	Tidak terdapat kesalahan ejaan dalam modul ajar	5	5	100
6	Penggunaan tanda baca yang benar dan sesuai.	5	5	100
7	Penyuntingan teks untuk menghindari kekeliruan dan kebingungan.	5	5	100

8	Teks yang mudah dibaca dan dimengerti oleh pembaca.	5	5	100
9	Alur tulisan yang terorganisir dengan baik.	5	5	100
10	Penggunaan subjudul, poin, atau paragraf untuk memudahkan pemahaman	5	5	100
11	Penggunaan gaya bahasa yang menarik dan dapat memotivasi peserta didik..	5	5	100
12	Kreativitas dalam menyajikan informasi tanpa mengorbankan ketepatan konsep..	5	5	100
13	Penggunaan bahasa yang sesuai dengan karakteristik jenjang pendidikan.	3	5	60
Jumlah		62	65	

Data yang telah dipaparkan pada table diatas merupakan hasil yang

diperoleh dari ahli validator media dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$p = \frac{62}{65} \times 100\%$$

$$= 95\%$$

Berdasarkan hasil penilaian Bahasa modul ajara matematika berbasisi *mind* mapping oleh validator ahli Bahasa mendapatkan rata-rata 95% dengan kriteria sangat layak dapat dihitung berdasarkan indikator

Selanjutnya peneliti melakukan perhitungan total hasil validasi dari ke-tiga ahli. Persentase hasil validasi ahli media adalah 93,84% dengan kategori sangat valid yaitu materi relevan dengan kompetensi yang harus dikuasai peserta didik, jabaran materi cukup memenuhi tuntutan kurikulum, materi disajikan secara runtut dan mudah dipahami oleh peserta didik dan bahasa yang digunakan dalam modul ajar mudah dipahami oleh peserta didik. Persentase hasil validasi ahli perencanaan pembelajaran kurikulum merdeka adalah 98,76% dengan kategori sangat valid yaitu Komponen pada modul ajar telah sesuai dengan Instrumen modul ajar yang dibuat oleh di Kementerian Riset Teknologi Pendidikan dan Teknologi. Sedangkan presentase hasil validasi guru adalah 92,66% dengan kategori sangat valid yaitu materi relevan dengan kompetensi yang harus dikuasai peserta didik, jabaran materi cukup memenuhi capaian pembelajaran, bahasa yang digunakan dalam modul ajar mudah dipahami oleh peserta didik, menyajikan tujuan pembelajaran yang harus dikuasai peserta didik, kesesuaian desain cover modul ajar dengan materi. Persentase rata-rata hasil validasi dari 3 validator adalah 95,05%. Hasil ini menunjukkan bahwa modul ajar ini adalah sangat valid tanpa revisi. Adapun hasil validasi ahli oleh para ahli disajikan pada Tabel 4.8 di bawah ini.

Tabel 4.8 Skor hasil validasi

No	Validator	Persentase (%)	Persentase Rata-rata Total (%)
1	Ahli media	97.5	97 %

2	Ahli materi	97.1	
3	Ahli Bahasa	95	

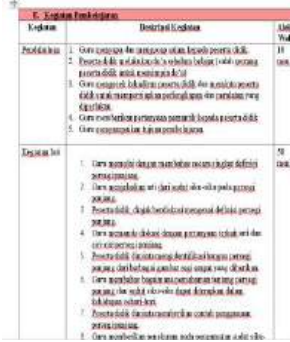
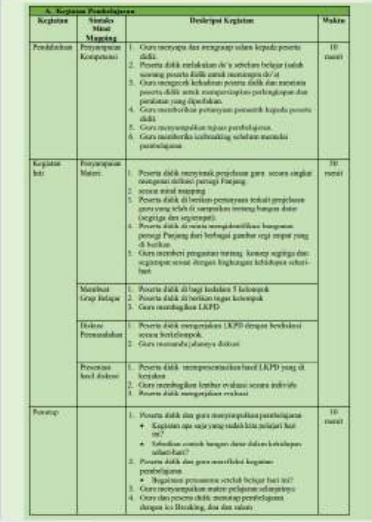
Nilai Maksimal validasi ahli didapatkan dari ahli modul ajar, materi dan bahasa yaitu sebesar 97%. Berdasarkan nilai tersebut maka modul ajar yang dikembangkan dapat digunakan di dalam kelas dengan revisi.

4.1.3.2.4 Revisi pengembangan modul ajar matematika berbasis mind mapping

Berikut ini merupakan revisi produk berdasarkan analisis hasil validitas. Revisi produk berdasarkan kritik dan saran yang telah diberikan oleh ahli maka dapat dilihat hasil revisi produk pengembangan modul ajar matematika berbasis mind mapping sebagai berikut :

Tabel 4.9 Revisi pengembangan modul ajar matematika berbasis mind mapping

No	Poin yang di revisi	Sebelum di revisi	Sesudah di revisi
1	Sesuaikan desain cover dengan materi		

2	Tambahkan sintaks mind mapping pada modul ajar		
3	Perbaiki assessment menggunakan an assessment kurikulum terbaru		

4.1.4 Implementasi (*Implementation*)

Penerapan modul ajar matematika berbasis *mind mapping* yang dikembangkan di implementasikan secara terbatas, karena keterbatasan waktu, dan tenaga. Kelas yang akan digunakan oleh peneliti adalah kelas II SDN 69 Banda Aceh untuk menerapkan modul ajar yang dikembangkan. Tahap implementasi dilaksanakan pada tanggal 18, 21 dan 25 Maret 2024 yang di khususkan pada kelas II SDN 69 Banda Aceh. Jumlah peserta didik 33 orang.

Penilaian kepraktisan modul ajar matematika berbasis mind mapping di kelas 2 SDN 69 Banda Aceh dilakukan untuk mengevaluasi Tingkat kepraktisan penggunaannya yang dilakukan oleh ibu Mariani S.Pd selaku wali kelas II, dengan dua orang observer yakni ibu Rostina, S.Pd dengan posisi sebagai wali kelas III dan Nurhayati, S.Pd dengan posisi sebagai guru mata pelajaran. Observasi ini bertujuan untuk menilai kemudahan penggunaan modul oleh guru, keterlibatan siswa, efektivitas pembelajaran, respon siswa, dan efisiensi waktu. Hasil observasi menunjukkan bahwa modul ini memudahkan guru dalam mengajar, meningkatkan partisipasi siswa, membantu pemahaman konsep matematika, dan mengelola waktu pembelajaran dengan lebih baik. Ibu Mariani S.Pd juga mengisi angket respon guru sebagai pengguna untuk memberikan masukan langsung mengenai pengalaman dan pendapatnya terhadap modul ini.

Penerapan modul ajar yang dikembangkan dilakukan oleh ibu Mariani S.Pd selaku guru wali kelas II SDN 69 dilakukan sebanyak tiga pertemuan yang setiap pertemuan terdiri dari 2 jam Pelajaran.

4.1.4.1 Angket Respon Guru

Pengisian angket respon guru dilakukan oleh Ibu Mariani S.Pd yang merupakan guru wali kelas II SDN Banda Aceh. Angket respon guru diisi setelah ibu Mariani S.Pd selesai menerapkan modul ajar matematika berbasis *mind mapping*. Data yang diperoleh yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Data tersebut didapatkan peneliti melalui angket penelitian. Pemaparan data dari hasil Respon guru mengenai penerapan modul ajar matematika berbasis *mind mapping* adalah sebagai berikut

Tabel 4.10 Hasil Angket Respon Guru

No	Indikator yang di nilai	Σx	Σxi	P (%)
1.	Modul ajar mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan	5	5	100
2.	Kesesuaian mind mapping dengan materi Pembelajaran	5	5	100
3.	Pengukuran pencapaian tujuan yang jelas dan terukur	4	5	80
4.	Keterkaitan metode dengan karakteristik peserta didik	4	5	80
5.	Kreativitas dalam penggunaan mind mapping	4	5	80
6.	Penggunaan variasi metode untuk meningkatkan pemahaman	4	5	80
7.	Kualitas instrumen penilaian yang digunakan	4	5	80
8.	Pemberian umpan balik yang konstruktif kepada peserta didik	5	5	100
9.	Keterkaitan penilaian dengan tujuan pembelajaran	4	5	80
10.	Kesesuaian modul ajar dengan perkembangan dan kebutuhan peserta didik	4	5	80
11.	Kemampuan untuk menyesuaikan modul ajar sesuai kondisi	5	5	100
12.	Fleksibilitas dalam mengatasi perubahan kebutuhan belajar peserta didik	5	5	100
13.	Modul ajar memberikan ruang bagi partisipasi aktif peserta didik	5	5	100
14.	peserta didik merasa memiliki peran dalam proses pembelajaran	5	5	100
15.	Adanya pengembangan keterampilan mandiri peserta didik	4	5	80
16.	peserta didik terampil dalam menganalisis informasi melalui mind mapping.	4	5	80
17.	Modul ajar mendukung pengembangan keterampilan berpikir kritis	4	5	80
18.	peserta didik dapat membuat kesimpulan dari mind maping dengan baik	4	5	80
19.	Modul ajar mempertimbangkan ketersediaan sumber daya pembelajaran	4	5	80
20.	Sumber daya yang digunakan mendukung	5	5	100

	tujuan pembelajaran			
21.	Ketersediaan teknologi dan bahan ajar yang Memadai	4	5	80
22.	Modul ajar mencakup proses evaluasi yang Komprehensif	4	5	80
23.	Evaluasi berfokus pada peningkatan pembelajaran peserta didik	4	5	80
24.	Penggunaan hasil evaluasi untuk perbaikan Pembelajaran	4	5	80
TOTAL		104	120	86

Data yang telah dipaparkan pada tabel diatas merupakan hasil yang diperoleh dari respon Guru dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Keterangan:

P : Presentase

$\sum x$: Jumlah skor penilaian dalam satu butir

$\sum xi$: Jumlah skor maksimal dalam satu butir

Jika dihitung, berikut adalah hasilnya:

$$p = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$p = \frac{104}{120} \times 100\%$$

$$= 86\%$$

Hasil penilaian modul ajar matematika berbasis mind mapping dari respon guru dapat dikatakan modul ajar matematika berbasis mind mapping yang telah dikembangkan, merupakan modul ajar yang sangat praktis untuk di aplikasikan

dalam pembelajaran. Penilaian yang di peroleh dari respon guru mendapatkan hasil persentase 86% dengan kriteria sangat praktis.

4.1.4.2 Lembar Observasi Kegiatan peserta didik

Lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran digunakan untuk mengukur kepraktisan modul ajar yang berbasisi mind mapping yang telah dikembangkan, lembar observasi ini di isi oleh dua observer yang pertama ibu Rostina dewi S.Pd selaku wali kelas III dan observer kedua guru mata Pelajaran Nurhayati S.P.di. Skor lembar hasil observasi kegiatan peserta didik ditampilkan pada Tabel 4.11

Tabel 4.11 Hasil Lembar Observasi

No	Aspek Yang Di Amati	Observer 1		Observer 2	
		Ya (1)	Tidak (0)	Ya (1)	Tidak (0)
1	peserta didik siap untuk belajar	√		√	
2	peserta didik menyimak pembelajaran dengan baik	√		√	
3	peserta didik dapat mengikuti alur pembelajaran dengan baik	√		√	
4	peserta didik mengikuti proses pembelajaran dengan antusias	√		√	
5	peserta didik aktif dalam pembelajaran (bertanya tentang hal yang belum diketahui)	√		√	
6	Proses pembelajaran mencerminkan komunikasi guru- peserta didik	√		√	
7	peserta didik dapat menjelaskan konsep bangun datar dengan baik	√		√	
8	peserta didik dapat mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar	√		√	
9	peserta didik serius mengerjakan tugas	√		√	
10	peserta didik terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran	√		√	
11	peserta didik dapat mengerjakan LKPD	√		√	
12	peserta didik melakukan refleksi	√		√	
13	peserta didik menunjukkan pemahaman materi yang baik	√		√	
14	peserta didik dapat memahami konsep bangun datar	√		√	

15	peserta didik memberikan tanggapan terhadap pembelajaran	√		√	
16	peserta didik aktif dalam diskusi	√		√	
17	Interaksi guru- peserta didik efektif	√		√	

$$\text{persentase } (p) = \frac{\text{banyaknya skor jawaban "ya"}}{\text{banyaknya aspek yang di amati}} \times 100\%$$

Observer 1

observer 2

$$\text{persentase } (p) = \frac{17}{17} \times 100\%$$

$$\text{persentase } (p) = \frac{17}{17} \times 100\%$$

=100

=100

Tabel 4.12 Skor hasil observasi pembelajaran

No	Observer	Persentase (%)	Persentase Rata-rata Total (%)
1	Observer 1	100	100
2	Observer 2	100	

Berdasarkan hasil penilaian lembar observasi kegiatan pembelajaran peserta didik dengan menggunakan modul berbasis *mind mapping* dari observer mendapatkan persentase 100% dengan hasil sangat setuju dihitung berdasarkan indikator.

4.1.5 Evaluasi (*Evaluation*)

Tahap kelima dari model pengembangan ADDIE adalah tahap evaluasi atau penilaian. Setelah tahap implementasi dilaksanakan, tahap selanjutnya adalah penilaian modul ajar. Penilaian produk modul ajar dari aspek keefektifan dilihat dari hasil nilai peserta didik setelah tahap implementasi. Evaluasi digunakan untuk mengetahui keefektifan dari produk yang telah dibuat.

Uji efektivitas dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas modul ajar matematika berbasis *mind mapping* materi bangun datar untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas II.

Uji efektivitas dilakukan SDN 69 Banda Aceh dengan sampel berjumlah 33 peserta didik. Produk diberikan selama 3 kali pertemuan, kemudian dilakukan posttest. Sebelumnya dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas, hasil selengkapnya sebagai berikut.

4.1.5.1 Hasil uji Normalitas

Hasil uji normalitas di analisis dengan program software SPSS version 29 for windows dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Rangkuman hasil disajikan pada tabel 4.13

Tabel 4.13 hasil analisis uji normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnova			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
posttest	.149	33	.060	.946	33	.099

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan analisis Tabel di atas, ditunjukkan bahwa data posttest di dapat dari hasil uji normalitas data nilai signifikansi $<0,05$, yang berarti data berdistribusi normal.

4.1.5.2 Hasil analisis uji one sample T test

Berdasarkan hasil observasi nilai ketuntasan minimum peserta didik adalah 75, dalam data sampel, peneliti memiliki 33 peserta didik dari kelas II. Akan di uji apakah rata rata nilai peserta didik di kelas II berbeda secara signifikan dengan 75 menggunakan uji t satu sampel.

Tabel 4.14 hasil analisis uji one sample T test

One-Sample Test Test Value = 75							
Significance					95% Confidence Interval of the Difference		
	T	Df	One-Sided p	Two-Sided p	Mean Difference	Lower	Upper
posttest	9.159	32	<.001	<.001	9.36364	7.2813	11.4460

Berdasarkan tabel output SPSS terlihat bahwa nilai signifikan $0,001 < 0,05$ maka H_0 di tolak , karena H_0 di tolak maka H_1 di terima bunyi H_1 : skor rata rata hasil belajar post tes peserta didik ≥ 75 .

4.1.5.3 Hasil Analisis Uji-Z

Tabel 4.15 hasil analisis uji-Z

Binomial Test						
		Category	N	Observed Prop.	Test Prop.	Exact Sig. (1-tailed)
Posttest	Group 1	≤ 75	4	.1	.2	.182a
	Group 2	> 75	29	.9		
	Total		33	1.0		

- a. Alternative hypothesis states that the proportion of cases in the first group $< .2$.

Berdasarkan tabel output SPSS terlihat bahwa nilai signifikansi, sebesar 0.182, itu menunjukkan bahwa nilai sig. $>$ dari 0.05 jadi H_0 di tolak, karena H_0 di tolak maka H_1 di terima bunyi dari H_1 : persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik secara klasikal $\geq 80\%$.

4.2 Pembahasan

Modul ajar matematika yang dikembangkan adalah modul ajar matematika berbasis *mind mapping* yang memiliki tahapan berbeda. Pada produk yang dikembangkan ini dilakukan sesuai dengan prosedur pengembangan yang digunakan dalam mengembangkan modul ajar ini diadaptasi dari (Lee & Owens). Model pengembangan tersebut fokus terhadap pengembangan multimedia yaitu model ADDIE dengan lima tahapan yaitu: analysis (analisis kebutuhan), design (rancangan produk), development (Pembuatan modul ajar matematika berbasis mind mapping, Validasi ahli media, validasi ahli materi dan validasi ahli bahasa), implementation (penerapan produk, kepraktisan produk), dan evaluation (keefektifan produk).

Informasi yang telah diperoleh dari hasil observasi di kelas II SDN 69 Banda Aceh terdapat permasalahan signifikan terkait nilai ulangan harian dalam mata pelajaran matematika materi bangun datar. Selama tiga tahun terakhir, peserta didik belum mencapai ketuntasan minimal dalam ulangan matematika pada materi bangun datar hal ini dibuktikan dengan nilai rata rata ulangan harian yang diperoleh

masih berada di bawah KKM, dan ketuntasan klasikal hanya 39,02% peserta didik dari KKM yaitu 75.

Peneliti mengembangkan suatu produk berupa modul ajar matematika. Peneliti melakukan pengembangan modul ajar matematika, peneliti menyajikan desain yang menarik serta sesuai dengan karakteristik peserta didik, dengan konsep yang singkat dan mudah dipahami oleh peserta didik. Tahapan belajar yang menarik, mampu menstimulus peserta didik untuk lebih berminat dalam belajar. Berikut ini merupakan penjelasan mengenai langkah-langkah dalam pengembangan modul ajar matematika berbasis *mind mapping*.

Tahap pertama pengembangan ini adalah melakukan analisis. Dalam penelitian ini, fokus peneliti adalah mengatasi masalah rendahnya hasil belajar matematika di kelas II SD, terutama pada materi bangun datar. peneliti memilih penelitian ini karena peneliti melihat bahwa banyak faktor yang memengaruhi masalah ini, salah satunya adalah kurangnya minat dan persepsi sulit terhadap matematika dari para peserta didik. Peneliti yakin bahwa metode pembelajaran yang masih menggunakan pendekatan manual, dengan penjelasan materi yang terpisah-pisah, serta kurangnya penggunaan sumber belajar kreatif, menjadi penyebab utama dari masalah ini.

Dari analisis yang peneliti lakukan, peneliti menyimpulkan bahwa modul ajar yang tersedia saat ini tidak cukup menarik bagi para peserta didik. Oleh karena itu, peneliti memberikan solusi yang efektif, yaitu mengembangkan modul ajar matematika berbasis *mind mapping*. Peneliti yakin bahwa *mind mapping* dapat

meningkatkan keterlibatan peserta didik, hal ini sesuai dengan pernyataan Haryanti, (2022) yang mengatakan *mind mapping* memberikan arah visual yang kuat, memudahkan peserta didik untuk meresapi dan memahami materi pembelajaran dengan lebih baik dan dapat memvisualisasikan konsep matematika dengan lebih jelas, serta memberikan pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif.

Dalam konteks materi bangun datar, peneliti yakin bahwa pendekatan ini dapat membantu peserta didik memahami hubungan antar konsep secara lebih holistik. peneliti juga mengidentifikasi bahwa dalam Kurikulum Merdeka yang diterapkan di SDN 69 Banda Aceh, peserta didik didorong untuk berperan lebih aktif dalam pembelajaran, dengan guru bertindak sebagai pembimbing. Hal ini memberi peneliti keyakinan bahwa pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif, seperti yang peneliti usulkan, sesuai dengan semangat kurikulum yang ada. Dengan demikian, peneliti merasa bahwa pengembangan modul ajar berbasis *mind mapping* adalah langkah yang rasional dan relevan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di sekolah.

Selanjutnya tahap kedua tahap desain (*design*), Pada tahap desain, peneliti fokus pada perancangan produk sebelum masuk ke tahap pengembangan (*Development*). peneliti menetapkan CP (*Competency Profile*), TP (*Teaching Plan*), ATP (*Annual Teaching Plan*), alur materi, dan desain modul ajar. Tujuan utama peneliti adalah mengembangkan modul ajar matematika berbasis *mind mapping* yang sesuai untuk peserta didik kelas II. Peneliti merancang modul ini dengan memperhatikan standar kurikulum terbaru yang layak digunakan. Pertama, peneliti merancang materi modul ajar matematika berbasis *mind mapping* dengan

penyampaian yang singkat dan jelas. Kemudian, peneliti menyesuaikan bahasa dalam modul ini agar Ketika di sampaikan mudah dipahami oleh peserta didik.

Modul ini didesain secara khusus sesuai dengan kebutuhan peserta didik kelas II, yang mencakup capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, alur tujuan pembelajaran, Materi Bangun Datar, kesimpulan, dan soal. Dengan pendekatan ini, peneliti yakin modul ajar yang peneliti rancang akan efektif dalam meningkatkan pemahaman dan minat peserta didik terhadap matematika.

Tahap ke tiga yaitu pengembangan (*development*) pada tahap ini di lakukan uji coba produk peneliti melakukan validitas produk dan validitas konten (isi) untuk menguji tingkat validitas modul ajar matematika berbasis mind mapping. Validasi produk dilakukan terhadap 3 orang validator ahli yang terdiri dari 1 orang validator ahli materi, 1 orang validator ahli modul ajar, dan 1 orang validator ahli bahasa. Persentase rata-rata hasil validasi dari 3 validator adalah merujuk pada kategori baik hasil ini menunjukkan bahwa modul ajar ini adalah sangat valid tanpa revisi.

Tahap ke empat yaitu implementasi (*implementation*), pada tahap ini modul ajar matematika berbasis *mind mapping* di implementasikan secara langsung pada peserta didik kelas II SDN 69 Banda Aceh selama 3 kali pertemuan yang di lakukan oleh ibu Mariani S.Pd, ibu Mariani sebagai pelaksana / pengguna bertugas untuk mengisi angket respon guru, ibu Rotina S.Pd dan ibu Nurhayati S.P.di bertugas sebagai observer yang mengisi lembar observasi belajar peserta didik. Berdasarkan hasil penilaian dari angket respon guru dapat dikatakan modul ajar matematika

berbasis mind mapping yang telah dikembangkan, merupakan modul ajar yang sangat praktis untuk di aplikasikan dalam pembelajaran. Penilaian yang di peroleh dari respon guru mendapatkan kriteria sangat praktis. Dan penilaian dari lembar observasi kegiatan pembelajaran peserta didik dengan menggunakan modul berbasis *mind mapping* dari observer mendapatkan persentase yang menyatakan hasil sangat praktis dihitung berdasarkan indikator.

Tahap ke lima evaluasi pada tahap ini di lakukan uji efektivitas dengan memberikan soal post tes untuk mengetahui efektivitas modul ajar matematika berbasis mind mapping materi bangun datar dalam untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas II. Berdasarkan hasil analisis data di katakan bahwa rata rata skor hasil belajar peserta didik setelah di ajar menggunakan modul ajar matematika berbasis *mind mapping* lebih dari nilai KKM, persentase ketuntasan klasikal hasil belajar peserta didik setelah di ajar menggunakan modul ajar matematika berbasis *mind mapping* lebih dari 80%. Maka menggunakan modul ajar matematika berbasis *mind mapping* efektif dalam pembelajaran peserta didik kelas II SDN 69 Banda Aceh.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Modul ajar yang di kembangkan mendapat kriteria valid hasil tersebut di peroleh dari penilaian validator .
2. ajar matematika berbasis *mind mapping* praktis di gunakan dalam proses pembelajaran
3. Pmodul ajar matematika berbasis *mind mapping* efektif terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas II SDN 69 Banda Aceh

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang hambatan dalam merancang modul ajar matematika berbasis *mind mapping* di sekolah dasar di sarankan sebagai berikut:

1. Meskipun pemerintah sudah memberikan fasilitas seperti modul ajar yang bisa di tiru ada baknya pihak sekolah tetap membuat modul ajar sendiri sesuai dengan keadaan sekolah dan keadaan kelas yang di ajat=r tetapi tidak lari dari CP< TP, ATP yang sudah ada.
2. Pemerintah harus lebihh aktif dalam mengadakan seminar tentang merancang modul ajar kurikulum Merdeka di sekolah

DAFTAR PUSTAKA

- Afifi, Zharifa, Syamsurizal Syamsurizal, Helendra Helendra, and Ria Anggriyani. 2023. "Validasi Pengembangan Modul Ajar Bioteknologi Berbasis Problem Based Learning." *Islamika* 5 (3): 1189–98. <https://doi.org/10.36088/islamika.v5i3.3620>.
- Amin, Filzah Izzati, Sri Sumarni, and Somakim Somakim. 2021. "Pengembangan Media Interaktif Pada Materi Bangun Ruang Menggunakan Adobe Animate Di Kelas V." *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan* 30 (2): 147. <https://doi.org/10.17977/um009v30i22021p147>.
- Darnella, Rahma, Syarifah Syarifah, and Dini Afriansyah. 2020. "Penerapan Metode Concept Mapping (Peta Konsep) Dan Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Sistem Gerak Di MAN 1 Palembang." *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains* 9 (1): 73–86. <https://doi.org/10.19109/intelektualita.v9i1.5579>.
- Diandra, Wisma, Sufyarma Marsidin, Ahmad Sabandi, and Ahmad Zikri. 2020. "Analisis Supervisi Kepala Sekolah Dalam Penyusunan RPP Dan Pelaksanaan Model Saintific Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 4 (2): 443–52. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i2.378>.
- F, Muhammad Fachrul, and Nurlizawati Nurlizawati. 2023. "Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Dengan Metode Mind Mapping Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi" 2: 235–43.
- Haryanti, Winar. 2022. "Efektivitas Penerapan Metode Mind Mapping Pada Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar Secara Daring." *Seminar Nasional MIPA UNIBA*, 24–29. <http://ejournal.unibabwi.ac.id/index.php/knmipa/article/view/1718>.
- Hewi, La, and Muh Shaleh. 2020. "Refleksi Hasil PISA (The Programme For International Student Assesment): Upaya Perbaikan Bertumpu Pada Pendidikan Anak Usia Dini)." *Jurnal Golden Age* 4 (01): 30–41. <https://doi.org/10.29408/jga.v4i01.2018>.
- Hidayat Rizandi, Muhammad Arrazi, Asmendri, and Milya Sari. 2023. "Pentingnya Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Akademika: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5 (1): 47–59. <https://doi.org/10.51339/akademika.v5i1.745>.
- Hotimah. 2023. "Studi Literature: Analisis Konsep Pengembangan Modul Ajar Hypercontent Berbasis Multiplatform." *Journal on Education* 06 (01): 3005–14.
- Izzah Salsabilla, Irmaliya, Erisya Jannah, and Fakultas Keguruan dan. 2023. "Analisis Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka." *Jurnal Literasi Dan Pembelajaran Indonesia* 3 (1): 33–41. <https://jurnalfkip.samawa-university.ac.id/JLPI/article/view/384>.
- Juarman, Juarman, and Syaiful Anwar. 2020. "IMPLEMENTASI STANDAR PROSES PEMBELAJARAN GURU SMP (Studi Komparatif Di SMP N Kabupaten Lebong)." *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana* 14 (3): 84–91. <https://doi.org/10.33369/mapen.v14i3.12910>.

- Kurniawan, Trubus, and Sriyanto Sriyanto. 2022. "Canva Mind Mapping: Alternative Pembelajaran Inovatif Abad 21." *Proceedings Series on Social Sciences & Humanities* 3: 392–96. <https://doi.org/10.30595/pssh.v3i.408>.
- Mardianti, Iis, Kasmantoni, and Ahmad Walid. 2020. "BIO-EDU: Jurnal Pendidikan Biologi Pengembangan Modul Pembelajaran IPA Berbasis Etnosains Materi." *Bio-Edu: Jurnal Pendidikan Biologi* 5 (2): 97–106.
- Matulessy, A, and A Muhid. 2022. "Efektivitas Permainan Tradisional Congklak Untuk Meningkatkan Kemampuan Matematika Siswa: Literature Review." *AKSIOMA: Jurnal Matematika Dan ...* 13 (1): 165–78. <http://103.98.176.9/index.php/aksioma/article/view/8834%0Ahttp://103.98.176.9/index.php/aksioma/article/viewFile/8834/5341>.
- Mirna, Mirna, Eminatri Eminatri, Ambiyar Ambiyar, and Ishak Aziz. 2023. "Analisis Pengaruh Mid Mapping Terhadap Hasil Belajar Matematika." *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* 7 (2): 1050–63. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v7i2.2156>.
- Nisrokhati, Muna Zahro Ramadhina, Kalam Hanan, and Fatmawati Nur Hasanah. 2021. "Analisis Kemampuan Guru Matematika SMK Negeri 1 Karangdadap Dalam Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Berdasarkan Komponen Penyusunnya." *Santika* 2, 315–26.
- Ouma, David Sande. 2023. "Tenets and Shortcomings of School and Student Rankings Based on Academic Performance at Secondary Level National Examinations in Kenya." *International Journal of Social Sciences & Educational Studies* 10 (2): 282–300. <https://doi.org/10.23918/ijsses.v10i2p282>.
- Yuhastina, Yuhastina, Bagus Narendra Parahita, Dwi Astutik, Ghufonudin Ghufonudin, and Danang Purwanto. 2020. "Sociology Teachers' Opportunities and Challenges in Facing 'Merdeka Belajar' Curriculum in the Fourth Industrial Revolution (Industry 4.0)." *Society* 8 (2): 732–53. <https://doi.org/10.33019/society.v8i2.234>.
- Afifi, Zharifa, Syamsurizal Syamsurizal, Helendra Helendra, and Ria Anggriyani. 2023. "Validasi Pengembangan Modul Ajar Bioteknologi Berbasis Problem Based Learning." *Islamika* 5 (3): 1189–98. <https://doi.org/10.36088/islamika.v5i3.3620>.
- Amin, Filzah Izzati, Sri Sumarni, and Somakim Somakim. 2021. "Pengembangan Media Interaktif Pada Materi Bangun Ruang Menggunakan Adobe Animate Di Kelas V." *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan* 30 (2): 147. <https://doi.org/10.17977/um009v30i22021p147>.
- Darnella, Rahma, Syarifah Syarifah, and Dini Afriansyah. 2020. "Penerapan Metode Concept Mapping (Peta Konsep) Dan Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Sistem Gerak Di MAN 1 Palembang." *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains* 9 (1): 73–86. <https://doi.org/10.19109/intelektualita.v9i1.5579>.
- Diandra, Wisma, Sufyarma Marsidin, Ahmad Sabandi, and Ahmad Zikri. 2020. "Analisis Supervisi Kepala Sekolah Dalam Penyusunan RPP Dan Pelaksanaan Model Saintific Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 4 (2): 443–52. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i2.378>.

- F, Muhammad Fachrul, and Nurlizawati Nurlizawati. 2023. "Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Dengan Metode Mind Mapping Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi" 2: 235–43.
- Haryanti, Winar. 2022. "Efektivitas Penerapan Metode Mind Mapping Pada Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar Secara Daring." *Seminar Nasional MIPA UNIBA*, 24–29. <http://ejournal.unibabwi.ac.id/index.php/knmipa/article/view/1718>.
- Hewi, La, and Muh Shaleh. 2020. "Refleksi Hasil PISA (The Programme For International Student Assesment): Upaya Perbaikan Bertumpu Pada Pendidikan Anak Usia Dini)." *Jurnal Golden Age* 4 (01): 30–41. <https://doi.org/10.29408/jga.v4i01.2018>.
- Hidayat Rizandi, Muhammad Arrazi, Asmendri, and Milya Sari. 2023. "Pentingnya Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Akademika: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5 (1): 47–59. <https://doi.org/10.51339/akademika.v5i1.745>.
- Hotimah. 2023. "Studi Literature: Analisis Konsep Pengembangan Modul Ajar Hypercontent Berbasis Multiplatform." *Journal on Education* 06 (01): 3005–14.
- Izzah Salsabilla, Irmaliya, Erisya Jannah, and Fakultas Keguruan dan. 2023. "Analisis Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka." *Jurnal Literasi Dan Pembelajaran Indonesia* 3 (1): 33–41. <https://jurnal.fkip.samawa-university.ac.id/JLPI/article/view/384>.
- Juarman, Juarman, and Syaiful Anwar. 2020. "IMPLEMENTASI STANDAR PROSES PEMBELAJARAN GURU SMP (Studi Komparatif Di SMP N Kabupaten Lebong)." *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana* 14 (3): 84–91. <https://doi.org/10.33369/mapen.v14i3.12910>.
- Kurniawan, Trubus, and Sriyanto Sriyanto. 2022. "Canva Mind Mapping: Alternative Pembelajaran Inovatif Abad 21." *Proceedings Series on Social Sciences & Humanities* 3: 392–96. <https://doi.org/10.30595/pssh.v3i.408>.
- Mardianti, Iis, Kasmantoni, and Ahmad Walid. 2020. "BIO-EDU: Jurnal Pendidikan Biologi Pengembangan Modul Pembelajaran IPA Berbasis Etnosains Materi." *Bio-Edu: Jurnal Pendidikan Biologi* 5 (2): 97–106.
- Matulessy, A, and A Muhid. 2022. "Efektivitas Permainan Tradisional Congklak Untuk Meningkatkan Kemampuan Matematika Siswa: Literature Review." *AKSIOMA: Jurnal Matematika Dan ...* 13 (1): 165–78. <http://103.98.176.9/index.php/aksioma/article/view/8834%0Ahttp://103.98.176.9/index.php/aksioma/article/viewFile/8834/5341>.
- Mirna, Mirna, Eminatri Eminatri, Ambiyar Ambiyar, and Ishak Aziz. 2023. "Analisis Pengaruh Mid Mapping Terhadap Hasil Belajar Matematika." *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* 7 (2): 1050–63. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v7i2.2156>.
- Nisrokhati, Muna Zahro Ramadhina, Kalam Hanan, and Fatmawati Nur Hasanah. 2021. "Analisis Kemampuan Guru Matematika SMK Negeri 1 Karangdadap Dalam Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Berdasarkan

- Komponen Penyusunnya.” *Santika* 2, 315–26.
- Ouma, David Sande. 2023. “Tenets and Shortcomings of School and Student Rankings Based on Academic Performance at Secondary Level National Examinations in Kenya.” *International Journal of Social Sciences & Educational Studies* 10 (2): 282–300. <https://doi.org/10.23918/ijsses.v10i2p282>.
- Yuhastina, Yuhastina, Bagas Narendra Parahita, Dwi Astutik, Ghufonudin Ghufonudin, and Danang Purwanto. 2020. “Sociology Teachers’ Opportunities and Challenges in Facing ‘Merdeka Belajar’ Curriculum in the Fourth Industrial Revolution (Industry 4.0).” *Society* 8 (2): 732–53. <https://doi.org/10.33019/society.v8i2.234>.
- Subhananto, A. (2015). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Bilingual Pada Materi Persegi Dan Persegi Panjang Kelas 7 Semester 2 Tahun Pelajaran 2010/2011. *Visipena*, 6(1), 34-50.
- Abas, Y. F., Al Fuad, Z., & Subhananto, A. (2021). Pengembangan Prangkat Pembelajaran Keterampilan Berbicara Berbasis (LGTC). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan*, 2(1).
- Ayuni, V. S., Munandar, H., & Junita, S. (2020). Pengembangan media poster pelestarian makhluk hidup untuk meningkatkan pengetahuan siswa Kelas IV Sekolah Dasar pada pembelajaran ipa tema 6 subtema 3. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan*, 1(1).

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Mira Dahlia Sari lahir pada tanggal 14 Mei 2002 di Porang. Putri dari pasangan Alm. bapak Kasbi dan ibu Nur merupakan anak ke empat dari empat bersaudara. Bertempat tinggal di Dusun Buntul Telege Desa Porang Kecamatan Blangkejeren Kabupaten Gayo Lues, Provinsi Aceh.

Pendidikan yang pernah di tempuh ; Sekolah Dasar di SD Negeri 4 Blangkejeren pada tahun 2006 kemudian lulus pada tahun 2012 melanjutkan ke SMP Negeri 4 Persiapan Blangkejeren dan lulus pada tahun 2016, meneruskan Pendidikan ke SMA Negeri 1 Blangkejeren dan lulus pada tahun 2020. Kemudian penulis tercatat sebagai mahasiswa perguruan tinggi swasta Universitas Bina Bangsa Getsempena pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) pada tahun 2020. Pada saat menjadi mahasiswa, penulis pernah melaksanakan program pertukaran mahasiswa dalam negeri yang di laksanakan oleh kementrian Pendidikan di Universitas Djuanda Bogor pada tahun 2021 dilaksanakan pada semester 3. Penulis melaksanakan penelitian untuk menyelesaikan skripsi ini di Sekolah Dasar Negeri 69 Banda Aceh agar tercapainya suatu keberhasilan penelitian maka penulis mengikuti arahan yang diberikan oleh dosen pembimbing dengan melaksanakan Penelitian R and D pada tanggal 18-25 Maret 2024. Dengan ketekunan dan mempunyai motivasi yang tinggi untuk terus belajar dan berusaha, penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan. Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang

sebesarbesarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul “ Pengembangan Modul Ajar Matematika Berbasis *Mind Mapping* Pada Materi Bangun Datar Untuk Kelas II SD”.



PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

JALAN P. NYAK MAKAM NO. 23 GP. KOTA BARU TELP/FAX. (0651) 7555136, 7555137
E-mail: dikbud@bandacehkota.go.id Website: dikbud.bandacehkota.go.id

Kode Pos: 23125

IZIN PENELITIAN
NOMOR : 074/A3/0983

TENTANG

PENGUMPULAN DATA PADA SD NEGERI 69 KOTA BANDA ACEH

Dasar : Surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh nomor : 0680/131013/F1/PN/III/2024 tanggal 4 Maret 2024, Perihal Mohon Bantuan dan Keizinan Pengumpulan Data Untuk Penyusunan Skripsi.

MEMBERI IZIN

Kepada :
Nama : Mira Dahlia Sari
NIM : 20080024
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jenjang : S-1
Untuk : Mengumpulkan data awal dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul :
"Pengembangan Modul Ajar Matematika Berbasis Mind Mapping Pada Materi Bangun Datar Kelas II SD."

Dengan Ketentuan Sebagai Berikut :

1. Harus berkonsultasi langsung dengan Kepala Sekolah yang bersangkutan dan sepanjang tidak mengganggu proses belajar mengajar.
2. Bagi mahasiswa yang bersangkutan supaya menyampaikan foto copy hasil Penelitian sebanyak 1 (satu) eksemplar ke Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kota Banda Aceh.
3. Surat ini berlaku sejak 08 Maret s.d 08 April 2024.
4. Kepala sekolah dibenarkan mengeluarkan surat keterangan hanya untuk yang benar - benar telah melakukan pengumpulan data.

Demikianlah surat ini disampaikan untuk dapat dipergunakan semestinya.

Banda Aceh, 08 Maret 2024 M

28 Sya'ban 1445 pH

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN KOTA BANDA ACEH
KEPALA BIDANG PEMBINAAN SD


JAILANI YUSTI, S.Ag., M.Pd
Pembina TK I
NIP. 197204011998011001

Tembusan :

1. Dekan FKIP UBBG Banda Aceh
2. Mahasiswa/i
3. Arsip

Nomor : 0680/131013/F1/PN/III/2024

Lampiran : -

Hal : *Izin Melaksanakan Penelitian Skripsi*

Kepada Yth,
Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Banda Aceh

Di _

Tempat

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) mengharapkan bantuan Bapak/Ibu agar sudi kiranya memberi izin kepada yang namanya tersebut di bawah ini :

Nama : **Mira Dahlia Sari**

NIM : **20080024**

Program Studi : **S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

Untuk mengumpulkan data-data di **SD Negeri 69 Banda Aceh** dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

“Pengembangan Modul Ajar Matematika Berbasis Mind Mapping Pada Materi Bangun Datar Kelas II SD”.

Atas pemberian izin dan bantuan Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 04 Maret 2024
Dekan FKIP,



Dr. Syarifuddin, M.Pd
NIDN: 012868203



PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 69

JALAN BAYEUN DESA KOPELMA DARUSSALAM KECAMATAN SYIAH KUALA
KOTA BANDA ACEH EMAIL: sdn69bna@gmail.com KODE POS : 23111

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NOMOR : 422/SDN-69/40/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : EFRIDA YANI, S.Pd
NIP : 198106072008012003
Pangkat/Gol. Ruang : III.d
Jabatan : Plt. Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa Mahasiswa Universitas Bina Bangsa
Getsempena Banda Aceh yang bernama dibawah ini :

Nama : Mira Dahlia Sari
NIM : 20080024
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jenjang : S-1

Benar yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian dan Pengumpulan Data dalam
rangka penyusunan Skripsi mulai tanggal 18 s/d 25 Maret 2024 dengan judul "*Pengembangan
Modul Ajar Matematika Berbasis Mind Mapping Pada Materi Bangun Datar Kelas II SD*".
Sesuai dengan surat Izin Penelitian dan Pengumpulan data untuk penyusunan skripsi dari atas
nama Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Banda Aceh pada tanggal 08 Maret 2024 Nomor:
074/A3/0983.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Banda Aceh, 25 Maret 2024
Plt. Kepala SDN 69 Banda Aceh

Efrida Yani, S.Pd
NIP. 198106072008012003

Lembar Validasi Modul Ajar

Judul Penelitian : Pengembangan Modul ajar matematika basis mind mapping pada materi bangun datar untuk peserta didik kelas II SD

Mata Pelajaran : Mate-matika

Penyusun : Mira Dahlia Sari

Validator : Ida Ertira S.Pd.

Tanggal Validasi : 27/2/2024

A. Pengantar

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan modul ajar matematika yang bertujuan untuk mengukur kevalidan modul ajar yang menggunakan metode mind mapping pada materi bangun datar untuk peserta didik kelas II SD. Bapak/Ibu yang terhormat, Saya memohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar penilaian yang ditujukan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang "Pengembangan modul ajar berbasis mind mapping pada materi bangun datar untuk peserta didik kelas II SD". Penilaian Bapak/Ibu akan sangat membantu untuk perbaikan modul ajar saya. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu, saya ucapkan terimakasih.

B. Petunjuk Pengisian

1. Lembar penilaian ini bertujuan untuk menilai kelayakan modul ajar berdasarkan aspek kevalidan.
2. Lembar validasi ini didasarkan pada komponen modul ajar dikurikulum merdeka
3. Penilaian ini dilakukan dengan cara memberi tanda (√) pada kolom skala yang sudah disediakan. Penilaian didasarkan pada skala penilaian sebagai berikut: 5 = Sangat Layak 4 = layak 3 = Cukup Layak 2 = Kurang Layak 1 = Sangat Tidak Layak

C. Instrumen Validasi Ahli Materi

No	Aspek yang di nilai	Indikator	Penilaian				
			1	2	3	4	5
1	Kelayakan Isi	1. Kesesuaian materi dengan capaian dan tujuan pembelajaran					✓
		2. Kelengkapan materi pembelajaran dengan urutan dan susunan yang sistematis pada modul ajar					✓
		3. Materi pada modul mudah dimengerti siswa					✓
		4. Materi pada modul dapat memotivasi belajar siswa					✓
		5. Materi pada modul matematika materi					✓
2	Penyajian	6. Contoh soal dalam setiap kegiatan belajar sesuai dengan materi karakter objek.					✓
		7. Soal latihan diakhir pembelajaran sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran					✓
		8. Pendukung penyajian materi pada modul (Referensi)					✓
3	Evaluasi Pembelajaran	9. Modul ajar mencakup instrumen evaluasi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, mencakup aspek penilaian kognitif					✓
		10. Modul ajar Matematika Materi bangun datar dapat membantu siswa belajar mandiri					✓
4	Pemahaman Konsep	11. Modul ajar menyajikan penjelasan konsep bangun datar yang tepat, lengkap, dan mudah dipahami oleh peserta didik.					✓
		12. Modul ajar mencakup berbagai strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan materi bangun datar.				✓	
		13. Modul ajar memperhitungkan penggunaan media pembelajaran yang mendukung pemahaman konsep dan meningkatkan keterlibatan peserta didik.				✓	

Keterangan :

5 = Sangat sesuai

4 = sesuai

3 = Cukup sesuai

2 = Kurang sesuai

1 = Sangat Tidak sesuai

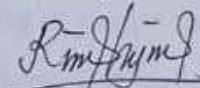
Kesimpulan :

1. () Modul Ajar Dapat Digunakan Tanpa Perbaikan
2. () Modul Ajar Dapat Digunakan Dengan Sedikit Perbaikan
3. () Modul Ajar Dapat Digunakan Dengan Banyak Perubahan
4. () Modul Ajar Tidak Dapat Digunakan

Komentar Validator :

Penyajian modul ajar sudah sangat baik setelah melakukan perbaikan.

Banda Aceh, 27 Februari 2024



Validator

Lembar Validasi Modul Ajar

Judul Penelitian : Pengembangan Modul ajar matematika basis mind mapping pada materi bangun datar untuk peserta didik kelas II SD

Mata Pelajaran : Mate-matika

Penyusun : Mira Dahlia Sari

Validator : Ridhayanie, S.Pd

Tanggal Validasi : 27 - Februari 2024.

A. Pengantar

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan modul ajar matematika yang bertujuan untuk mengukur kevalidan modul ajar yang menggunakan metode mind mapping pada materi bangun datar untuk peserta didik kelas II SD. Bapak/Ibu yang terhormat, Saya memohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar penilaian yang ditujukan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang "Pengembangan modul ajar berbasis mind mapping pada materi bangunn datar untuk peserta didik kelas II SD". Penilaian Bapak/Ibu akan sangat membantu untuk perbaikan modul ajar saya. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu, saya ucapkan terimakasih.

B. Petunjuk Pengisian

1. Lembar penilaian ini bertujuan untuk menilai kelayakan modul ajar berdasarkan aspek kevalidan.
2. Lembar validasi ini didasarkan pada komponen modul ajar dikurikulum merdeka
3. Penilaian ini dilakukan dengan cara memberi tanda (√) pada kolom skala yang sudah disediakan. Penilaian didasarkan pada skala penilaian sebagai berikut: 5 = Sangat Layak 4 = layak 3 = Cukup Layak 2 = Kurang Layak 1 = Sangat Tidak Layak

C. Instrumen Validasi Ahli Media

No	Aspek yang di nilai	Indikator	Penilaian				
			1	2	3	4	5
1	Ukuran Modul	1. Ukuran modul sesuai dengan standar ISO					✓
		2. Kesesuaian ukuran margin dan kertas					✓
							✓
2	Desain Kulit Modul (Cover)	3. Ilustrasi kulit modul menggambarkan isi/materi ajar dan mengungkapkan					
		4. Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi jenis huruf					✓
		5. Warna judul modul kontras dengan warna latar belakang.					✓
		6. Proporsi ukuran huruf judul, sub judul, dan teks pendukung modul lebih dominan					✓
3	Desain isi Modul	7. Kesesuaian materi modul dengan tujuan pembelajaran					✓
		8. Penggunaan variasi huruf tidak berlebihan				✓	✓
		9. Kesesuaian gambar dengan pesan teks(materi)					✓
		10. Pasi antar baris susunan pada teks normal					✓
		11. Spasi anatar huruf normal					✓
		12. Kemenarikan penampilan modul matematika					✓
		13. Gambar yang di gunakan dalam LKPD menarik					✓
		14. Kesesuaian Paduan warna pada LKPD				✓	
4	Aspek Penggunaan Metode dan Model Pembelajaran	15. Kesesuaian metode, strategi dan model pembelajaran terhadap tujuan pembelajaran			✓	✓	
		16. Kesesuaian metode, strategi dan model pembelajaran terhadap materi pembelajaran				✓	

Keterangan :

5 = Sangat Layak

4 = layak

3 = Cukup Layak

2 = Kurang Layak

1 = Sangat Tidak Layak

Kesimpulan :

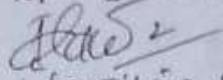
1. () Modul Ajar Dapat Digunakan Tanpa Perbaikan
2. (✓) Modul Ajar Dapat Digunakan Dengan Sedikit Perbaikan
3. () Modul Ajar Dapat Digunakan Dengan Banyak Perubahan
4. () Modul Ajar Tidak Dapat Digunakan

Komentar Validator :

Setelah perbaikan beberapa bagian pada Modul ajar yang telah dirancang,

Mahasiswa sudah mulai paham bagian-bagian terpenting dalam menyusun modul ajar sesuai tingkatan kelas.

Banda Aceh, 27 - 2 - 2024


Ida Fitria S.pd.
Validator

Lembar Validasi Modul Ajar

Judul Penelitian : Pengembangan Modul ajar matematika basis mind mapping pada materi bangun datar untuk peserta didik kelas II SD

Mata Pelajaran : Matematika

Penyusun : Mira Dahlia Sari

Validator : MUKYADI SYAHPUTRA M.Pd.

Tanggal Validasi : 27/2/2024

A. Pengantar

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan modul ajar matematika yang bertujuan untuk mengukur kevalidan modul ajar yang menggunakan metode mind mapping pada materi bangun datar untuk peserta didik kelas II SD. Bapak/Ibu yang terhormat, Saya memohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar penilaian yang ditujukan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang "Pengembangan modul ajar berbasis mind mapping pada materi bangun datar untuk peserta didik kelas II SD". Penilaian Bapak/Ibu akan sangat membantu untuk perbaikan modul ajar saya. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu, saya ucapkan terimakasih.

B. Petunjuk Pengisian

1. Lembar penilaian ini bertujuan untuk menilai kelayakan modul ajar berdasarkan aspek kevalidan.
2. Lembar validasi ini didasarkan pada komponen modul ajar kurikulum merdeka
3. Penilaian ini dilakukan dengan cara memberi tanda (✓) pada kolom skala yang sudah disediakan. Penilaian didasarkan pada skala penilaian sebagai berikut: 5 = Sangat Layak 4 = layak 3 = Cukup Layak 2 = Kurang Layak 1 = Sangat Tidak Layak

C. Instrumen Validasi Ahli Bahasa

No	Aspek yang di nilai	Indikator	Penilaian				
			1	2	3	4	5
1	Kesesuaian Bahasa	1. Penggunaan bahasa yang tepat dan sesuai dengan kebijakan bahasa dalam konteks pendidikan					✓
		2. Kekayaan kosakata yang mendukung pemahaman konsep bangun datar.					✓
		3. Kalimat yang jelas dan terstruktur dengan baik.					✓
		4. Modul ajar tidak menggunakan istilah atau ungkapan yang mungkin membingungkan peserta didik					✓
2	Ketepatan Ejaan dan Tanda Baca	5. Tidak terdapat kesalahan ejaan dalam modul ajar					✓
		6. Penggunaan tanda baca yang benar dan sesuai.					✓
		7. Penyuntingan teks untuk menghindari kekeliruan dan kebingungan.					✓
3	Keterbacaan dan Kelancaran Baca	8. Teks yang mudah dibaca dan dimengerti oleh pembaca.					✓
		9. Alur tulisan yang terorganisir dengan baik.					✓
		10. Penggunaan subjudul, poin, atau paragraf untuk memudahkan pemahaman					✓
4	Penggunaan Gaya Bahasa Kreatif	11. Penggunaan gaya bahasa yang menarik dan dapat memotivasi peserta didik..					✓
		12. Kreativitas dalam menyajikan informasi tanpa mengorbankan ketepatan konsep..					✓
		13. Penggunaan bahasa yang sesuai dengan karakteristik jenjang pendidikan.					✓

Keterangan :

- 5 = Sangat sesuai
- 4 = sesuai
- 3 = Cukup sesuai
- 2 = Kurang sesuai
- 1 = Sangat Tidak sesuai

Kesimpulan :

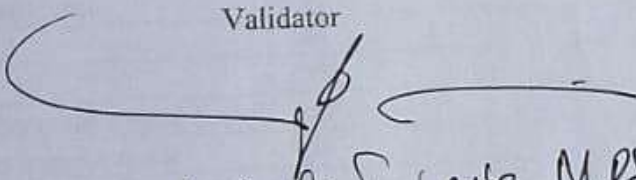
1. (☒) Modul Ajar Dapat Digunakan Tanpa Perbaikan
2. (☒) Modul Ajar Dapat Digunakan Dengan Sedikit Perbaikan
3. (☐) Modul Ajar Dapat Digunakan Dengan Banyak Perubahan
4. (☐) Modul Ajar Tidak Dapat Digunakan

Komentar Validator :

.....
...

Banda Aceh , 27 Februari 2024

Validator


Mulyadi Galiputra .M.Pd

Lembar Observasi Kegiatan Peserta didik di Kelas

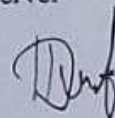
Petunjuk Pengisian:

- a. Beri tanda ✓ pada kolom yang tersedia.
- b. Keterangan diisi dengan catatan khusus terkait dengan aspek yang diamati jika dipandang perlu.

No	Aspek Yang Di Amati	Realisasi		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Peserta didik siap untuk belajar	✓		
2	Peserta didik menyimak pembelajaran dengan baik	✓		
3	Peserta didik dapat mengikuti alur pembelajaran dengan baik	✓		
4	Peserta didik mengikuti proses pembelajaran dengan antusias	✓		
5	Peserta didik aktif dalam pembelajaran (bertanya tentang hal yang belum diketahui)	✓		
6	Proses pembelajaran mencerminkan komunikasi guru-Peserta didik	✓		
7	Peserta didik dapat menjelaskan konsep bangun datar dengan baik	✓		
8	Peserta didik dapat mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar.	✓		
9	Peserta didik serius mengerjakan tugas	✓		
10	Peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran	✓		
11	Peserta didik dapat mengerjakan LKPD	✓		
12	Meserta didik melakukan refleksi	✓		
13	Peserta didik menunjukkan pemahaman materi yang baik	✓		
14	Peserta didik dapat memahami konsep bangun datar	✓		
15	Peserta didik memberikan tanggapan terhadap pembelajaran	✓		
16	Peserta didik aktif dalam diskusi	✓		
17	Interaksi guru-Peserta didik efektif	✓		

Banda Aceh, 28 Maret 2024

Observer



(Rostina Dewi) S. Pd

NIP. 197205102006042011

KUESIONER KEPRAKTISAN RESPON GURU

TERHADAP PENGEMBANGAN MODUL AJAR MATEMATIKA BERBASIS *MIND MAPPING* PADA MATERI BANGUN DATAR UNTUK PESERTA DIDIK KELAS II SDN 69 BANDA ACEH

A. Identitas Penguji

1. Nama
2. Alamat
3. NIP/NUPTK
4. Guru Tingkatan Kelas
5. Unit Kerja

MARIANI S.Pd.

II
Wali kelas.

B. Tujuan

Kuesioner ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat dari Bapak/Ibu sebagai guru Matematika terhadap kepraktisan dari Modul ajar matematika berbasis *Mind Mapping*. Penilaian, komentar serta saran dari Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk dapat meningkatkan kualitas Modul ajar matematika berbasis *Mind Mapping* ini.

C. Deskripsi Modul Ajar Berbasis mind mapping

Pembelajaran : Matematika
Kelas : II (SD/MI)
Unit 14 : Segitiga Dan Segiempat

D. Petunjuk

Bapak/Ibu dapat memberikan respon pada setiap pernyataan dalam lembar angkat ini dengan memberikan tanda centang (☐) pada kolom skala penilaian serta memberikan komentar dan saran yang membangun pada tempat yang telah disediakan, dan juga memberikan kesimpulan tentang kepraktisan dari modul ajar berbasis *mind mapping* ini.

Keterangan:

Skor 5 = Sangat Sesuai

Skor 4 = Sesuai

Skor 3 = Cukup sesuai

Skor 2 = Kurang Sesuai

Skor 1 = Sangat Kurang Sesuai

E. Penilaian

No	Aspek	Indikator	Penilaian				
			1	2	3	4	5
1.	Ketepatan Tujuan Pembelajaran	1. Modul ajar mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan					✓
		2. Kesesuaian mind mapping dengan materi Pembelajaran					✓
		3. Pengukuran pencapaian tujuan yang jelas dan terukur				✓	
2	Kesesuaian Metode Pengajaran	4. Keterkaitan metode dengan karakteristik siswa				✓	
		5. Kreativitas dalam penggunaan mind mapping				✓	
		6. Penggunaan variasi metode untuk meningkatkan pemahaman				✓	
3	Penilaian umpan balik	7. Kualitas instrumen penilaian yang digunakan				✓	
		8. Pemberian umpan balik yang konstruktif kepada Siswa					✓
		9. Keterkaitan penilaian dengan tujuan pembelajaran				✓	
4	Fleksibilitas modul ajar	10. Kesesuaian modul ajardengan perkembangan dan kebutuhan siswa				✓	
		11. Kemampuan untuk menyesuaikan modul ajar sesuai kondisi					✓
		12. Fleksibilitas dalam mengatasi perubahan Kebutuhan belajar siswa					✓
5	Pemberdayaan siswa	13. Modul ajar memberikan ruang bagi partisipasi aktif siswa					✓
		14. Siswa merasa memiliki peran dalam proses Pembelajaran					✓
		15. Adanya pengembangan keterampilan mandiri siswa				✓	
6	Pegembangan keterampilan Kritis	16. Siswa terampil dalam menganalisis informasi Melalui mind mapping.				✓	
		17. Modul ajar mendukung pengembangan keterampilan berpikir kritis				✓	
		18. Siswa dapat membuat kesimpulan dari pembelajaran berbasis mind maping dengan baik				✓	
7	Ketersediaan sumber daya	19. Modul ajar mempertimbangkan ketersediaan sumber daya pembelajaran				✓	
		20. Sumber daya yang digunakan mendukung tujuan Pembelajaran					✓
		21. Ketersediaan teknologi dan bahan ajar yang Memadai				✓	
8	Evaluasi proses pembelajaran	22. Modul ajar mencakup proses evaluasi yang Komprehensif				✓	
		23. Evaluasi berfokus pada peningkatan pembelajaran siswa				✓	
		24. Penggunaan hasil evaluasi untuk perbaikan Pembelajaran				✓	

F. Kesimpulan

Modul ajar berbasis *Mind Mapping* ini:

- ☐ Praktis untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran
- ☐ Kurang untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran
- ☐ Tidak praktis untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran

Banda Aceh, 25 maret 2024

TTd. Penilai

Mariy

Mariani, S.Pd

19671114 200504 2101

NIP/NUPTK.

Lembar Observasi Kegiatan Peserta didik di Kelas

Petunjuk Pengisian:

- a. Beri tanda $\checkmark$ pada kolom yang tersedia.
- b. Keterangan diisi dengan catatan khusus terkait dengan aspek yang diamati jika dipandang perlu.

No	Aspek Yang Di Amati	Realisasi		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Peserta didik siap untuk belajar	$\checkmark$		
2	Peserta didik menyimak pembelajaran dengan baik	$\checkmark$		
3	Peserta didik dapat mengikuti alur pembelajaran dengan baik	$\checkmark$		
4	Peserta didik mengikuti proses pembelajaran dengan antusias	$\checkmark$		
5	Peserta didik aktif dalam pembelajaran (bertanya tentang hal yang belum diketahui)	$\checkmark$		
6	Proses pembelajaran mencerminkan komunikasi guru-Peserta didik	$\checkmark$		
7	Peserta didik dapat menjelaskan konsep bangun datar dengan baik	$\checkmark$		
8	Peserta didik dapat mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar.	$\checkmark$		
9	Peserta didik serius mengerjakan tugas	$\checkmark$		
10	Peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran	$\checkmark$		
11	Peserta didik dapat mengerjakan LKPD	$\checkmark$		
12	Meserta didik melakukan refleksi	$\checkmark$		
13	Peserta didik menunjukkan pemahaman materi yang baik	$\checkmark$		
14	Peserta didik dapat memahami konsep bangun datar			
15	Peserta didik memberikan tanggapan terhadap pembelajaran	$\checkmark$		
16	Peserta didik aktif dalam diskusi	$\checkmark$		
17	Interaksi guru-Peserta didik efektif	$\checkmark$		

Banda Aceh, 8 Maret 2024

Observer

Nuf

(Nurhayati S.p.d.)
Np. 198206252008012003

[illegible]

skort Pearson	.861**	.700*	.820**	.501	.767**	.183	.704*	.586	.757*	.700*	.861**	.600	-.040	.501	.078	1
otal Correlation																
Sig (2-tailed)	.001	.024	.004	.141	.010	.614	.023	.075	.011	.024	.001	.067	.913	.141	.830	
N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10

*, Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**, Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**REKAPITULASI NILAI UJI COBA SOAL EVALUASI MATEMATIKA KELAS III
SDN 69 BANDA ACEH**

No	Kode Siswa	Nilai
1	A	97,5
2	B	84,5
3	C	13
4	D	71,5
5	E	52
6	F	84,2
7	G	65
8	H	32,5
9	I	71,5
10	J	84,2

A.

$$B = 15$$
$$S = 0$$

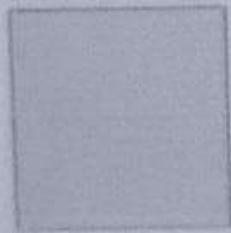
(99)

SOAL UJI COBA

Nama : ALYA

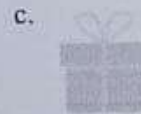
Kelas : III

1. Nama bangun datar di bawah ini adalah.....

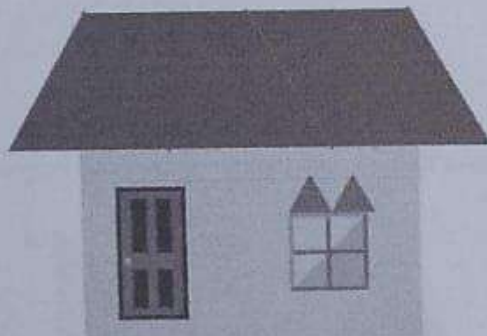


- ☒ a. persegi
- b. Persegi panjang
- c. Lingkaran
- d. segitiga

2. Manakah di antara benda berikut yang berbentuk persegi Panjang



3. Perhatikan gambar di bawah ini!



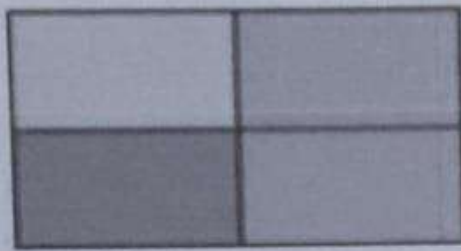
Berapakah jumlah segitiga yang ada pada gambar rumah di atas?

- a. 1 ☒ b. 2 c. 3 d. 4

4. Jumlah sisi pada bangun segitiga adalah.....

- a. 1 b. 2 ☒ c. 3 d. 4

5. Gambar di bawah ini di bentuk dari rangkaian bangun datar.....

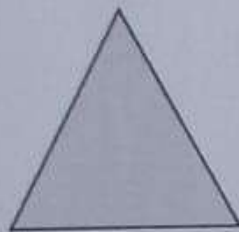


- ☒ a. Persegi Panjang
- b. Persegi
- c. Segitiga
- d. Lingkaran

6. Jumlah sisi pada segi empat adalah.....

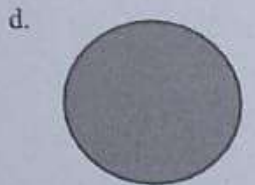
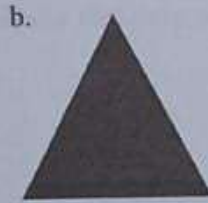
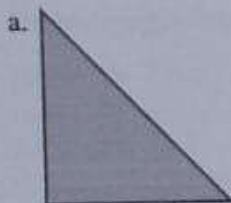
- a. 1
- b. 2
- c. 3
- ☒ d. 4

7. Bentuk bangun datar di bawah ini adalah.....



- ☒ a. Segitiga
- b. Persegi
- c. Persegi panjang
- d. Lingkaran

8. Bangun datar yang mempunyai 4 sudut siku siku adalah.....



9. Manakah di antara benda berikut yang berbentuk segitiga.....

a.



b.



~~c.~~

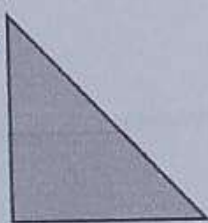


d.

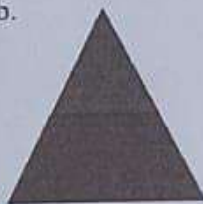


10. Di antara bangun datar di bawah ini manakah yang di sebut segitga siku siku....

~~a.~~



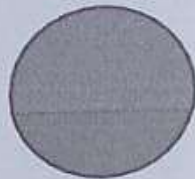
b.



c.



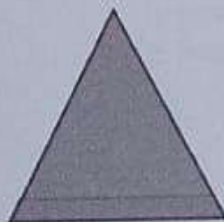
d.



11.



A



B



C



D

Urutan bangun datar di atas dari yang paling besar adalah.....

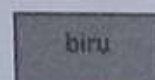
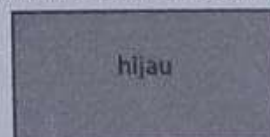
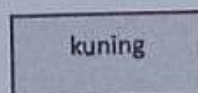
~~a.~~ B-C-A-D

b. A-B-C-D

c. B-C-A-D

d. C-B-A-D

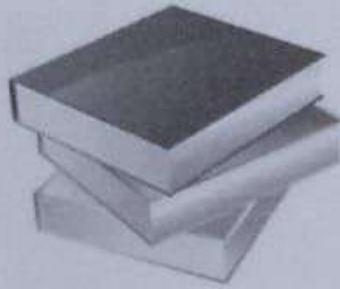
12. Gambar persegi panjang yang paling besar di tunjukkan oleh warna....



- a. Kuning
- b. Merah

- ☒ hijau
- d. biru

13. Buku danu berbentuk persegi pajang, jadi jumlah sisinya ada....



- ☒ 4
- b. 5
- c. 6
- d. 3

14. Sebuah persegi mempunyaititik sudut

- ☒ 4
- b. 5
- c. 6
- d. 3

15. Bangun datar yang mempunyai tiga buah titik sudut adalah bangun ...

- ☒ Segitiga
- b. persegi Panjang
- c. lingkaran

B

(92).

SOAL UJI COBA

Nama : AR RAYAN

Kelas : III

B = 14.

S = 1

1. Nama bangun datar di bawah ini adalah.....



- ☒ a. persegi
- ☐ b. Persegi panjang
- ☐ c. Lingkaran
- ☐ d. segitiga

2. Manakah di antara benda berikut yang berbentuk persegi Panjang

a.



b.



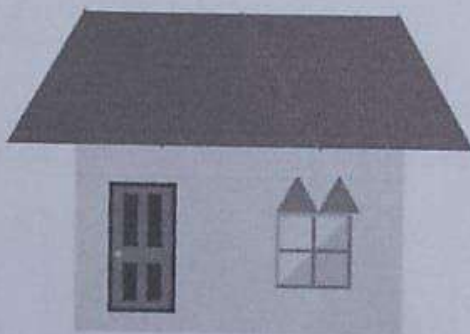
c.



☒ d.



3. Perhatikan gambar di bawah ini!



Berapakah jumlah segitiga yang ada pada gambar rumah di atas?

a. 1

☒ b. 2

c. 3

d. 4

4. Jumlah sisi pada bangun segitiga adalah.....

a. 1

b. 2

☒ c. 3

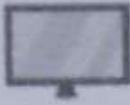
d. 4

9. Manakah di antara benda berikut yang berbentuk segitiga.....

a.



b.



~~c.~~

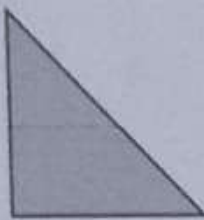


d.

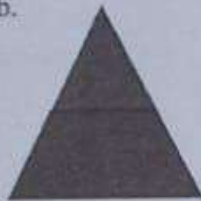


10. Di antara bangun datar di bawah ini manakah yang di sebut segitga siku siku....

~~b.~~



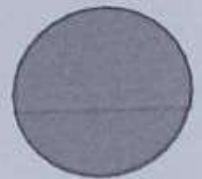
b.



c.



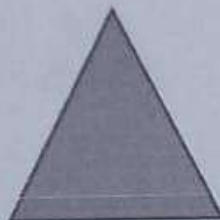
d.



11.



A



B



C



D

Urutan bangun datar di atas dari yang paling besar adalah.....

~~a.~~ B-C-A-D

b. A-B-C-D

c. B-C-A-D

d. C-B-A-D

12. Gambar persegi panjang yang paling besar di tunjukkan oleh warna....

kuning

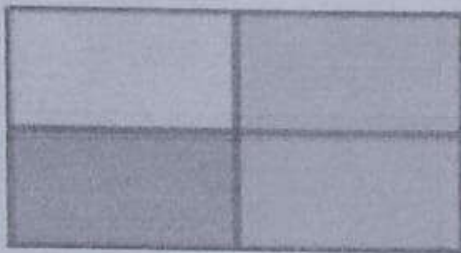
merah

hijau

biru

5. Gambar di bawah ini di bentuk dari rangkaian bangun datar.....

X



- a. Persegi Panjang
- ☒ b. Persegi
- c. Segitiga
- d. Lingkaran

6. Jumlah sisi pada segi empat adalah.....

a. 1

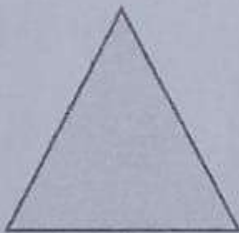
b. 2

c. 3

☒ d. 4

7. Bentuk bangun datar di bawah ini adalah.....

✓

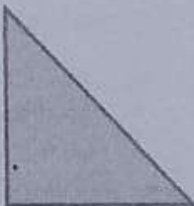


- ☒ a. Segitiga
- b. Persegi
- c. Persegi panjang
- d. Lingkaran

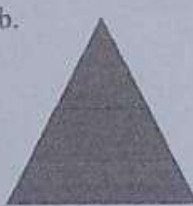
8. Bangun datar yang mempunyai 4 sudut siku siku adalah.....

✓

a.



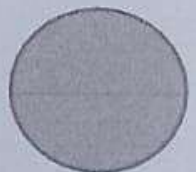
b.



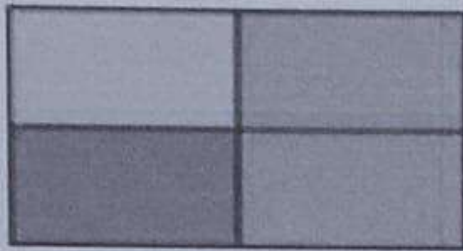
☒ c.



d.



5. Gambar di bawah ini di bentuk dari rangkaian bangun datar.....



- ☒ a. Persegi Panjang
- b. Persegi
- c. Segitiga
- d. Lingkaran

6. Jumlah sisi pada segi empat adalah.....

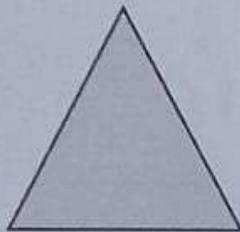
a. 1

b. 2

c. 3

☒ d. 4

7. Bentuk bangun datar di bawah ini adalah.....

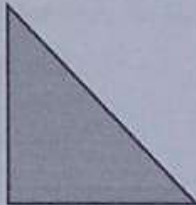


- ☒ a. Segitiga
- b. Persegi
- c. Persegi panjang
- d. Lingkaran

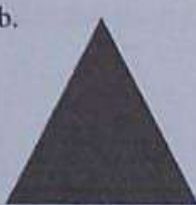
8. Bangun datar yang mempunyai 4 sudut siku siku adalah.....



a.



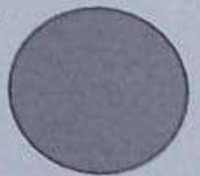
b.



c.



☒ d.



f

85

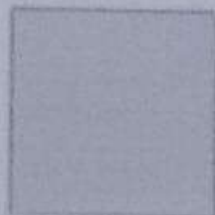
B = 13
S = 2.

SOAL UJI COBA

Nama :

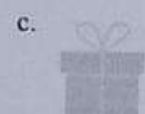
Kelas :

1. Nama bangun datar di bawah ini adalah.....

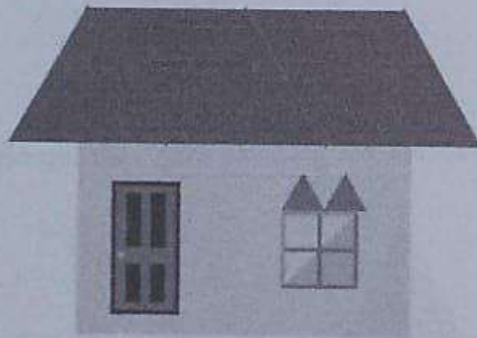


- ☒ a. persegi
- ☐ b. Persegi panjang
- ☐ c. Lingkaran
- ☐ d. segitiga

2. Manakah di antara benda berikut yang berbentuk persegi Panjang



3. Perhatikan gambar di bawah ini!



Berapakah jumlah segitiga yang ada pada gambar rumah di atas?

- a. 1
- ☒ b. 2
- c. 3
- d. 4

4. Jumlah sisi pada bangun segitiga adalah.....

- a. 1
- b. 2
- ☒ c. 3
- d. 4

9. Manakah di antara benda berikut yang berbentuk segitiga.....

a.



b.



~~c.~~

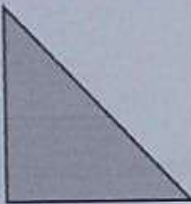


d.

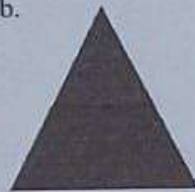


10. Di antara bangun datar di bawah ini manakah yang disebut segitga siku siku....

~~b.~~



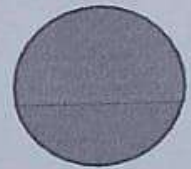
b.



c.



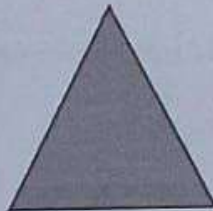
d.



11.



A



B



C



D

Urutan bangun datar di atas dari yang paling besar adalah.....

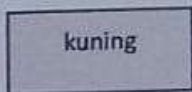
~~a.~~ B-C-A-D

b. A-B-C-D

c. B-C-A-D

d. C-B-A-D

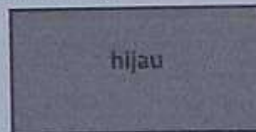
12. Gambar persegi panjang yang paling besar di tunjukkan oleh warna....



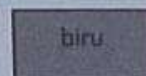
kuning



hijau



hijau

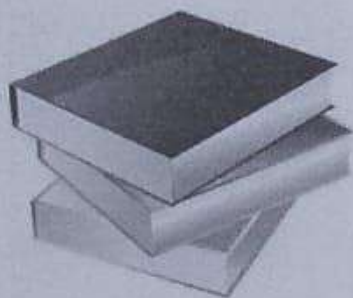


biru

- a. Kuning
- b. Merah

- ~~c. hijau~~
- d. biru

✓ 13. Buku danu berbentuk persegi pajang, jadi jumlah sisinya ada....



- ~~a. 4~~
- b. 5
- c. 6
- d. 3

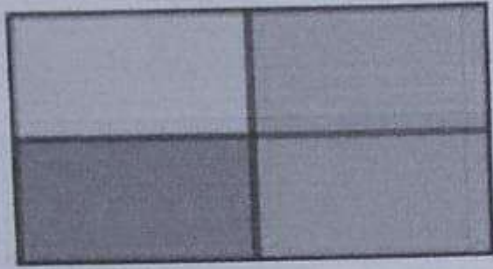
✓ 14. Sebuah persegi mempunyaititik sudut

- ~~a. 4~~
- b. 5
- c. 6
- d. 3

✗ 15. Bangun datar yang mempunyai tiga buah titik sudut adalah bangun ...

- ~~a. Segitiga~~
- b. persegi Panjang
- ~~c. lingkaran~~
- b. Segiempat

5. Gambar di bawah ini di bentuk dari rangkaian bangun datar.....



- ☒ a. Persegi Panjang
- ☐ b. Persegi
- ☐ c. Segitiga
- ☐ d. Lingkaran

6. Jumlah sisi pada segi empat adalah.....

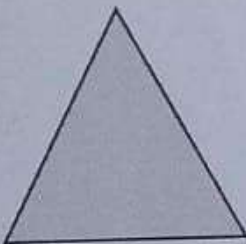
a. 1

b. 2

c. 3

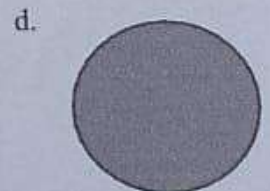
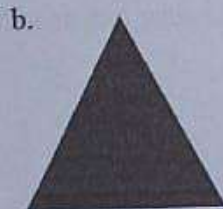
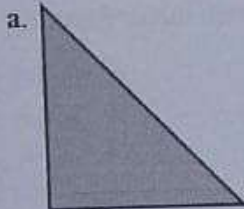
☒ d. 4

7. Bentuk bangun datar di bawah ini adalah.....



- ☒ a. Segitiga
- ☐ b. Persegi
- ☐ c. Persegi panjang
- ☐ d. Lingkaran

8. Bangun datar yang mempunyai 4 sudut siku siku adalah.....



9. Manakah di antara benda berikut yang berbentuk segitiga.....



a.



b.

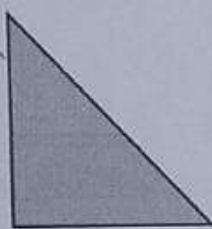


c.

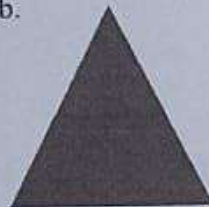


10. Di antara bangun datar di bawah ini manakah yang di sebut segitga siku siku....

~~b.~~



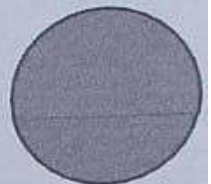
b.



c.



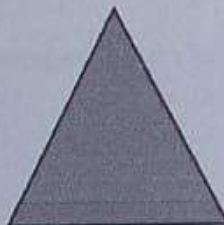
d.



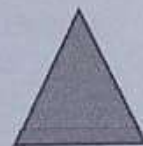
11.



A



B



C

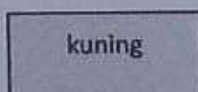


D

Urutan bangun datar di atas dari yang paling besar adalah.....

- ~~a.~~ B-C-A-D
- b. A-B-C-D
- c. B-C-A-D
- d. C-B-A-D

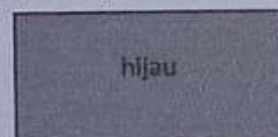
12. Gambar persegi panjang yang paling besar di tunjukkan oleh warna....



kuning



hijau



hijau

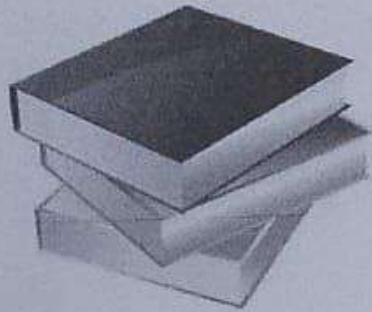


biru

- a. Kuning
- b. Merah

~~hijau~~
d. biru

✓ 13. Buku danu berbentuk persegi pajang, jadi jumlah sisinya ada....



- ~~a. 4~~
- b. 5
- c. 6
- d. 3

X 14. Sebuah persegi mempunyai titik sudut

- a. 4
- b. 5
- ~~c. 6~~
- d. 3

15. Bangun datar yang mempunyai tiga buah titik sudut adalah bangun ...

- ~~a. Segitiga~~
- b. Segiempat

b. persegi Panjang
~~c. lingkaran~~

$$B = 10$$

$$S = 5$$

SOAL UJI COBA

Nama :

Kelas :

1. Nama bangun datar di bawah ini adalah.....

~~a.~~

b.

c.

d.

persegi

Persegi panjang

Lingkaran

segitiga

2. Manakah di antara benda berikut yang berbentuk persegi Panjang

a.



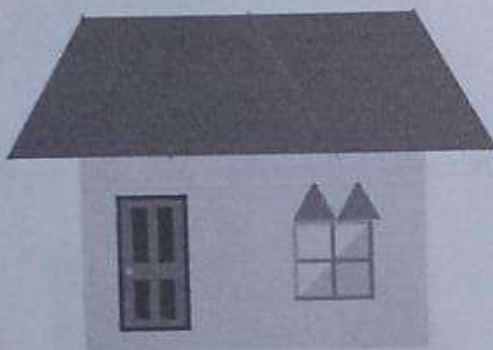
b.



c.

~~d.~~

3. Perhatikan gambar di bawah ini!

~~X~~

Berapakah jumlah segitiga yang ada pada gambar rumah di atas?

a. 1

b. 2

~~c. 3~~

d. 4

4. Jumlah sisi pada bangun segitiga adalah.....

~~X~~

a. 1

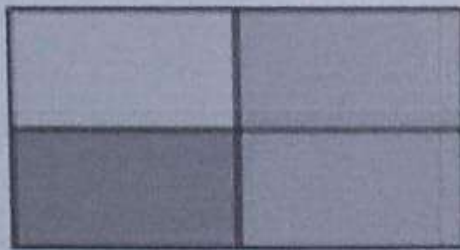
b. 2

c. 3

~~d. 4~~

5. Gambar di bawah ini di bentuk dari rangkaian bangun datar.....

~~X~~



- a. Persegi Panjang
- ~~b. Persegi~~
- c. Segitiga
- d. Lingkaran

6. Jumlah sisi pada segi empat adalah.....

✓

a. 1

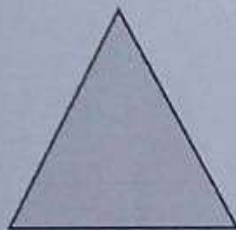
b. 2

c. 3

~~d. 4~~

7. Bentuk bangun datar di bawah ini adalah.....

✓



- ~~a. Segitiga~~
- b. Persegi
- c. Persegi panjang
- d. Lingkaran

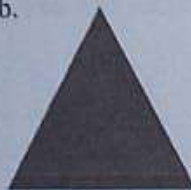
8. Bangun datar yang mempunyai 4 sudut siku siku adalah.....

~~X~~

a.



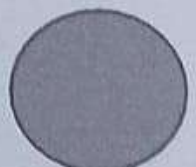
b.



c.



~~d.~~

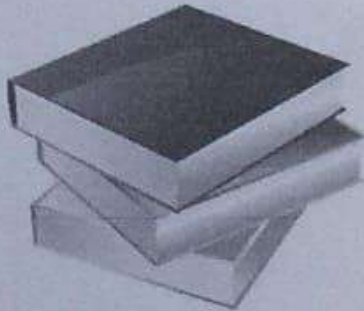


- ~~a.~~ Kuning
b. Merah

- c. hijau
d. biru

13. Buku danu berbentuk persegi pajang, jadi jumlah sisinya ada....

7



- a. 4
b. 5
c. 6
~~d. 3~~

14. Sebuah persegi mempunyaititik sudut

- ~~a.~~ 4
b. 5
c. 6
d. 3

15. Bangun datar yang mempunyai tiga buah titik sudut adalah bangun ...

- ~~a.~~ Segitiga
b. Segiempat
c. lingkaran
d. persegi Panjang

(26)

$B = 4$

$S = 11$

SOAL UJI COBA

Nama :

Kelas :

1. Nama bangun datar di bawah ini adalah.....

X



- a. persegi
~~b. Persegi panjang~~
 c. Lingkaran
 d. segitiga

2. Manakah di antara benda berikut yang berbentuk persegi Panjang

X

a.



b.

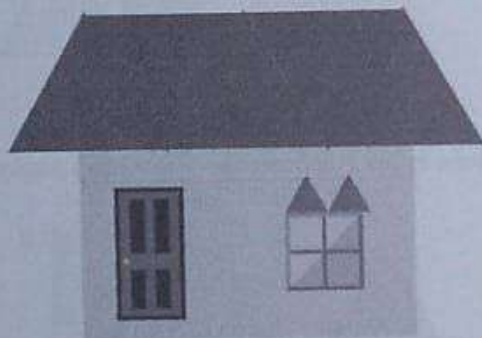
~~c.~~

d.



3. Perhatikan gambar di bawah ini!

X



Berapakah jumlah segitiga yang ada pada gambar rumah di atas?

a. 1

b. 2

c. 3

~~d. 4~~

4. Jumlah sisi pada bangun segitiga adalah.....

a. 1

b. 2

~~c. 3~~

d. 4

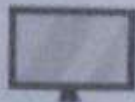
9. Manakah di antara benda berikut yang berbentuk segitiga.....

~~a.~~

a.



b.



c.



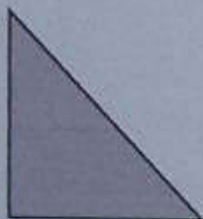
~~d.~~



10. Di antara bangun datar di bawah ini manakah yang di sebut segitga siku siku....

~~a.~~

b.



~~b.~~



c.



d.

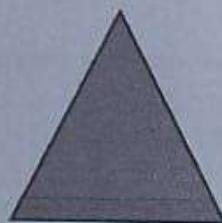


11.

~~a.~~



A



B



C



D

Urutan bangun datar di atas dari yang paling besar adalah.....

a. B-C-A-D

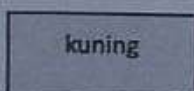
~~b.~~ A-B-C-D

c. B-C-A-D

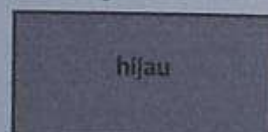
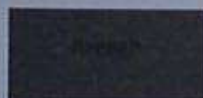
d. C-B-A-D

12. Gambar persegi panjang yang paling besar di tunjukkan oleh warna....

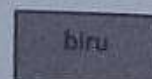
~~a.~~



kuning



hijau



biru

5. Gambar di bawah ini di bentuk dari rangkaian bangun datar.....

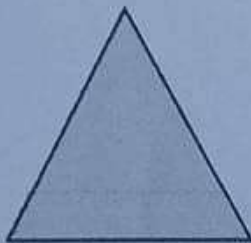


- ☒ a. Persegi Panjang
- ☐ b. Persegi
- ☐ c. Segitiga
- ☐ d. Lingkaran

6. Jumlah sisi pada segi empat adalah.....

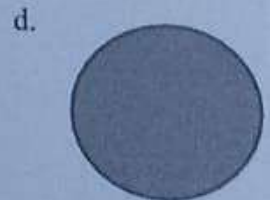
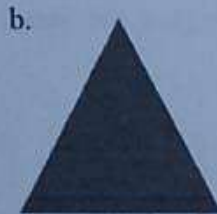
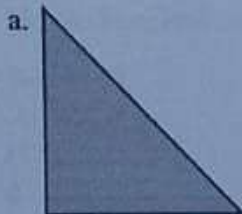
- ☒ a. 1
- ☐ b. 2
- ☐ c. 3
- ☒ d. 4

7. Bentuk bangun datar di bawah ini adalah.....



- ☒ a. Segitiga
- ☐ b. Persegi
- ☐ c. Persegi panjang
- ☐ d. Lingkaran

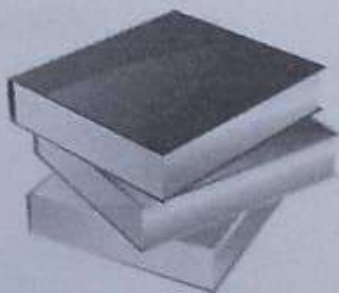
8. Bangun datar yang mempunyai 4 sudut siku siku adalah.....



- ☒ a. Kuning
☐ b. Merah

- c. hijau
d. biru

13. Buku danu berbentuk persegi pajang, jadi jumlah sisinya ada....



- ☒ a. 4
☐ b. 5
☐ c. 6
☐ d. 3

14. Sebuah persegi mempunyai titik sudut

- ☒ a. 4
☐ b. 5
☐ c. 6
☐ d. 3

15. Bangun datar yang mempunyai tiga buah titik sudut adalah bangun ...

- ☒ a. Segitiga
☐ b. Segiempat

- b. persegi Panjang
c. lingkaran

72

B = 11
S = 4

SOAL UJI COBA

Nama :

Kelas :

1. Nama bangun datar di bawah ini adalah.....



- ☒ a. persegi
- ☐ b. Persegi panjang
- ☐ c. Lingkaran
- ☐ d. segitiga

2. Manakah di antara benda berikut yang berbentuk persegi Panjang

☒

a.



b.



☒



d.



3. Perhatikan gambar di bawah ini!

☒



Berapakah jumlah segitiga yang ada pada gambar rumah di atas?

a. 1

☒ 2

c. 3

d. 4

4. Jumlah sisi pada bangun segitiga adalah.....

☒

a. 1

b. 2

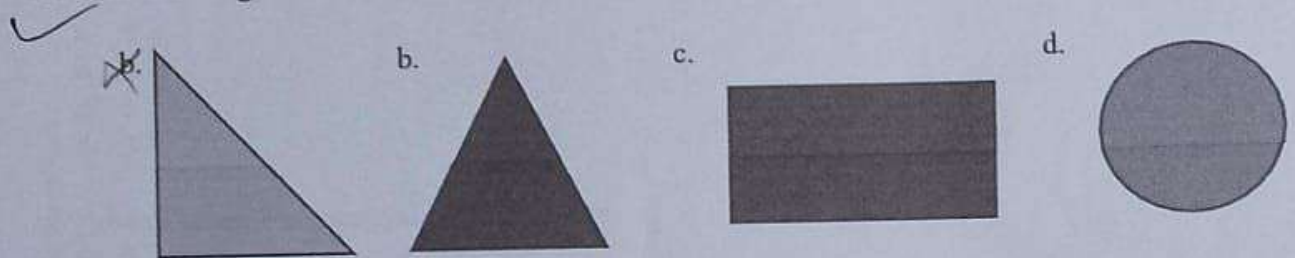
c. 3

☒ 4

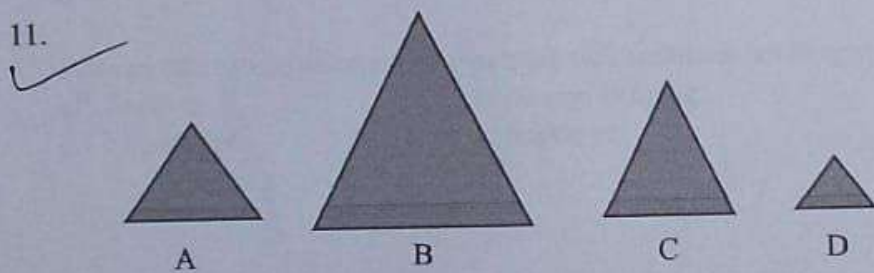
9. Manakah di antara benda berikut yang berbentuk segitiga.....



10. Di antara bangun datar di bawah ini manakah yang di sebut segitga siku siku....



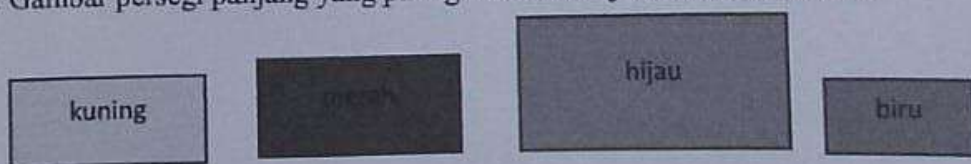
11.



Urutan bangun datar di atas dari yang paling besar adalah.....

- ~~a.~~ B-C-A-D
b. A-B-C-D
c. B-C-A-D
d. C-B-A-D

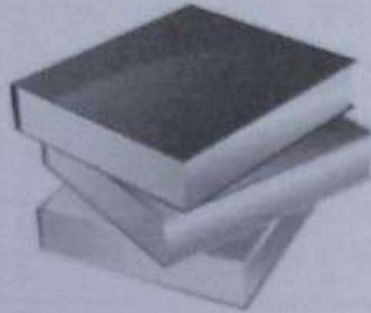
~~12.~~ Gambar persegi panjang yang paling besar di tunjukkan oleh warna....



- ☒ a. Kuning
b. Merah

- c. hijau
d. biru

- ☒ 13. Buku danu berbentuk persegi pajang, jadi jumlah sisinya ada....



- a. 4
b. 5
☒ c. 6
d. 3

14. Sebuah persegi mempunyai titik sudut

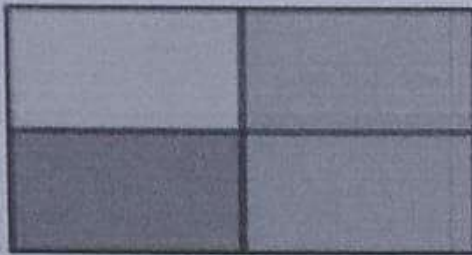
- ☒ a. 4
b. 5
c. 6
d. 3

15. Bangun datar yang mempunyai tiga buah titik sudut adalah bangun ...

- ☒ a. Segitiga
b. Segiempat

- b. persegi Panjang
c. lingkaran

5. Gambar di bawah ini di bentuk dari rangkaian bangun datar.....

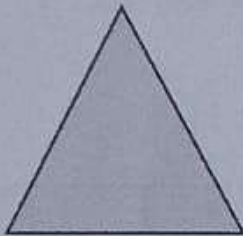


- ☒ a. Persegi Panjang
- ☐ b. Persegi
- ☐ c. Segitiga
- ☐ d. Lingkaran

6. Jumlah sisi pada segi empat adalah.....

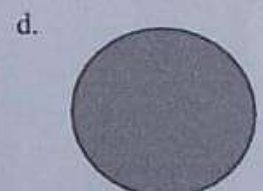
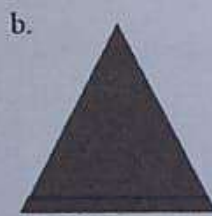
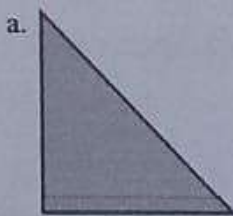
- a. 1
- b. 2
- c. 3
- ☒ d. 4

7. Bentuk bangun datar di bawah ini adalah.....



- ☒ a. Segitiga
- ☐ b. Persegi
- ☐ c. Persegi panjang
- ☐ d. Lingkaran

8. Bangun datar yang mempunyai 4 sudut siku siku adalah.....



85,8.

B = 13

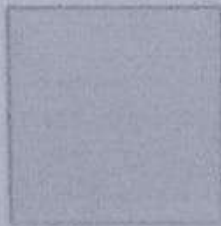
S = 2.

SOAL UJI COBA

Nama :

Kelas :

1. Nama bangun datar di bawah ini adalah.....



☒

persegi

b.

Persegi panjang

c.

Lingkaran

d.

segitiga

2. Manakah di antara benda berikut yang berbentuk persegi Panjang

a.



b.



c.



☒ d.



3. Perhatikan gambar di bawah ini!



Berapakah jumlah segitiga yang ada pada gambar rumah di atas?

a. 1

☒ b. 2

c. 3

d. 4

4. Jumlah sisi pada bangun segitiga adalah.....

a. 1

b. 2

☒ c. 3

d. 4

7. Manakah di antara benda berikut yang berbentuk segitiga.....

a.



b.



~~c.~~



d.



8. Di antara bangun datar di bawah ini manakah yang disebut segitga siku siku....

~~b.~~



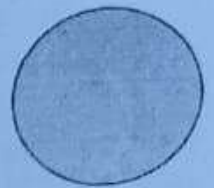
b.



c.



d.



9.



A



B



C



D

Urutan bangun datar di atas dari yang paling besar adalah.....

~~a.~~ B-C-A-D

b. A-B-C-D

c. B-C-A-D

d. C-B-A-D

10. Gambar persegi panjang yang paling besar di tunjukkan oleh warna....



~~a.~~ Kuning

b. Merah

~~c.~~ hijau
d. biru

(80)

EVALUASI

Nama : AISYah Nur Talita

Kelas : 2

1. Nama bangun datar di bawah ini adalah.....

X

- a. persegi
- ~~X~~ b. Persegi panjang
- c. Lingkaran
- d. segitiga

2. Manakah di antara benda berikut yang berbentuk persegi Panjang

X

a.

~~X~~ b.

c.

d.



3. Perhatikan gambar di bawah ini!

✓



Berapakah jumlah segitiga yang ada pada gambar rumah di atas?

a. 1

~~X~~ b. 2

c. 3

d. 4

(96)

1/A.

EVALUASI

Nama : ADIBA SHAKII AMRI

Kelas : 2 SD

1. Nama bangun datar di bawah ini adalah



- ☒ a. persegi
- ☐ b. Persegi panjang
- ☐ c. Lingkaran
- ☐ d. segitiga

2. Manakah di antara benda berikut yang berbentuk persegi Panjang

a.



b.



c.



3. Perhatikan gambar di bawah ini!



Berapakah jumlah segitiga yang ada pada gambar rumah di atas?

a. 1

☒ b. 2

c. 3

d. 4

(81)

EVALUASI

Nama : a/ esha assata Hakim

Kelas : 2

1. Nama bangun datar di bawah ini adalah.....



- ☒ persegi
 b. Persegi panjang
 c. Lingkaran
 d. segitiga

2. Manakah di antara benda berikut yang berbentuk persegi Panjang

a.



b.



c.



3. Perhatikan gambar di bawah ini!



Berapakah jumlah segitiga yang ada pada gambar rumah di atas?

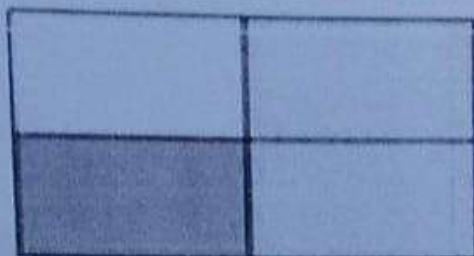
a. 1

☒ 2

c. 3

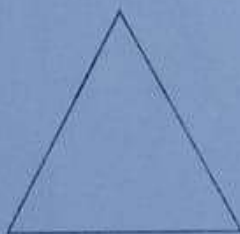
d. 4

4. Gambar di bawah ini di bentuk dari rangkaian bangun datar



- ☐ a. Persegi Panjang
- ☒ b. Persegi
- ☐ c. Segitiga
- ☐ d. Lingkaran

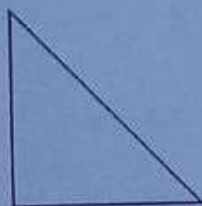
5. Bentuk bangun datar di bawah ini adalah



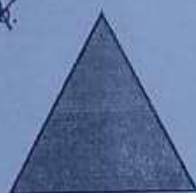
- ☒ a. Segitiga
- ☐ b. Persegi
- ☐ c. Persegi panjang
- ☐ d. Lingkaran

6. Bangun datar yang mempunyai sudut siku siku adalah

☒ a.



☒ b.



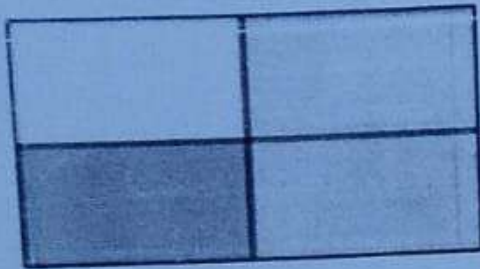
☐ c.



☐ d.



4. Gambar di bawah ini di bentuk dari rangkaian bangun datar.....



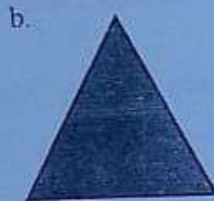
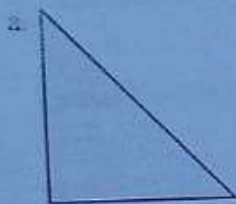
- ☒ a. Persegi Panjang
- b. Persegi
- c. Segitiga
- d. Lingkaran

5. Bentuk bangun datar di bawah ini adalah.....



- ☒ a. Segitiga
- b. Persegi
- c. Persegi panjang
- d. Lingkaran

6. Bangun datar yang mempunyai sudut siku siku adalah.....



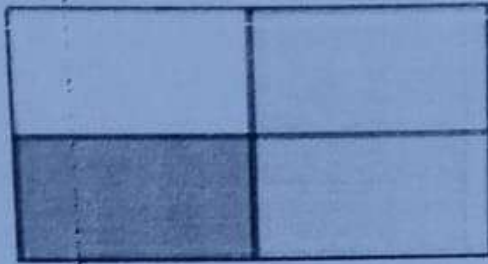
☒ c.



d.



4. Gambar di bawah ini di bentuk dari rangkaian bangun datar



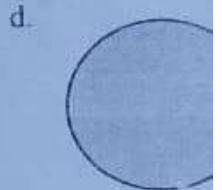
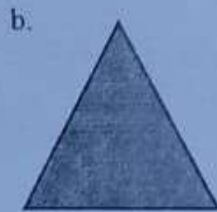
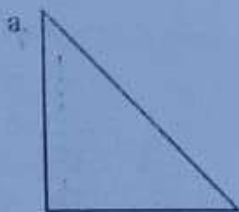
- ☒ a. Persegi Panjang
- b. Persegi
- c. Segitiga
- d. Lingkaran

5. Bentuk bangun datar di bawah ini adalah



- ☒ a. Segitiga
- b. Persegi
- c. Persegi panjang
- d. Lingkaran

6. Bangun datar yang mempunyai sudut siku siku adalah



(201)

7. Manakah di antara benda berikut yang berbentuk segitiga.....

a.



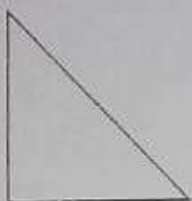
b.

~~c.~~

d.



8. Di antara bangun datar di bawah ini manakah yang disebut segitiga siku siku....

~~a.~~

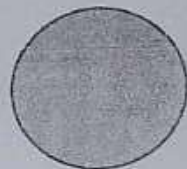
b.



c.



d.

~~9.~~

A

~~B~~

C

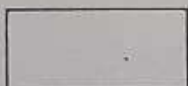


D

Urutan bangun datar di atas dari yang paling besar adalah.....

- a. B-C-A-D
- b. A-B-C-D
- c. B-C-A-D
- d. C-B-A-D

10. Gambar persegi panjang yang paling besar di tunjukkan oleh warna....



- a. Kuning
- b. Merah

~~c. hijau~~
d. biru

(89)

EVALUASI

Nama : ALIFA

Kelas : 2

1. Nama bangun datar di bawah ini adalah.....



- a. persegi
- b. Persegi panjang
- c. Lingkaran
- d. segitiga

2. Manakah di antara benda berikut yang berbentuk persegi Panjang

a.



b.



c.

d.



3. Perhatikan gambar di bawah ini!



Berapakah jumlah segitiga yang ada pada gambar rumah di atas?

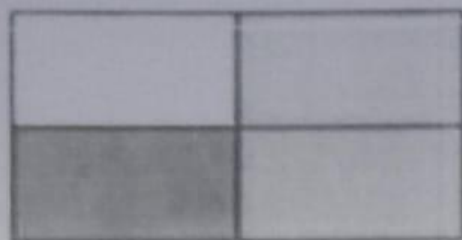
a. 1

b. 2

c. 3

d. 4

4. Gambar di bawah ini di bentuk dari rangkaian bangun datar.....



- ☒ a. Persegi Panjang
- b. Persegi
- c. Segitiga
- d. Lingkaran

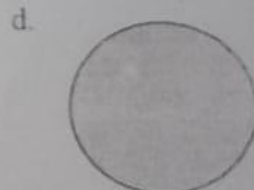
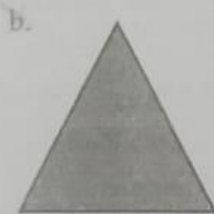
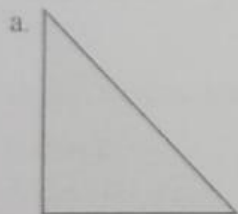
5. Bentuk bangun datar di bawah ini adalah.....



- ☒ a. Segitiga
- b. Persegi
- c. Persegi panjang
- d. Lingkaran

6. Bangun datar yang mempunyai sudut siku siku adalah.....

☒ X



7. Manakah di antara benda berikut yang berbentuk segitiga.....

a.



b.



~~c.~~



d.



8. Di antara bangun datar di bawah ini manakah yang di sebut segitga siku siku...

~~a.~~



~~b.~~



c.



d.



9.



A



B



C



D

Urutan bangun datar di atas dari yang paling besar adalah.....

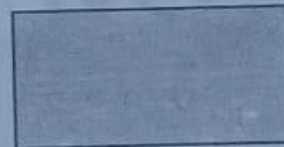
a. B-C-A-D

~~b. A-B-C-D~~

c. B-C-A-D

d. C-B-A-D

10. Gambar persegi panjang yang paling besar di tunjukkan oleh warna....



a. Kuning

b. Merah

~~c. hijau~~

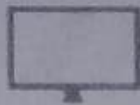
d. biru

7. Manakah di antara benda berikut yang berbentuk segitiga.....

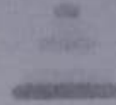
a.



b.



c.



d.



8. Di antara bangun datar di bawah ini manakah yang di sebut segitga siku siku....

a.



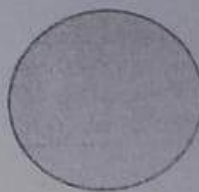
b.



c.



d.



9.



A



B



C



D

Urutan bangun datar di atas dari yang paling besar adalah.....

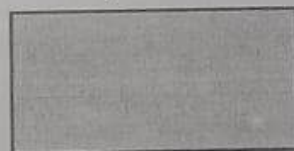
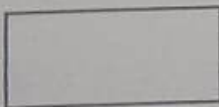
a. B-C-A-D

b. A-B-C-D

c. B-C-A-D

d. C-B-A-D

10. Gambar persegi panjang yang paling besar di tunjukkan oleh warna....



a. Kuning

b. Merah

c. hijau

d. biru

(93)

EVALUASI

Nama: Amirul Ihsan

Kelas: (2)

1. Nama bangun datar di bawah ini adalah

- ☒ a. persegi
b. Persegi panjang
c. Lingkaran
d. segitiga

2. Manakah di antara benda berikut yang berbentuk persegi Panjang

a.

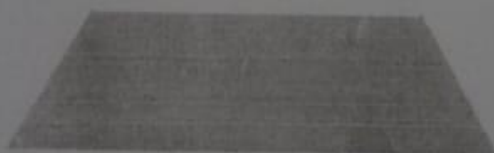
b.



c.

☒

3. Perhatikan gambar di bawah ini!



Berapakah jumlah segitiga yang ada pada gambar rumah di atas?

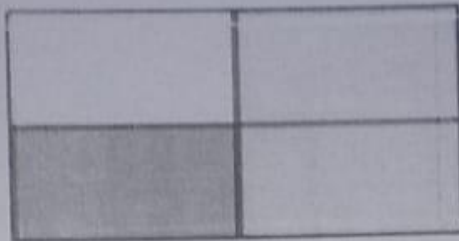
a. 1

☒ b. 2

c. 3

d. 4

4. Gambar di bawah ini di bentuk dari rangkaian bangun datar.....



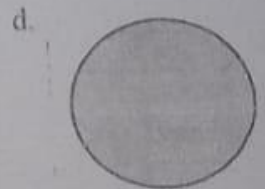
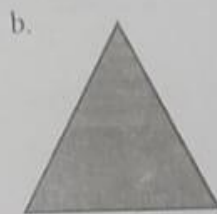
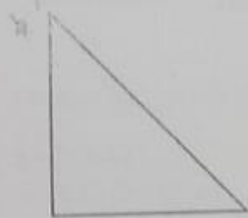
- ☒ a. Persegi Panjang
- b. Persegi
- c. Segitiga
- d. Lingkaran

5. Bentuk bangun datar di bawah ini adalah.....



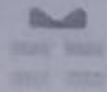
- ☒ a. Segitiga
- b. Persegi
- c. Persegi panjang
- d. Lingkaran

6. Bangun datar yang mempunyai sudut siku siku adalah.....

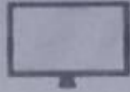


7. Manakah di antara benda berikut yang berbentuk segitiga.....

a.



b.



~~c.~~



d.

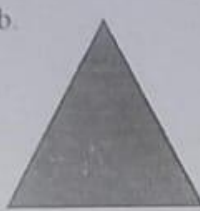


8. Di antara bangun datar di bawah ini manakah yang di sebut segitga siku siku....

~~a.~~



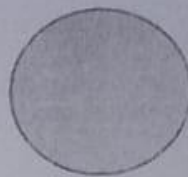
b.



c.



d.



9.



A



B



C



D

Urutan bangun datar di atas dari yang paling besar adalah.....

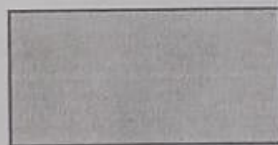
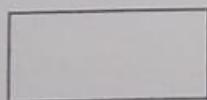
~~a.~~ B-C-A-D

b. A-B-C-D

c. B-C-A-D

d. C-B-A-D

10. Gambar persegi panjang yang paling besar di tunjukkan oleh warna....



a. Kuning

b. Merah

~~c.~~ hijau

d. biru

85

EVALUASI

Nama : Alvin

Kelas : 2

1. Nama bangun datar di bawah ini adalah

X

- a. persegi
- b. Persegi panjang
- c. Lingkaran
- d. segitiga

2. Manakah di antara benda berikut yang berbentuk persegi Panjang

✓

a.

b.



c.

X



3. Perhatikan gambar di bawah ini!

✓



Berapakah jumlah segitiga yang ada pada gambar rumah di atas?

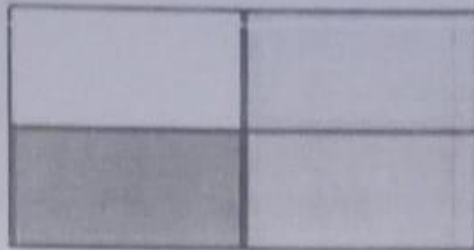
a. 1

X. 2

c.3

d.4

4. Gambar di bawah ini di bentuk dari rangkaian bangun datar.



- ☒ a. Persegi Panjang
- b. Persegi
- c. Segitiga
- d. Lingkaran

5. Bentuk bangun datar di bawah ini adalah.....



- ☒ a. Segitiga
- b. Persegi
- c. Persegi panjang
- d. Lingkaran

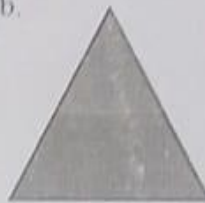
6. Bangun datar yang mempunyai sudut siku siku adalah.....



a.



b.



c.



d.

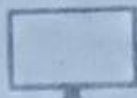


7. Manakah di antara benda berikut yang berbentuk segitiga.....

a.



b.



c.

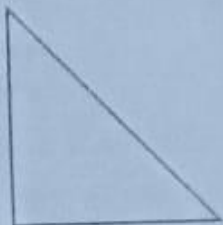


d.

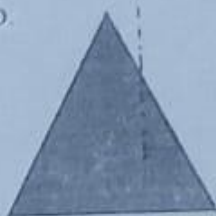


8. Di antara bangun datar di bawah ini manakah yang di sebut segitga siku siku....

a.



b.



c.



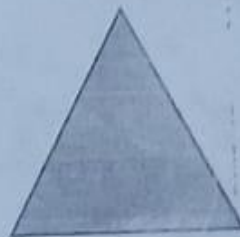
d.



9.



A



B



C



D

Urutan bangun datar di atas dari yang paling besar adalah.....

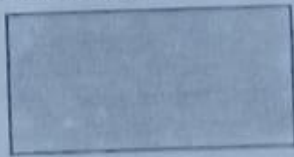
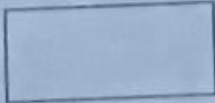
a. B-C-A-D

b. A-B-C-D

c. B-C-A-D

d. C-B-A-D

10. Gambar persegi panjang yang paling besar di tunjukkan oleh warna....



a. Kuning

b. Merah

c. hijau

d. biru

716

(85)

EVALUASI

Nama : CVZ

Kelas : II

1. Nama bangun datar di bawah ini adalah.....

- ☒ a. persegi
☐ b. Persegi panjang
☐ c. Lingkaran
☐ d. segitiga

2. Manakah di antara benda berikut yang berbentuk persegi Panjang

a.

b.



c.



3. Perhatikan gambar di bawah ini!



Berapakah jumlah segitiga yang ada pada gambar rumah di atas?

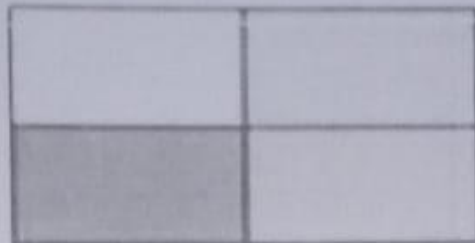
a. 1

b. 2

c. 3

☒ d. 4

4. Gambar di bawah ini di bentuk dari rangkaian bangun datar



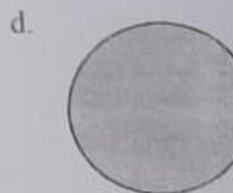
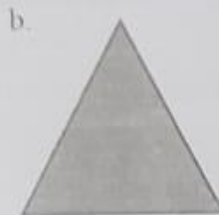
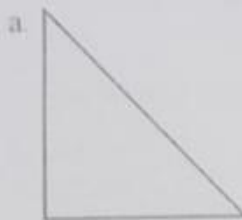
- ☒ a. Persegi Panjang
- b. Persegi
- c. Segitiga
- d. Lingkaran

5. Bentuk bangun datar di bawah ini adalah



- ☒ a. Segitiga
- b. Persegi
- c. Persegi panjang
- d. Lingkaran

6. Bangun datar yang mempunyai sudut siku siku adalah

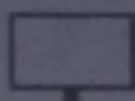


7. Manakah di antara benda berikut yang berbentuk segitiga.....

☒ a



☐ b



☒



☐ d



8. Di antara bangun datar di bawah ini manakah yang di sebut segitga siku siku....

☒

b



☒



c



d



9.

☒



A



B



C



D

Urutan bangun datar di atas dari yang paling besar adalah.....

☒ a. B-C-A-D

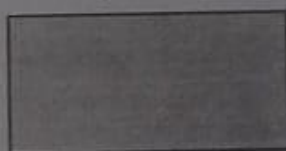
☐ b. A-B-C-D

☐ c. B-C-A-D

☐ d. C-B-A-D

10. Gambar persegi panjang yang paling besar di tunjukkan oleh warna....

☒



a. Kuning

b. Merah

☒ c. hijau

d. biru

EVALUASI

(80).

Nama: Dila Syafira

Kelas: II

1. Nama bangun datar di bawah ini adalah

X

- a. persegi
- b. Persegi panjang
- c. Lingkaran
- d. segitiga

2. Manakah di antara benda berikut yang berbentuk persegi Panjang

✓

a.

b.



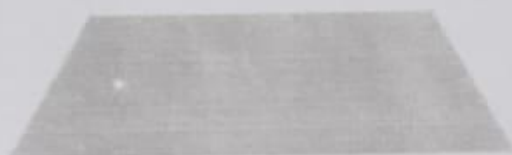
c.

d.



3. Perhatikan gambar di bawah ini!

✓



Berapakah jumlah segitiga yang ada pada gambar rumah di atas?

a. 1

b. 2

c. 3

d. 4

EVALUASI

Nama : Dila Syafira

Kelas : II

1. Nama bangun datar di bawah ini adalah

X

- a. persegi
- b. Persegi panjang
- c. Lingkaran
- (d) segitiga

2. Manakah di antara benda berikut yang berbentuk persegi Panjang

✓

a.

b.



c.

(d)



3. Perhatikan gambar di bawah ini!

✓



Berapakah jumlah segitiga yang ada pada gambar rumah di atas?

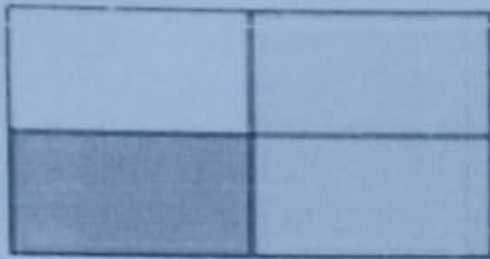
a. 1

(b) 2

c. 3

d. 4

4. Gambar di bawah ini di bentuk dari rangkaian bangun datar



- a. Persegi Panjang
- b. Persegi
- c. Segitiga
- d. Lingkaran

5. Bentuk bangun datar di bawah ini adalah



- a. Segitiga
- b. Persegi
- c. Persegi panjang
- d. Lingkaran

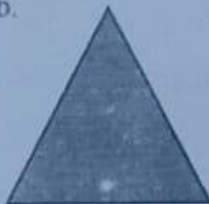
6. Bangun datar yang mempunyai sudut siku siku adalah

4

a.



b.



c.



d.

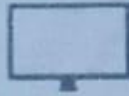


7. Manakah di antara benda berikut yang berbentuk segitiga.....

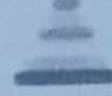
a.



b.



c.



d.



8. Di antara bangun datar di bawah ini manakah yang di sebut segitga siku siku....

b.



b.



c.



d.



9.



A



B



C

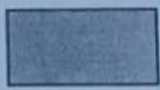
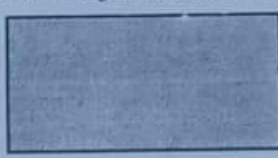
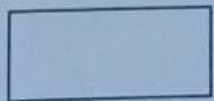


D

Urutan bangun datar di atas dari yang paling besar adalah.....

- a. B-C-A-D
- b. A-B-C-D
- c. B-C-A-D
- d. C-B-A-D

10. Gambar persegi panjang yang paling besar di tunjukkan oleh warna....



- a. Kuning
- b. Merah

- c. hijau
- d. biru

EVALUASI

Nama : DIN DA SILVI

Kelas : II

1. Nama bangun datar di bawah ini adalah.....



- ☒ a. persegi
☐ b. Persegi panjang
☐ c. Lingkaran
☐ d. segitiga

2. Manakah di antara benda berikut yang berbentuk persegi Panjang

a.



b.



c.



3. Perhatikan gambar di bawah ini!



Berapakah jumlah segitiga yang ada pada gambar rumah di atas?

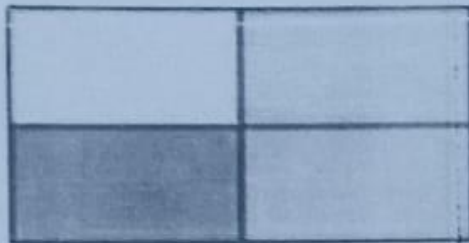
a. 1

☒ b. 2

c. 3

d. 4

4. Gambar di bawah ini di bentuk dari rangkaian bangun datar.....



- ☒ a. Persegi Panjang
- b. Persegi
- c. Segitiga
- d. Lingkaran

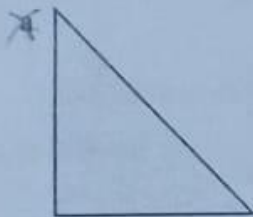
5. Bentuk bangun datar di bawah ini adalah.....



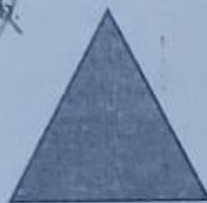
- ☒ a. Segitiga
- b. Persegi
- c. Persegi panjang
- d. Lingkaran

6. Bangun datar yang mempunyai sudut siku siku adalah.....

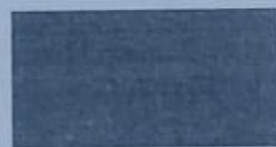
☒ a.



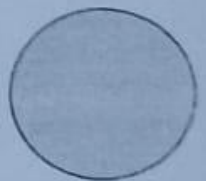
☒ b.



c.



d.



7. Manakah di antara benda berikut yang berbentuk segitiga.....

a.



b.



~~c.~~



d.



8. Di antara bangun datar di bawah ini manakah yang disebut segitiga siku siku....



b.



c.



d.



9.



A



B



C



D

Urutan bangun datar di atas dari yang paling besar adalah.....

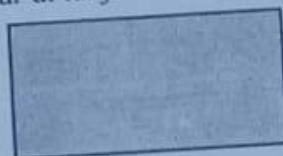
~~a.~~ B-C-A-D

b. A-B-C-D

~~c.~~ B-C-A-D

d. C-B-A-D

10. Gambar persegi panjang yang paling besar di tunjukkan oleh warna....



a. Kuning

b. Merah

~~c.~~ hijau
d. biru

(98)

EVALUASI

Nama: PITS

Kelas: 2

1. Nama bangun datar di bawah ini adalah

- ☒ a. persegi
☐ b. Persegi panjang
☐ c. Lingkaran
☐ d. segitiga

2. Manakah di antara benda berikut yang berbentuk persegi Panjang

a.

b.



c.

☒

3. Perhatikan gambar di bawah ini!



Berapakah jumlah segitiga yang ada pada gambar rumah di atas?

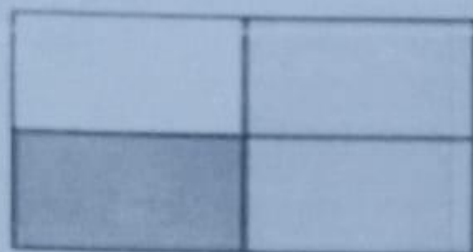
a. 1

☒ b. 2

c. 3

d. 4

4. Gambar di bawah ini di bentuk dari rangkaian bangun datar.....



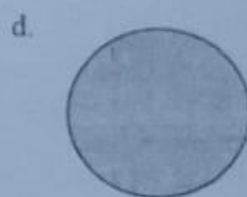
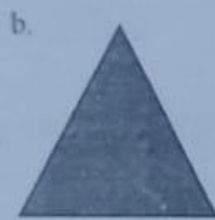
- ☒ a. Persegi Panjang
- ☐ b. Persegi
- ☐ c. Segitiga
- ☐ d. Lingkaran

5. Bentuk bangun datar di bawah ini adalah.....



- ☒ a. Segitiga
- ☐ b. Persegi
- ☐ c. Persegi panjang
- ☐ d. Lingkaran

6. Bangun datar yang mempunyai sudut siku siku adalah.....



7. Manakah di antara benda berikut yang berbentuk segitiga.....

a.



b.



~~c.~~

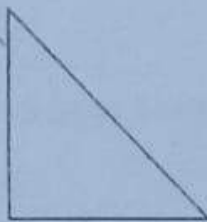


d.

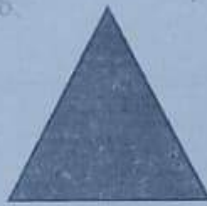


8. Di antara bangun datar di bawah ini manakah yang di sebut segitga siku siku....

~~a.~~



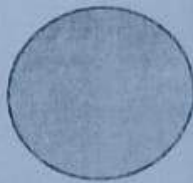
~~b.~~



c.



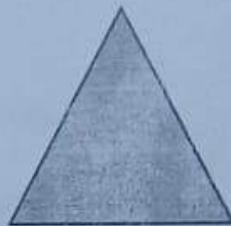
d.



9.



A



B



C



D

Urutan bangun datar di atas dari yang paling besar adalah.....

~~a.~~ B-C-A-D

b. A-B-C-D

c. B-C-A-D

d. C-B-A-D

10. Gambar persegi panjang yang paling besar di tunjukkan oleh warna....



a. Kuning

b. Merah

~~c.~~ hijau

d. biru

EVALUASI

Nama : HUMAIRA

Kelas : V

1. Nama bangun datar di bawah ini adalah



- a. persegi
- b. Persegi panjang
- c. Lingkaran
- d. segitiga

2. Manakah di antara benda berikut yang berbentuk persegi Panjang

a.



b.



c.

d.



3. Perhatikan gambar di bawah ini!

K



Berapakah jumlah segitiga yang ada pada gambar rumah di atas?

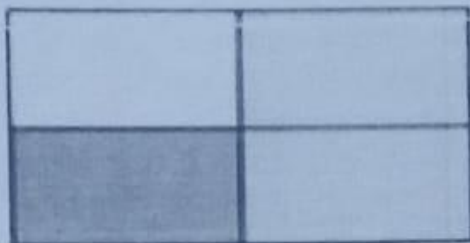
a. 1

b. 2

c. 3

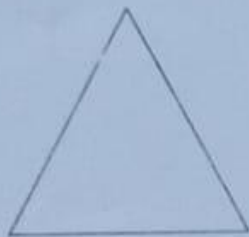
d. 4

4. Gambar di bawah ini di bentuk dari rangkaian bangun datar.....



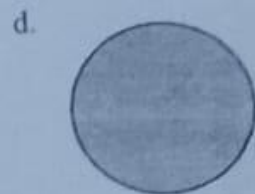
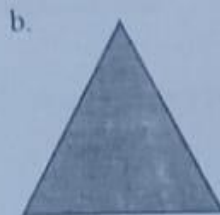
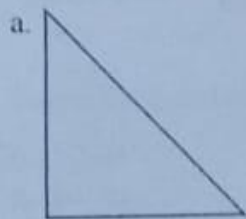
- ☒ a. Persegi Panjang
- b. Persegi
- c. Segitiga
- d. Lingkaran

5. Bentuk bangun datar di bawah ini adalah.....



- ☒ a. Segitiga
- b. Persegi
- c. Persegi panjang
- d. Lingkaran

6. Bangun datar yang mempunyai sudut siku siku adalah.....

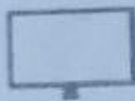


7. Manakah di antara benda berikut yang berbentuk segitiga.....

a.



b.



~~c.~~



d.



8. Di antara bangun datar di bawah ini manakah yang di sebut segitga siku siku....

~~a.~~

b.



~~b.~~



c.



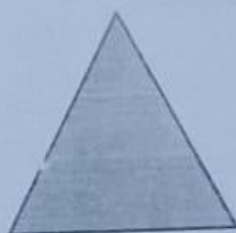
d.



9.



A



B



C



D

Urutan bangun datar di atas dari yang paling besar adalah.....

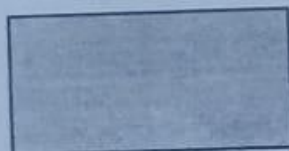
~~a.~~ B-C-A-D

b. A-B-C-D

c. B-C-A-D

d. C-B-A-D

10. Gambar persegi panjang yang paling besar di tunjukkan oleh warna....



a. Kuning

b. Merah

~~c.~~ hijau

d. biru

89

EVALUASI

Nama : YHALIS

Kelas : 2

1. Nama bangun datar di bawah ini adalah.....



- a. persegi
- b. Persegi panjang
- c. Lingkaran
- d. segitiga

2. Manakah di antara benda berikut yang berbentuk persegi Panjang

a.



b.



c.

d.



3. Perhatikan gambar di bawah ini!



Berapakah jumlah segitiga yang ada pada gambar rumah di atas?

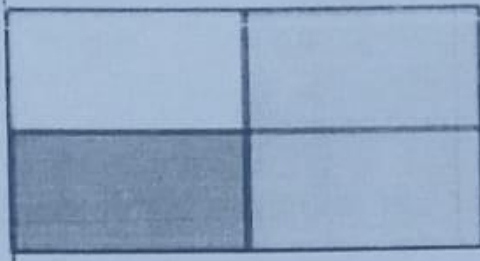
a. 1

b. 2

c. 3

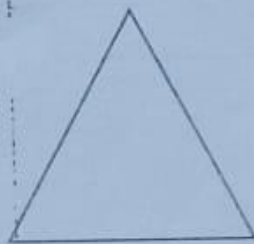
d. 4

4. Gambar di bawah ini di bentuk dari rangkaian bangun datar



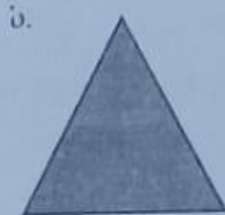
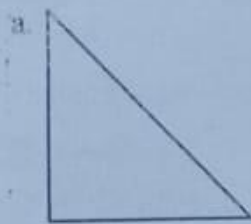
- ☒ a. Persegi Panjang
- ☐ b. Persegi
- ☐ c. Segitiga
- ☐ d. Lingkaran

5. Bentuk bangun datar di bawah ini adalah



- ☒ a. Segitiga
- ☐ b. Persegi
- ☐ c. Persegi panjang
- ☐ d. Lingkaran

6. Bangun datar yang mempunyai sudut siku siku adalah



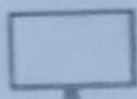
d.

7. Manakah di antara benda berikut yang berbentuk segitiga.....

a



b



d



8. Di antara bangun datar di bawah ini manakah yang di sebut segitga siku siku....

☒ a



b



c



d



9.



A



B



C



D

Urutan bangun datar di atas dari yang paling besar adalah.....

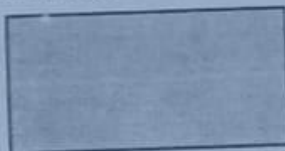
☒ a. B-C-A-D

b. A-B-C-D

c. B-C-A-D

d. C-B-A-D

10. Gambar persegi panjang yang paling besar di tunjukkan oleh warna....



a. Kuning

b. Merah

☒ c. hijau

d. biru

EVALUASI

Nama : Ah SanKelas : 2

1. Nama bangun datar di bawah ini adalah



- ☒ a. persegi
- b. Persegi panjang
- c. Lingkaran
- d. segitiga

2. Manakah di antara benda berikut yang berbentuk persegi Panjang?

a.



b.



c.

☒

3. Perhatikan gambar di bawah ini!



Berapakah jumlah segitiga yang ada pada gambar rumah di atas?

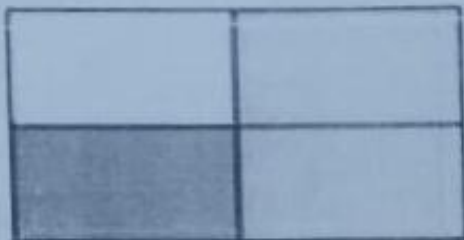
a. 1

b. 2

☒ c. 3

d. 4

4. Gambar di bawah ini di bentuk dari rangkaian bangun datar



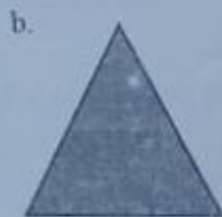
- ☒ a. Persegi Panjang
- b. Persegi
- c. Segitiga
- d. Lingkaran

5. Bentuk bangun datar di bawah ini adalah



- ☒ a. Segitiga
- b. Persegi
- c. Persegi panjang
- d. Lingkaran

6. Bangun datar yang mempunyai sudut siku siku adalah



☒ c.



d.

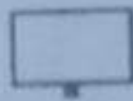


7. Manakah di antara benda berikut yang berbentuk segitiga

a.



b.



☒



d.



8. Di antara bangun datar di bawah ini manakah yang disebut segitiga siku siku....

☒



b.



c.



d.



9. ☒



A



B



C



D

Urutan bangun datar di atas dari yang paling besar adalah.....

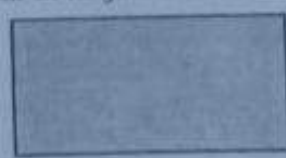
☒ B-C-A-D

b. A-B-C-D

☒ B-C-A-D

d. C-B-A-D

10. Gambar persegi panjang yang paling besar di tunjukkan oleh warna....



a. Kuning

b. Merah

☒ hijau

d. biru

EVALUASI

Nama : NSHARKelas : II

1. Nama bangun datar di bawah ini adalah

- ☒ persegi
☐ Persegi panjang
☐ Lingkaran
☐ segitiga

2. Manakah di antara benda berikut yang berbentuk persegi Panjang

a.

b.



c.

☒

3. Perhatikan gambar di bawah ini!



Berapakah jumlah segitiga yang ada pada gambar rumah di atas?

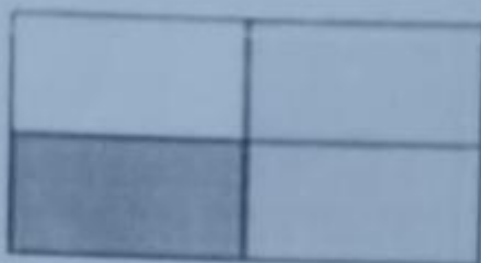
a. 1

b. 2

c. 3

☒ 4

4. Gambar di bawah ini di bentuk dari rangkaian bangun datar



- ☒ a. Persegi Panjang
- ☐ b. Persegi
- ☐ c. Segitiga
- ☐ d. Lingkaran

5. Bentuk bangun datar di bawah ini adalah



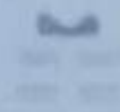
- ☒ a. Segitiga
- ☐ b. Persegi
- ☐ c. Persegi panjang
- ☐ d. Lingkaran

6. Bangun datar yang mempunyai sudut siku siku adalah



7. Manakah di antara benda berikut yang berbentuk segitiga

a.



b.



d.



8. Di antara bangun datar di bawah ini manakah yang di sebut segitga siku siku ...

✓



b.



c.



d.



9.

✓



A



B



C



D

Urutan bangun datar di atas dari yang paling besar adalah

a. B-C-A-D

b. A-B-C-D

✓ c. B-C-A-D

d. C-B-A-D

10. Gambar persegi panjang yang paling besar di tunjukkan oleh warna



a. Kuning

b. Merah

✓ c. hijau

d. biru

(87)

EVALUASI

Nama : M. AIZAN NAUVAL

Kelas :

1. Nama bangun datar di bawah ini adalah.....

- a. persegi
b. Persegi panjang
c. Lingkaran
d. segitiga

2. Manakah di antara benda berikut yang berbentuk persegi Panjang

a.

b.



c.

d.



3. Perhatikan gambar di bawah ini!



Berapakah jumlah segitiga yang ada pada gambar rumah di atas?

a. 1

b. 2

c. 3

d. 4

87

EVALUASI

Nama : M. Alham Nasya

Kelas :

1. Nama bangun datar di bawah ini adalah

- a. persegi
- b. Persegi panjang
- c. Lingkaran
- d. segitiga

2. Manakah di antara benda berikut yang berbentuk persegi Panjang

a.

b.



c.

d.



3. Perhatikan gambar di bawah ini!



Berapakah jumlah segitiga yang ada pada gambar rumah di atas?

a. 1

b. 2

c. 3

d. 4

4. Gambar di bawah ini di bentuk dari rangkaian bangun datar.



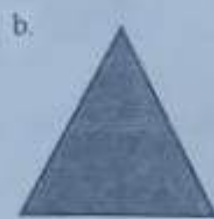
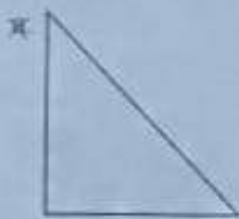
- ☒ a. Persegi Panjang
- b. Persegi
- c. Segitiga
- d. Lingkaran

5. Bentuk bangun datar di bawah ini adalah



- ☒ a. Segitiga
- b. Persegi
- c. Persegi panjang
- d. Lingkaran

6. Bangun datar yang mempunyai sudut siku siku adalah



4. Gambar di bawah ini di bentuk dari rangkaian bangun datar.....



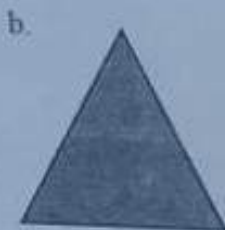
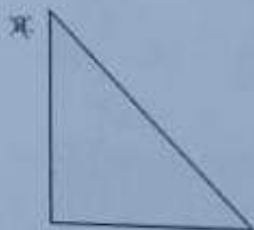
- ☒ a. Persegi Panjang
- b. Persegi
- c. Segitiga
- d. Lingkaran

5. Bentuk bangun datar di bawah ini adalah.....



- ☒ a. Segitiga
- b. Persegi
- c. Persegi panjang
- d. Lingkaran

6. Bangun datar yang mempunyai sudut siku siku adalah.....



7. Manakah di antara benda berikut yang berbentuk segitiga.

a.



b.



c.



d.



8. Di antara bangun datar di bawah ini manakah yang di sebut segitiga siku siku

a.



b.



c.



d.



9.



A



B



C



D

Urutan bangun datar di atas dari yang paling besar adalah

a. B-C-A-D

b. A-B-C-D

c. B-C-A-D

d. C-B-A-D

10. Gambar persegi panjang yang paling besar di tunjukkan oleh warna



a. Kuning

b. Merah

c. hijau

d. biru

86

EVALUASI

Nama : Kelas :

1. Nama bangun datar di bawah ini adalah

- ☐ a. persegi
☐ b. Persegi panjang
☐ c. Lingkaran
☐ d. segitiga

2. Manakah di antara benda berikut yang berbentuk persegi Panjang

X

a.



b.



c.



d.



3. Perhatikan gambar di bawah ini!

✓



Berapakah jumlah segitiga yang ada pada gambar rumah di atas?

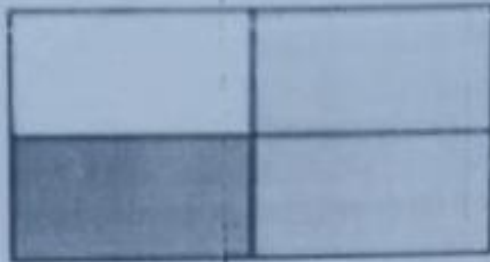
a. 1

b. 2

c. 3

d. 4

4. Gambar di bawah ini di bentuk dari rangkaian bangun datar



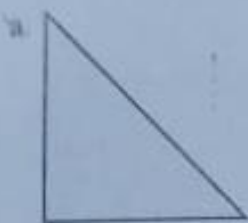
- ☒ a. Persegi Panjang
- b. Persegi
- c. Segitiga
- d. Lingkaran

5. Bentuk bangun datar di bawah ini adalah



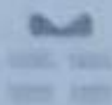
- ☒ a. Segitiga
- b. Persegi
- c. Persegi panjang
- d. Lingkaran

6. Bangun datar yang mempunyai sudut siku siku adalah



7. Manakah di antara benda berikut yang berbentuk segitiga.....

a.



b.



c.



d.



8. Di antara bangun datar di bawah ini manakah yang di sebut segitga siku siku.....

a.



b.



c.



d.



9.



A



B



C



D

Urutan bangun datar di atas dari yang paling besar adalah.....

- a. B-C-A-D
- b. A-B-C-D
- c. B-C-A-D
- d. C-B-A-D

10. Gambar persegi panjang yang paling besar di tunjukkan oleh warna....



- a. Kuning
- b. Merah

- c. hijau
- d. biru

88

EVALUASI

Nama : Firdi

Kelas : 2

1. Nama bangun datar di bawah ini adalah.....

- ☒ a. persegi
- ☐ b. Persegi panjang
- ☐ c. Lingkaran
- ☐ d. segitiga

2. Manakah di antara benda berikut yang berbentuk persegi Panjang



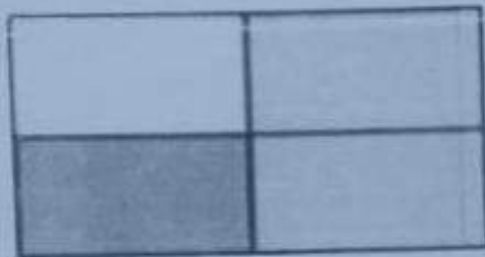
3. Perhatikan gambar di bawah ini!



Berapakah jumlah segitiga yang ada pada gambar rumah di atas?

- a. 1
- ☒ b. 2
- c. 3
- d. 4

4. Gambar di bawah ini di bentuk dari rangkaian bangun datar.....



- ☒ a. Persegi Panjang
- b. Persegi
- c. Segitiga
- d. Lingkaran

5. Bentuk bangun datar di bawah ini adalah.....



- ☒ a. Segitiga
- b. Persegi
- c. Persegi panjang
- d. Lingkaran

6. Bangun datar yang mempunyai sudut siku siku adalah.....

☒ a.

☒



b.



c.



d.



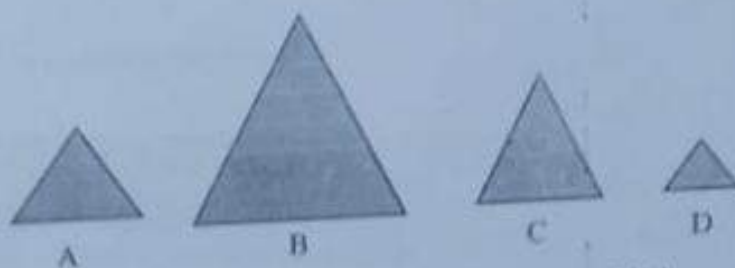
7. Manakah di antara benda berikut yang berbentuk segitiga.



8. Di antara bangun datar di bawah ini manakah yang di sebut segitga siku siku.



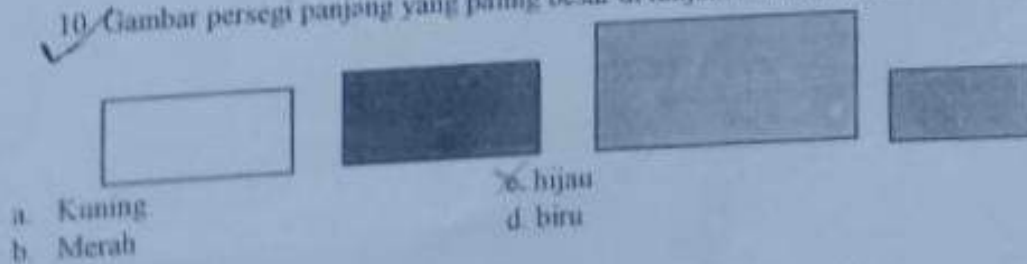
9.



Urutan bangun datar di atas dari yang paling besar adalah.....

- a. B-C-A-D
- b. A-B-C-D
- c. B-C-A-D
- d. C-B-A-D

10. Gambar persegi panjang yang paling besar di tunjukkan oleh warna....



EVALUASI

Nama: Alvin F. G. C.Kelas: II

1. Nama bangun datar di bawah ini adalah

- a. persegi
- b. Persegi panjang
- c. Lingkaran
- d. segitiga

2. Manakah di antara benda berikut yang berbentuk persegi Panjang

a.

b.



c.

d.



3. Perhatikan gambar di bawah ini!



Berapakah jumlah segitiga yang ada pada gambar rumah di atas?

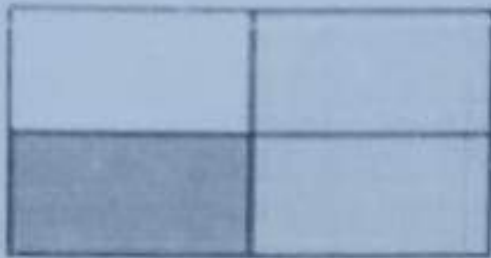
a. 1

b. 2

c. 3

d. 4

4. Gambar di bawah ini di bentuk dari rangkaian bangun datar.....



- a. Persegi Panjang
- b. Persegi
- c. Segitiga
- d. Lingkaran

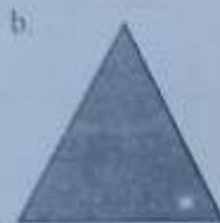
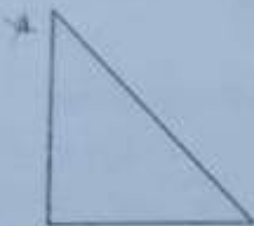
5. Bentuk bangun datar di bawah ini adalah.....



- a. Segitiga
- b. Persegi
- c. Persegi panjang
- d. Lingkaran

6. Bangun datar yang mempunyai sudut siku siku adalah.....

☒



7. Manakah di antara benda berikut yang berbentuk segitiga.....



a.



b.



c.



d.



8. Di antara bangun datar di bawah ini manakah yang di sebut segitga siku siku....

a.



b.



c.



d.



9.



A



B



C



D

Urutan bangun datar di atas dari yang paling besar adalah.....

- a. B-C-A-D
- b. A-B-C-D
- c. B-C-A-D
- d. C-B-A-D

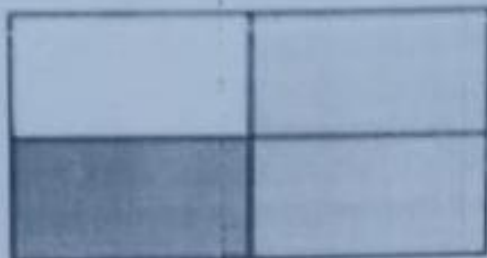
10. Gambar persegi panjang yang paling besar di tunjukkan oleh warna....



- a. Kuning
- b. Merah

- c. hijau
- d. biru

4. Gambar di bawah ini di bentuk dari rangkaian bangun datar



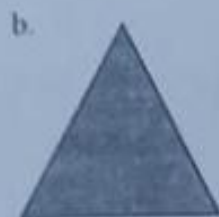
- ☒ a. Persegi Panjang
- b. Persegi
- c. Segitiga
- d. Lingkaran

5. Bentuk bangun datar di bawah ini adalah

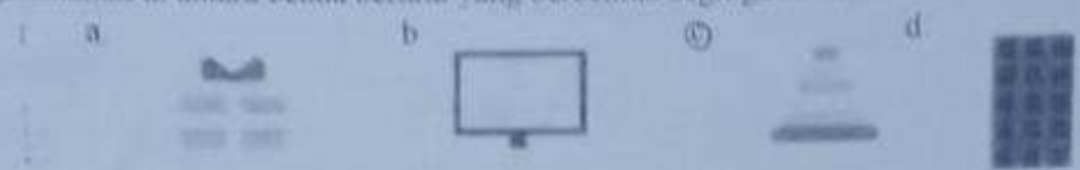


- ☒ a. Segitiga
- b. Persegi
- c. Persegi panjang
- d. Lingkaran

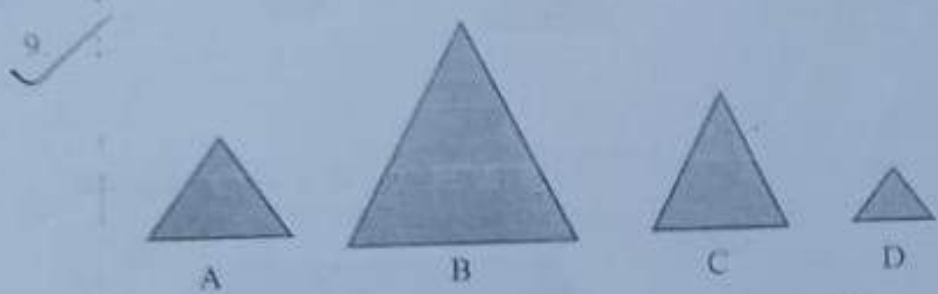
6. Bangun datar yang mempunyai sudut siku siku adalah



7. Manakah di antara benda berikut yang berbentuk segitiga



8. Di antara bangun datar di bawah ini manakah yang di sebut segitga siku siku



Urutan bangun datar di atas dari yang paling besar adalah

- a. B-C-A-D
- b. A-B-C-D
- c. B-C-A-D
- d. C-B-A-D

10. Gambar persegi panjang yang paling besar di tunjukkan oleh warna ...



- a. Kuning
- b. Merah
- c. hijau
- d. biru

88

EVALUASI

Nama: FUSDI

Kelas: 2

1. Nama bangun datar di bawah ini adalah

- ☒ a. persegi
☐ b. Persegi panjang
☐ c. Lingkaran
☐ d. segitiga

2. Manakah di antara benda berikut yang berbentuk persegi Panjang

a

b



c



3. Perhatikan gambar di bawah ini!



Berapakah jumlah segitiga yang ada pada gambar rumah di atas?

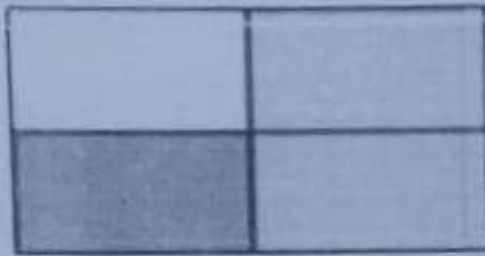
a. 1

☒ b. 2

c. 3

d. 4

4. Gambar di bawah ini di bentuk dari rangkaian bangun datar.....



- ☒ a. Persegi Panjang
- b. Persegi
- c. Segitiga
- d. Lingkaran

5. Bentuk bangun datar di bawah ini adalah.....



- ☒ a. Segitiga
- b. Persegi
- c. Persegi panjang
- d. Lingkaran

6. Bangun datar yang mempunyai sudut siku siku adalah.....

☒ a.

☒



b.



c.



d.

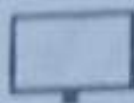


7. Manakah di antara benda berikut yang berbentuk segitiga

a.



b.



~~c.~~



d.



8. Di antara bangun datar di bawah ini manakah yang disebut segitiga siku siku

~~a.~~



b.



c.



d.



9.



A



B



C



D

Urutan bangun datar di atas dari yang paling besar adalah

~~a.~~ B-C-A-D

b. A-B-C-D

c. B-C-A-D

d. C-B-A-D

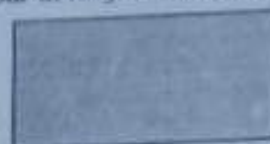
10. Gambar persegi panjang yang paling besar di tunjukkan oleh warna



a. Kuning
b. Merah



~~c.~~ hijau
d. biru



EVALUASI

Nama: ...

Kelas: ...

1. Nama bangun datar di bawah ini adalah

- a. persegi
- b. Persegi panjang
- c. Lingkaran
- d. segitiga

2. Manakah di antara benda berikut yang berbentuk persegi Panjang

a.

b.

c.

d.



3. Perhatikan gambar di bawah ini!



Berapakah jumlah segitiga yang ada pada gambar rumah di atas?

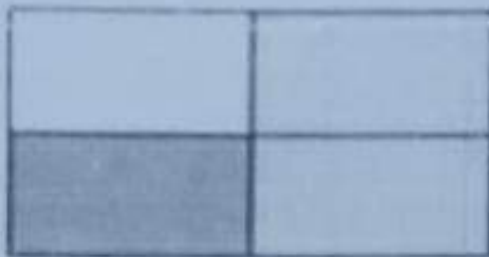
a. 1

b. 2

c. 3

d. 4

4. Gambar di bawah ini di bentuk dari rangkaian bangun datar.....



- a. Persegi Panjang
- b. Persegi
- c. Segitiga
- d. Lingkaran

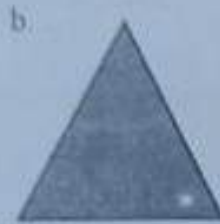
5. Bentuk bangun datar di bawah ini adalah.....



- a. Segitiga
- b. Persegi
- c. Persegi panjang
- d. Lingkaran

6. Bangun datar yang mempunyai sudut siku siku adalah.....

☒



7. Manakah di antara benda berikut yang berbentuk segitiga...



a.



b.



c.



d.



8. Di antara bangun datar di bawah ini manakah yang di sebut segitga siku siku...

a.



b.



c.



d.



9.



A



B



C



D

Urutan bangun datar di atas dari yang paling besar adalah.....

- a. B-C-A-D
- b. A-B-C-D
- c. B-C-A-D
- d. C-B-A-D

10. Gambar persegi panjang yang paling besar di tunjukkan oleh warna....



- a. Kuning
- b. Merah

- c. hijau
- d. biru

887

EVALUASI

Nama : (P. D. I.)

Kelas : II

1. Nama bangun datar di bawah ini adalah.....



- a. persegi
- b. Persegi panjang
- c. Lingkaran
- d. segitiga

2. Manakah di antara benda berikut yang berbentuk persegi Panjang

X

a.



b.



c.



d.



3. Perhatikan gambar di bawah ini!

✓



Berapakah jumlah segitiga yang ada pada gambar rumah di atas?

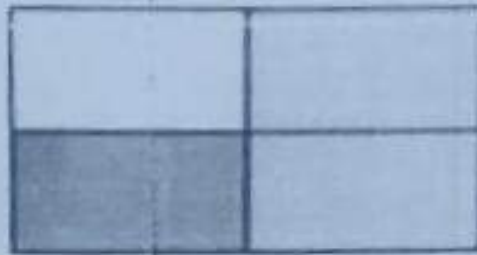
a. 1

b. 2

c. 3

d. 4

4. Gambar di bawah ini di bentuk dari rangkaian bangun datar.....



- ☒ a. Persegi Panjang
- b. Persegi
- c. Segitiga
- d. Lingkaran

5. Bentuk bangun datar di bawah ini adalah.....



- ☒ a. Segitiga
- b. Persegi
- c. Persegi panjang
- d. Lingkaran

6. Bangun datar yang mempunyai sudut siku siku adalah.....



7. Manakah di antara benda berikut yang berbentuk segitiga...

a.



b.



d.



8. Di antara bangun datar di bawah ini manakah yang di sebut segitga siku siku...

☒ a.



b.



c.



d.



A



B



C



D

Urutan bangun datar di atas dari yang paling besar adalah.....

☒ a. B-C-A-D

b. A-B-C-D

c. B-C-A-D

d. C-B-A-D

10. Gambar persegi panjang yang paling besar di tunjukkan oleh warna....



a. Kuning

b. Merah

☒ c. hijau

d. biru

(75)

EVALUASI

Nama: Rizki Vito

Kelas: III

1. Nama bangun datar di bawah ini adalah

- a. persegi
- b. Persegi panjang
- c. Lingkaran
- d. segitiga

2. Manakah di antara benda berikut yang berbentuk persegi Panjang

a.

b.



c.

X



3. Perhatikan gambar di bawah ini!



Berapakah jumlah segitiga yang ada pada gambar rumah di atas?

a. 1

X 2

c. 3

d. 4

4. Gambar di bawah ini di bentuk dari rangkaian bangun datar.....



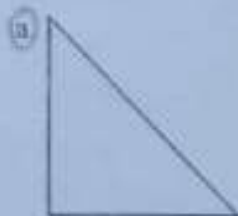
- a. Persegi Panjang
- b. Persegi
- c. Segitiga
- d. Lingkaran

5. Bentuk bangun datar di bawah ini adalah.....



- a. Segitiga
- b. Persegi
- c. Persegi panjang
- d. Lingkaran

6. Bangun datar yang mempunyai sudut siku siku adalah.....



4. Gambar di bawah ini di bentuk dari rangkaian bangun datar.....



- ☒ a. Persegi Panjang
- b. Persegi
- c. Segitiga
- d. Lingkaran

5. Bentuk bangun datar di bawah ini adalah.....



- ☒ a. Segitiga
- b. Persegi
- c. Persegi panjang
- d. Lingkaran

☒ Bangun datar yang mempunyai sudut siku siku adalah.....

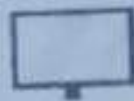


7. Manakah di antara benda berikut yang berbentuk segitiga

a.



b.



c.



d.



8. Di antara bangun datar di bawah ini manakah yang disebut segitiga siku siku

a.



b.



c.



d.



9.



A



B



C



D

Urutan bangun datar di atas dari yang paling besar adalah

☒ a. B-C-A-D

☐ b. A-B-C-D

☐ c. B-C-A-D

☐ d. C-B-A-D

10. Gambar persegi panjang yang paling besar di tunjukkan oleh warna

☒



a. Kuning

b. Merah

c. hijau

d. biru

75

EVALUASI

Nama : Andi R. P. R.Kelas : 2 SD

1. Nama bangun datar di bawah ini adalah



- a. persegi
- b. Persegi panjang
- c. Lingkaran
- d. segitiga

2. Manakah di antara benda berikut yang berbentuk persegi Panjang

a.

b.



c.

d.



3. Perhatikan gambar di bawah ini!



Berapakah jumlah segitiga yang ada pada gambar rumah di atas?

a. 1

b. 2

c. 3

d. 4

4. Gambar di bawah ini di bentuk dari rangkaian bangun datar.....



- a. Persegi Panjang
- b. Persegi
- c. Segitiga
- d. Lingkaran

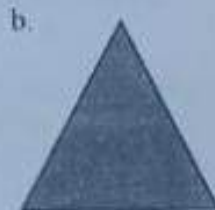
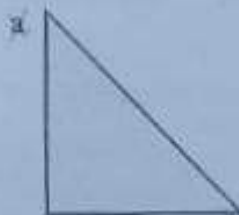
5. Bentuk bangun datar di bawah ini adalah.....



- a. Segitiga
- b. Persegi
- c. Persegi panjang
- d. Lingkaran

6. Bangun datar yang mempunyai sudut siku siku adalah.....

~~X~~

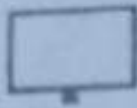


7. Manakah di antara benda berikut yang berbentuk segitiga.

a.



b.



c.



d.



8. Di antara bangun datar di bawah ini manakah yang di sebut segitga siku siku.

☒ a.



☒ b.



c.



d.



☒ 9.



A



B



C



D

Urutan bangun datar di atas dari yang paling besar adalah.....

- a. B-C-A-D
- b. A-B-C-D
- ☒ c. B-C-A-D
- d. C-B-A-D

10. Gambar persegi panjang yang paling besar di tunjukkan oleh warna....



- a. Kuning
- b. Merah
- c. hijau
- d. biru

EVALUASI

Nama : RIFQI AHMED AL-GAZALI

Kelas : II

1. Nama bangun datar di bawah ini adalah



- ☒ a. persegi
☐ b. Persegi panjang
☐ c. Lingkaran
☐ d. segitiga

2. Manakah di antara benda berikut yang berbentuk persegi Panjang

a.



b.



c.

☒

3. Perhatikan gambar di bawah ini!

☒

Berapakah jumlah segitiga yang ada pada gambar rumah di atas?

a. 1

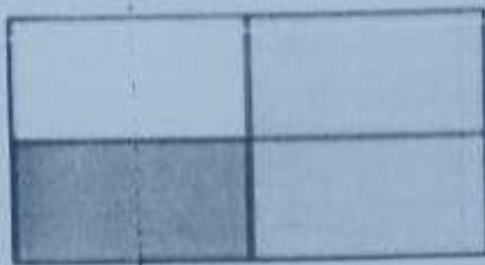
b. 2

c. 3

d. 4

4. Gambar di bawah ini di bentuk dari rangkaian bangun datar

X



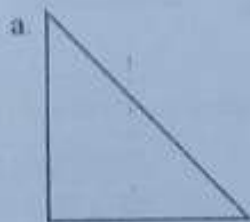
- a. Persegi Panjang
- ☒ b. Persegi
- c. Segitiga
- d. Lingkaran

5. Bentuk bangun datar di bawah ini adalah



- ☒ a. Segitiga
- b. Persegi
- c. Persegi panjang
- d. Lingkaran

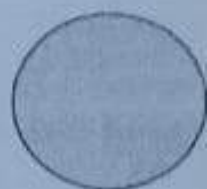
6. Bangun datar yang mempunyai sudut siku siku adalah



☒ c.



d.



(89)

EVALUASI

Nama : ...

Kelas : ...

1. Nama bangun datar di bawah ini adalah

- a. persegi
- b. Persegi panjang
- c. Lingkaran
- d. segitiga

2. Manakah di antara benda berikut yang berbentuk persegi Panjang

a.

b.

c.



3. Perhatikan gambar di bawah ini!



Berapakah jumlah segitiga yang ada pada gambar rumah di atas?

a. 1

b. 2

c. 3

d. 4

4. Gambar di bawah ini di bentuk dari rangkaian bangun datar.....



- a. Persegi Panjang
- b. Persegi
- c. Segitiga
- d. Lingkaran

5. Bentuk bangun datar di bawah ini adalah.....

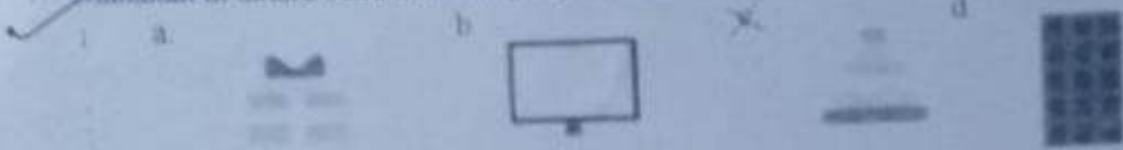


- a. Segitiga
- b. Persegi
- c. Persegi panjang
- d. Lingkaran

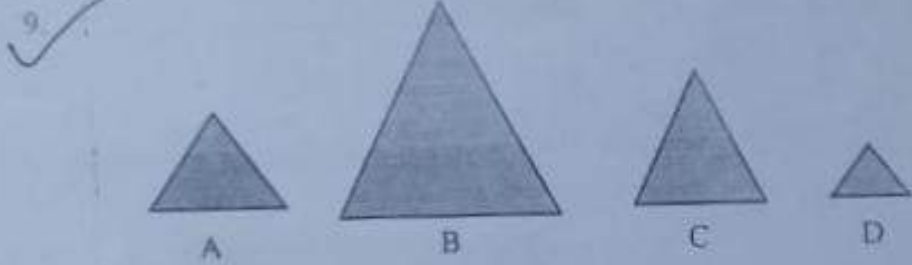
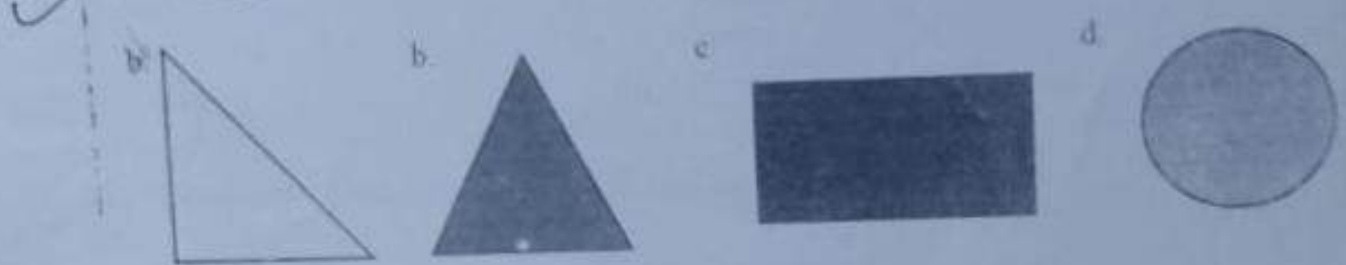
6. Bangun datar yang mempunyai sudut siku siku adalah.....



7. Manakah di antara benda berikut yang berbentuk segitiga



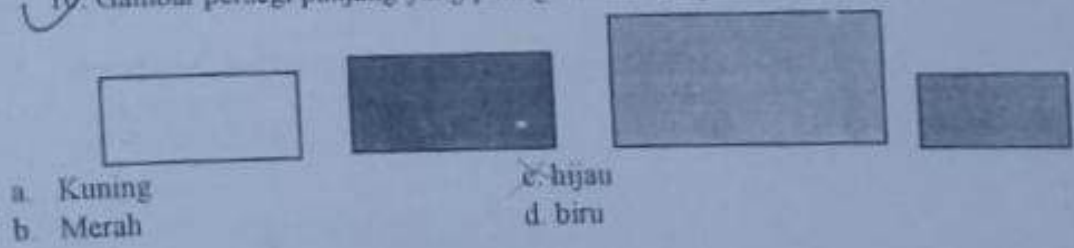
8. Di antara bangun datar di bawah ini manakah yang di sebut segitiga siku siku



Urutan bangun datar di atas dari yang paling besar adalah.....

- a. B-C-A-D
- b. A-B-C-D
- c. B-C-A-D
- d. C-B-A-D

10. Gambar persegi panjang yang paling besar di tunjukkan oleh warna....



(82)

EVALUASI

Nama: shaqilla afifaKelas: 2 SD

1. Nama bangun datar di bawah ini adalah.....



- a. persegi
- b. Persegi panjang
- c. Lingkaran
- d. segitiga

2. Manakah di antara benda berikut yang berbentuk persegi Panjang

a.

b.



c.

X



3. Perhatikan gambar di bawah ini!



Berapakah jumlah segitiga yang ada pada gambar rumah di atas?

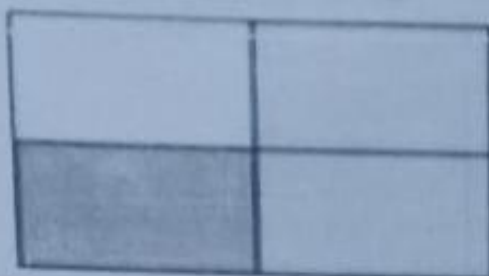
a. 1

X b. 2

c. 3

d. 4

4. Gambar di bawah ini di bentuk dari rangkaian bangun datar



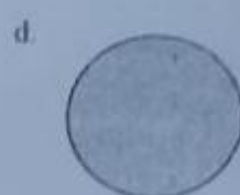
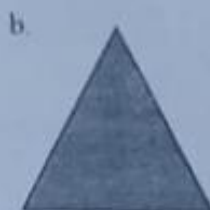
- a. Persegi Panjang
- ☒ b. Persegi
- c. Segitiga
- d. Lingkaran

5. Bentuk bangun datar di bawah ini adalah



- ☒ a. Segitiga
- b. Persegi
- c. Persegi panjang
- d. Lingkaran

6. Bangun datar yang mempunyai sudut siku siku adalah

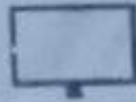


7. Manakah di antara benda berikut yang berbentuk segitiga.....

a



b



~~c~~



d



8. Di antara bangun datar di bawah ini manakah yang di sebut segitga siku siku....

~~a~~



b



c



d



9

~~7~~



A



B



C



D

Urutan bangun datar di atas dari yang paling besar adalah.....

a. B-C-A-D

b. A-B-C-D

~~c. B-C-A-D~~

d. C-B-A-D

10. Gambar persegi panjang yang paling besar di tunjukkan oleh warna....



a. Kuning

b. Merah

~~c. hijau~~

d. biru

(28)

EVALUASI

Nama : SY/FD

Kelas : 2

1. Nama bangun datar di bawah ini adalah

- ☒ a. persegi
☐ b. Persegi panjang
☐ c. Lingkaran
☐ d. segitiga

2. Manakah di antara benda berikut yang berbentuk persegi Panjang

a.

b.



c.

☒

3. Perhatikan gambar di bawah ini!



Berapakah jumlah segitiga yang ada pada gambar rumah di atas?

a. 1

☒ b. 2

c. 3

d. 4

4. Gambar di bawah ini di bentuk dari rangkaian bangun datar

~~7~~



- a. Persegi Panjang
- ~~b. Persegi~~
- c. Segitiga
- d. Lingkaran

5. Bentuk bangun datar di bawah ini adalah

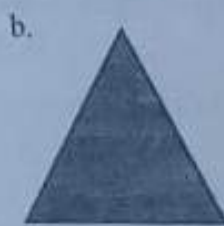
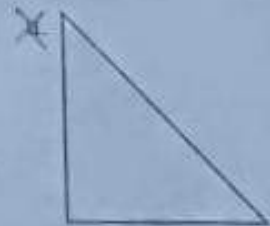
~~7~~



- ~~a. Segitiga~~
- b. Persegi
- c. Persegi panjang
- d. Lingkaran

6. Bangun datar yang mempunyai sudut siku siku adalah

~~7~~



7. Manakah di antara benda berikut yang berbentuk segitiga.....

a.



b.



~~c.~~



d.



8. Di antara bangun datar di bawah ini manakah yang di sebut segitga siku siku....

~~a.~~



b.



c.



d.



9.



A



B



C



D

Urutan bangun datar di atas dari yang paling besar adalah.....

- ~~a.~~ B-C-A-D
- b. A-B-C-D
- c. B-C-A-D
- d. C-B-A-D

10. Gambar persegi panjang yang paling besar di tunjukkan oleh warna....



- a. Kuning
- b. Merah

- ~~c.~~ hijau
- d. biru



EVALUASI

Nama : 88

Kelas : _____

1. Nama bangun datar di bawah ini adalah.....

- a. persegi
- b. Persegi panjang
- c. Lingkaran
- d. segitiga

2. Manakah di antara benda berikut yang berbentuk persegi Panjang

a.

b.



c.

d.



3. Perhatikan gambar di bawah ini!



Berapakah jumlah segitiga yang ada pada gambar rumah di atas?

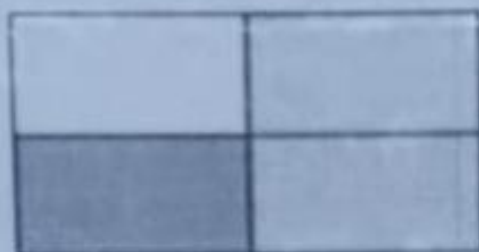
a. 1

b. 2

c. 3

d. 4

4. Gambar di bawah ini di bentuk dari rangkaian bangun datar



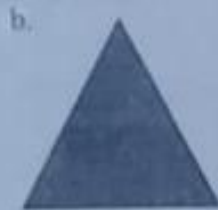
- a. Persegi Panjang
- b. Persegi
- c. Segitiga
- d. Lingkaran

5. Bentuk bangun datar di bawah ini adalah



- a. Segitiga
- b. Persegi
- c. Persegi panjang
- d. Lingkaran

6. Bangun datar yang mempunyai sudut siku siku adalah



7. Manakah di antara benda berikut yang berbentuk segitiga.....

a.



b.



c.



d.



8. Di antara bangun datar di bawah ini manakah yang disebut segitiga siku siku...

a.



b.



c.



d.



9.



A



B



C



D

Urutan bangun datar di atas dari yang paling besar adalah.....

a. B-C-A-D

b. A-B-C-D

c. B-C-A-D

d. C-B-A-D

10. Gambar persegi panjang yang paling besar di tunjukkan oleh warna....



a. Kuning

b. Merah

c. hijau

d. biru

(82)

EVALUASI

Nama : Tika

Kelas : 2 SD 65

1. Nama bangun datar di bawah ini adalah



- ☒ a. persegi
☐ b. Persegi panjang
☐ c. Lingkaran
☐ d. segitiga

2. Manakah di antara benda berikut yang berbentuk persegi Panjang

a.



b.



c.



d.



3. Perhatikan gambar di bawah ini!

X



Berapakah jumlah segitiga yang ada pada gambar rumah di atas?

a. 1

b. 2

c. 3

d. 4

4. Gambar di bawah ini di bentuk dari rangkaian bangun datar



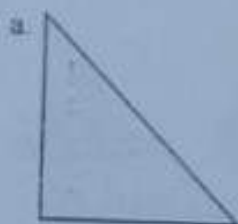
- a. Persegi Panjang
- ☒ b. Persegi
- c. Segitiga
- d. Lingkaran

5. Bentuk bangun datar di bawah ini adalah



- ☒ a. Segitiga
- b. Persegi
- c. Persegi panjang
- d. Lingkaran

6. Bangun datar yang mempunyai sudut siku siku adalah



☒ c.



d.



7. Manakah di antara benda berikut yang berbentuk segitiga

a



b



c



d



8. Di antara bangun datar di bawah ini manakah yang di sebut segitiga siku siku

a



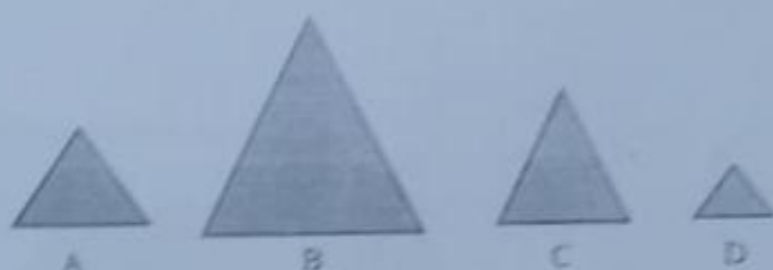
b



c



d



Urutan bangun datar di atas dari yang paling besar adalah

- a. B-C-A-D
- b. A-B-C-D
- c. B-C-A-D
- d. C-B-A-D

10. Gambar persegi panjang yang paling besar di tunjukkan oleh warna



- a. Kuning
- b. Merah

- c. hijau
- d. biru

EVALUASI

Nama : ZAFRIJUN NADIAH

Kelas : II

1. Nama bangun datar di bawah ini adalah



- ☒ a. persegi
☐ b. Persegi panjang
☐ c. Lingkaran
☐ d. segitiga

2. Manakah di antara benda berikut yang berbentuk persegi Panjang

a.



b.



c.

d.



3. Perhatikan gambar di bawah ini!



Berapakah jumlah segitiga yang ada pada gambar rumah di atas?

a. 1

~~b. 2~~

c. 3

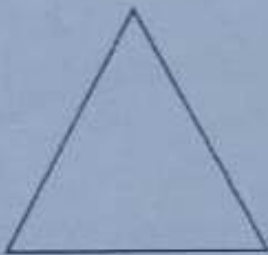
d. 4

4. Gambar di bawah ini di bentuk dari rangkaian bangun datar



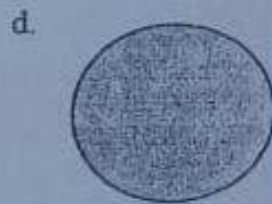
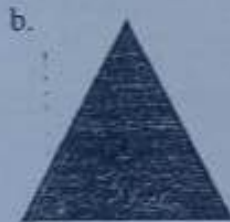
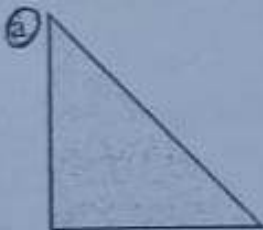
- ☒ a. Persegi Panjang
- b. Persegi
- c. Segitiga
- d. Lingkaran

5. Bentuk bangun datar di bawah ini adalah



- ☒ a. Segitiga
- b. Persegi
- c. Persegi panjang
- d. Lingkaran

6. Bangun datar yang mempunyai sudut siku siku adalah

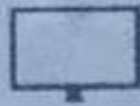


7. Manakah di antara benda berikut yang berbentuk segitiga.....

a. 1



b.



c.



d.



8. Di antara bangun datar di bawah ini manakah yang di sebut segitga siku siku....

a.



b.



c.



d.



9.



A



B



C



D

Urutan bangun datar di atas dari yang paling besar adalah.....

a. B-C-A-D

b. A-B-C-D

c. B-C-A-D

d. C-B-A-D

10. Gambar persegi panjang yang paling besar di tunjukkan oleh warna....



a. Kuning

b. Merah

c. hijau

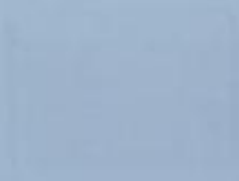
d. biru

(75)

EVALUASI

Nama : ABRITA OUE AWAHATAKelas : 5

1. Nama bangun datar di bawah ini adalah



- a. persegi
- b. Persegi panjang
- c. Lingkaran
- d. segitiga

2. Manikah di antara benda berikut yang berbentuk persegi Panjang

a.



b.



c.

d.



3. Perhatikan gambar di bawah ini!



Berapakah jumlah segitiga yang ada pada gambar rumah di atas?

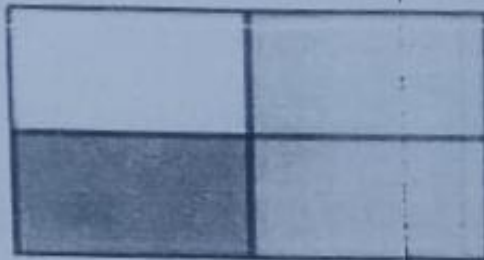
a. 1

b. 2

c. 3

d. 4

4. Gambar di bawah ini di bentuk dari rangkaian bangun datar.....



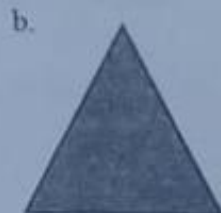
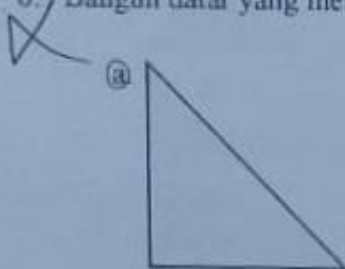
- a. Persegi Panjang
- b. Persegi
- c. Segitiga
- d. Lingkaran

5. Bentuk bangun datar di bawah ini adalah.....

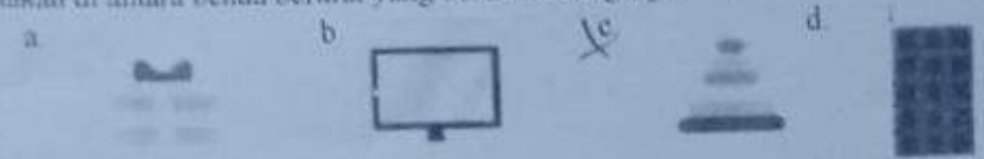


- a. Segitiga
- b. Persegi
- c. Persegi panjang
- d. Lingkaran

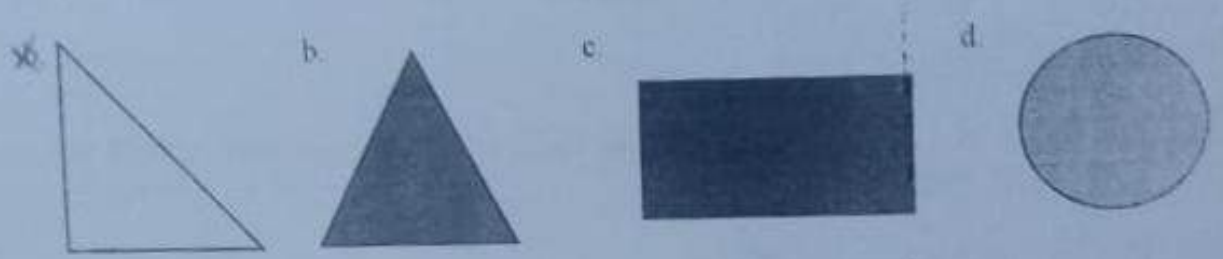
6. Bangun datar yang mempunyai sudut siku siku adalah.....



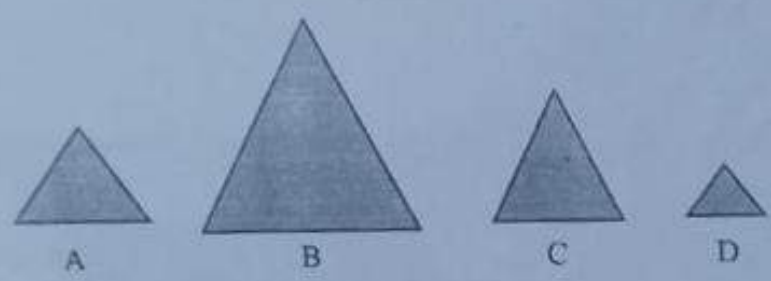
7. Manakah di antara benda berikut yang berbentuk segitiga



8. Di antara bangun datar di bawah ini manakah yang di sebut segitiga siku siku....



9. 



Urutan bangun datar di atas dari yang paling besar adalah.....

- a. B-C-A-D
- b. A-B-C-D
- ☒ c. B-C-A-D
- d. C-B-A-D

10. Gambar persegi panjang yang paling besar di tunjukkan oleh warna....



- a. Kuning
- b. Merah
- ☒ c. hijau
- d. biru

(75)

EVALUASI

Nama : SYIFA

Kelas : 2

1. Nama bangun datar di bawah ini adalah

- ☒ a. persegi
b. Persegi panjang
c. Lingkaran
d. segitiga

2. Manakah di antara benda berikut yang berbentuk persegi Panjang

a.

b.



c.

☒

3. Perhatikan gambar di bawah ini!



Berapakah jumlah segitiga yang ada pada gambar rumah di atas?

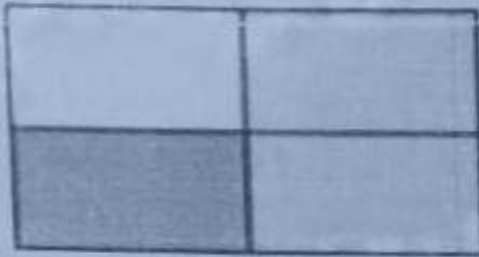
a. 1

☒ b. 2

c. 3

d. 4

4. Gambar di bawah ini di bentuk dari rangkaian bangun datar.....



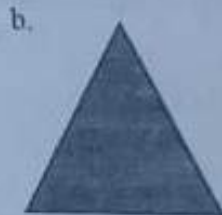
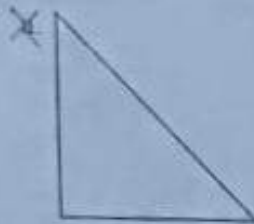
- a. Persegi Panjang
- ☒ b. Persegi
- c. Segitiga
- d. Lingkaran

5. Bentuk bangun datar di bawah ini adalah.....



- ☒ a. Segitiga
- b. Persegi
- c. Persegi panjang
- d. Lingkaran

6. Bangun datar yang mempunyai sudut siku siku adalah.....



7. Manakah di antara benda berikut yang berbentuk segitiga.....

a.



b.



~~c.~~



d.



8. Di antara bangun datar di bawah ini manakah yang di sebut segitga siku siku....

~~a.~~



b.



c.



d.



9.



A



B



C



D

Urutan bangun datar di atas dari yang paling besar adalah.....

- ~~a.~~ B-C-A-D
- b. A-B-C-D
- c. B-C-A-D
- d. C-B-A-D

10. Gambar persegi panjang yang paling besar di tunjukkan oleh warna....



- a. Kuning
- b. Merah

- ~~c.~~ hijau
- d. biru



EVALUASI

Nama : WFA

Kelas :

1. Nama bangun datar di bawah ini adalah.....

- a. persegi
- b. Persegi panjang
- c. Lingkaran
- d. segitiga

2. Manakah di antara benda berikut yang berbentuk persegi Panjang

a.

b.



c.

d.



3. Perhatikan gambar di bawah ini!



Berapakah jumlah segitiga yang ada pada gambar rumah di atas?

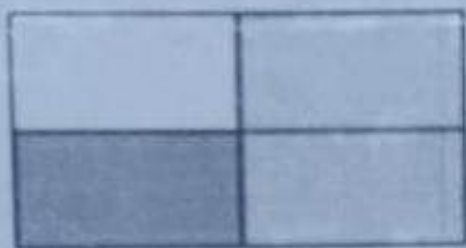
a. 1

b. 2

c. 3

d. 4

4. Gambar di bawah ini di bentuk dari rangkaian bangun datar.....



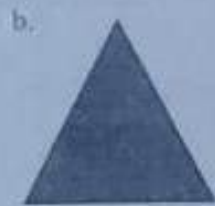
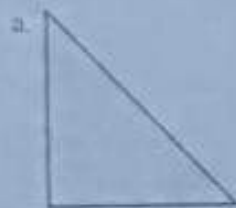
- a. Persegi Panjang
- b. Persegi
- c. Segitiga
- d. Lingkaran

5. Bentuk bangun datar di bawah ini adalah.....



- a. Segitiga
- b. Persegi
- c. Persegi panjang
- d. Lingkaran

6. Bangun datar yang mempunyai sudut siku siku adalah.....



7. Manakah di antara benda berikut yang berbentuk segitiga.....

a.



b.



c.



d.



8. Di antara bangun datar di bawah ini manakah yang di sebut segitga siku siku...

a.



b.



c.



d.



9.



A



B



C

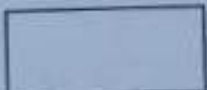


D

Urutan bangun datar di atas dari yang paling besar adalah.....

- a. B-C-A-D
- b. A-B-C-D
- c. B-C-A-D
- d. C-B-A-D

10. Gambar persegi panjang yang paling besar di tunjukkan oleh warna....



- a. Kuning
- b. Merah

- c. hijau
- d. biru

(82)

EVALUASI

Nama : Tika

Kelas : 2 SD 65

1. Nama bangun datar di bawah ini adalah



- ☒ a. persegi
☐ b. Persegi panjang
☐ c. Lingkaran
☐ d. segitiga

2. Manakah di antara benda berikut yang berbentuk persegi Panjang

a.



b.



c.



d.



3. Perhatikan gambar di bawah ini!

X



Berapakah jumlah segitiga yang ada pada gambar rumah di atas?

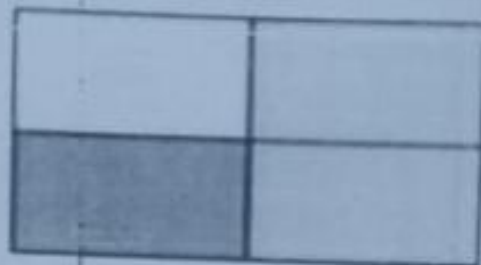
a. 1

b. 2

c. 3

d. 4

4. Gambar di bawah ini di bentuk dari rangkaian bangun datar



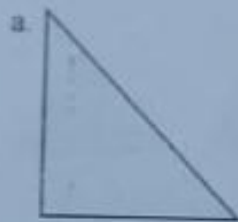
- a. Persegi Panjang
- ☒ b. Persegi
- c. Segitiga
- d. Lingkaran

5. Bentuk bangun datar di bawah ini adalah



- ☒ a. Segitiga
- b. Persegi
- c. Persegi panjang
- d. Lingkaran

6. Bangun datar yang mempunyai sudut siku siku adalah



7. Manakah di antara benda berikut yang berbentuk segitiga...

a



b



c



d



8. Di antara bangun datar di bawah ini manakah yang di sebut segitiga siku siku.

a



b



c



d



9



A



B



C



D

Urutan bangun datar di atas dari yang paling besar adalah.....

a. B-C-A-D

b. A-B-C-D

c. B-C-A-D

d. C-B-A-D

10. Gambar persegi panjang yang paling besar di tunjukkan oleh warna....



a. Kuning

b. Merah

c. hijau

d. biru

EVALUASI

Nama : RAFILIA NADIAHKelas : III

1. Nama bangun datar di bawah ini adalah



- ☒ a. persegi
☐ b. Persegi panjang
☐ c. Lingkaran
☐ d. segitiga

2. Manakah di antara benda berikut yang berbentuk persegi Panjang

a.



b.



c.

☒ d.

3. Perhatikan gambar di bawah ini!



Berapakah jumlah segitiga yang ada pada gambar rumah di atas?

a. 1

☒ b. 2

c. 3

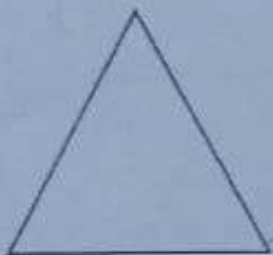
d. 4

4. Gambar di bawah ini di bentuk dari rangkaian bangun datar.....



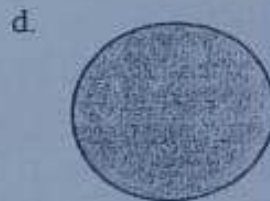
- a. Persegi Panjang
- b. Persegi
- c. Segitiga
- d. Lingkaran

5. Bentuk bangun datar di bawah ini adalah.....



- a. Segitiga
- b. Persegi
- c. Persegi panjang
- d. Lingkaran

6. Bangun datar yang mempunyai sudut siku siku adalah.....



7. Manakah di antara benda berikut yang berbentuk segitiga.....

a.



b.



☒ c.



d.



8. Di antara bangun datar di bawah ini manakah yang di sebut segitga siku siku....

☒ a.



b.



c.



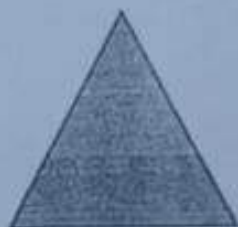
d.



9.



A



B



C



D

Urutan bangun datar di atas dari yang paling besar adalah.....

☒ a. B-C-A-D

b. A-B-C-D

c. B-C-A-D

d. C-B-A-D

10. Gambar persegi panjang yang paling besar di tunjukkan oleh warna....



a. Kuning

b. Merah

☒ c. hijau

d. biru

(75)

EVALUASI

Nama: ANISA QUR'AN AULIAKelas: II

1. Nama bangun datar di bawah ini adalah



- a. persegi
- b. Persegi panjang
- c. Lingkaran
- d. segitiga

2. Manakah di antara benda berikut yang berbentuk persegi Panjang

a.



b.



c.

d.



3. Perhatikan gambar di bawah ini!



Berapakah jumlah segitiga yang ada pada gambar rumah di atas?

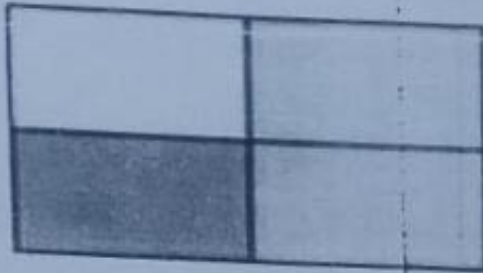
a. 1

b. 2

c. 3

d. 4

4. Gambar di bawah ini di bentuk dari rangkaian bangun datar.....



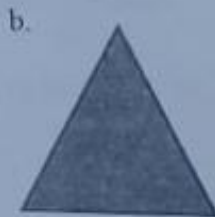
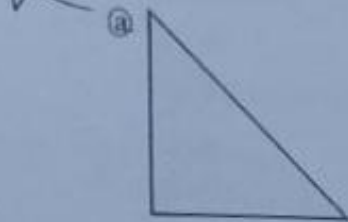
- a. Persegi Panjang
- b. Persegi
- c. Segitiga
- d. Lingkaran

5. Bentuk bangun datar di bawah ini adalah.....



- a. Segitiga
- b. Persegi
- c. Persegi panjang
- d. Lingkaran

6. Bangun datar yang mempunyai sudut siku siku adalah.....



7. Manakah di antara benda berikut yang berbentuk segitiga

a.



b.



c.

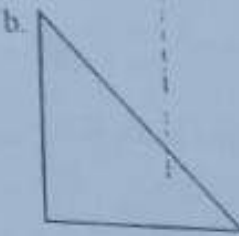


d.



8. Di antara bangun datar di bawah ini manakah yang di sebut segitga siku siku

☒ a.



b.



c.



d.



☒ 9.



A



B



C



D

Urutan bangun datar di atas dari yang paling besar adalah

- a. B-C-A-D
- ☒ b. A-B-C-D
- c. B-C-A-D
- d. C-B-A-D

10. Gambar persegi panjang yang paling besar di tunjukkan oleh warna



- a. Kuning
- b. Merah
- ☒ c. hijau
- d. biru

(85)

EVALUASI

Nama : ZORRHO

Kelas : 13

1. Nama bangun datar di bawah ini adalah

- a. persegi
X Persegi panjang
c. Lingkaran
d. segitiga

2. Manakah di antara benda berikut yang berbentuk persegi Panjang

a.

b.



c.

X



3. Perhatikan gambar di bawah ini!



Berapakah jumlah segitiga yang ada pada gambar rumah di atas?

- a. 1 b. 2 c. 3 X d. 4

4. Gambar di bawah ini di bentuk dari rangkaian bangun datar.....



- ☒ a. Persegi Panjang
- ☐ b. Persegi
- ☐ c. Segitiga
- ☐ d. Lingkaran

5. Bentuk bangun datar di bawah ini adalah



- ☒ a. Segitiga
- ☐ b. Persegi
- ☐ c. Persegi panjang
- ☐ d. Lingkaran

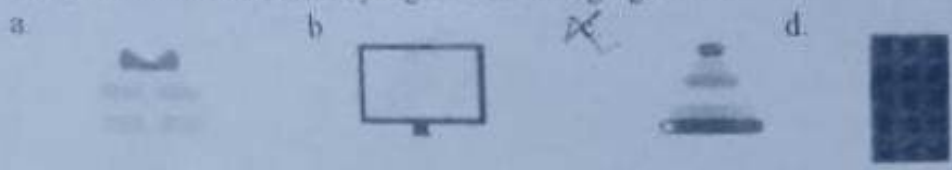
6. Bangun datar yang mempunyai sudut siku siku adalah.....



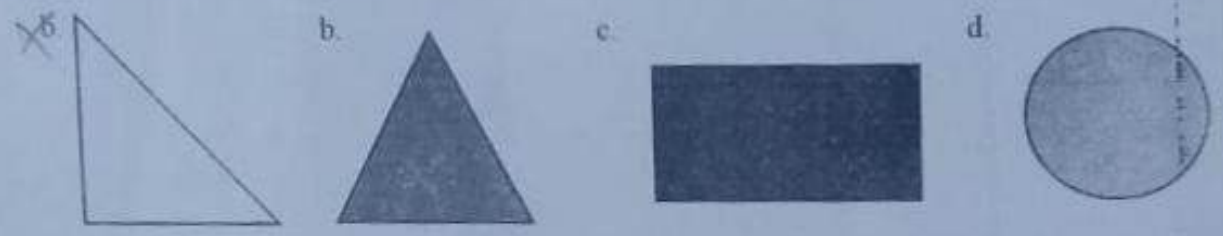
d.



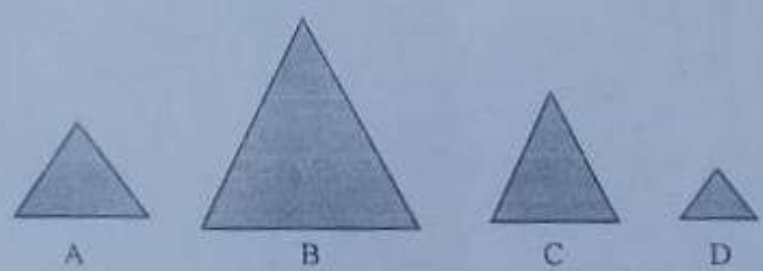
7. Manakah di antara benda berikut yang berbentuk segitiga.....



8. Di antara bangun datar di bawah ini manakah yang di sebut segitga siku siku...



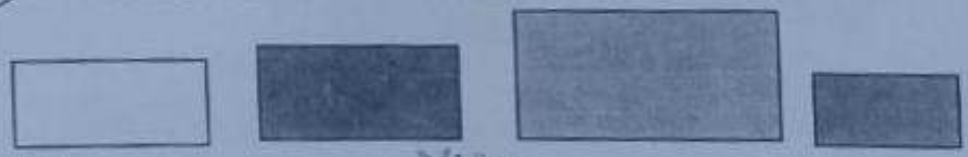
9.



Urutan bangun datar di atas dari yang paling besar adalah.....

- ~~a. B-C-A-D~~
 b. A-B-C-D
 c. B-C-A-D
 d. C-B-A-D

10. Gambar persegi panjang yang paling besar di tunjukkan oleh warna....



- a. Kuning
 b. Merah
~~c. hijau~~
 d. biru



ALUR DAN TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP) KURIKULUM MERDEKA

Nama penyusun

:

Nama Sekolah

:

Mata pelajaran

: Matematika

Fase A, Kelas / Volume

: II (Dua) / I (Satu) & II (Dua)

ALUR DAN TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP)

MATEMATIKA FASE A KELAS 2

A. Rasional Penyusunan Alur dan Tujuan Pembelajaran (ATP)

Penyusunan Alur dan Tujuan Pembelajaran Matematika untuk Fase A Kelas 1 dan 2 SD ini dilakukan dengan cara menurunkan Capaian Pembelajaran Fase dari masing-masing domain menjadi tujuan pembelajaran yang merupakan tahapan-tahapan yang perlu dicapai sebelum peserta didik dapat mencapai capaian akhir yang diharapkan pada fase ini. Setiap topik dibahas di kelas 1 maupun kelas 2 harus mempertimbangkan kesinambungan dan tingkat kesulitan. ATP fase A ini pada tiap kelas dimulai dengan domain bilangan. Materi bilangan dan operasi hitung akan digunakan pada domain yang lain misalnya pengukuran dan data. Perkiraan waktu yang dibutuhkan di kelas 1 adalah 144 jam pelajaran dengan durasi 36 minggu dalam satu tahun (4 jam pelajaran per minggu); sedangkan perkiraan waktu yang dibutuhkan di kelas 2 adalah 170 jam pelajaran dengan durasi 34 minggu dalam satu tahun (5 jam pelajaran per minggu). Dalam pelaksanaan pembelajaran, Guru diberi kebebasan memilih ATP berdasarkan urutan domain atau tidak berdasarkan urutan domain.

B. Capaian Pembelajaran Fase A

Pada akhir fase A, peserta didik dapat menunjukkan pemahaman dan memiliki intuisi bilangan (number sense) pada bilangan cacah sampai 100, termasuk melakukan komposisi (menyusun) dan dekomposisi (mengurai) bilangan tersebut. Mereka dapat melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan pada bilangan cacah sampai 20, dan dapat memahami pecahan setengah dan seperempat. Mereka dapat mengenali, meniru, dan melanjutkan pola-pola bukan bilangan. Mereka dapat membandingkan panjang, berat, dan durasi waktu, serta mengestimasi panjang menggunakan satuan tidak baku.

Peserta didik dapat mengenal berbagai bangun datar dan bangun ruang, serta dapat menyusun dan mengurai bangun datar. Mereka dapat menentukan posisi benda terhadap benda lain.

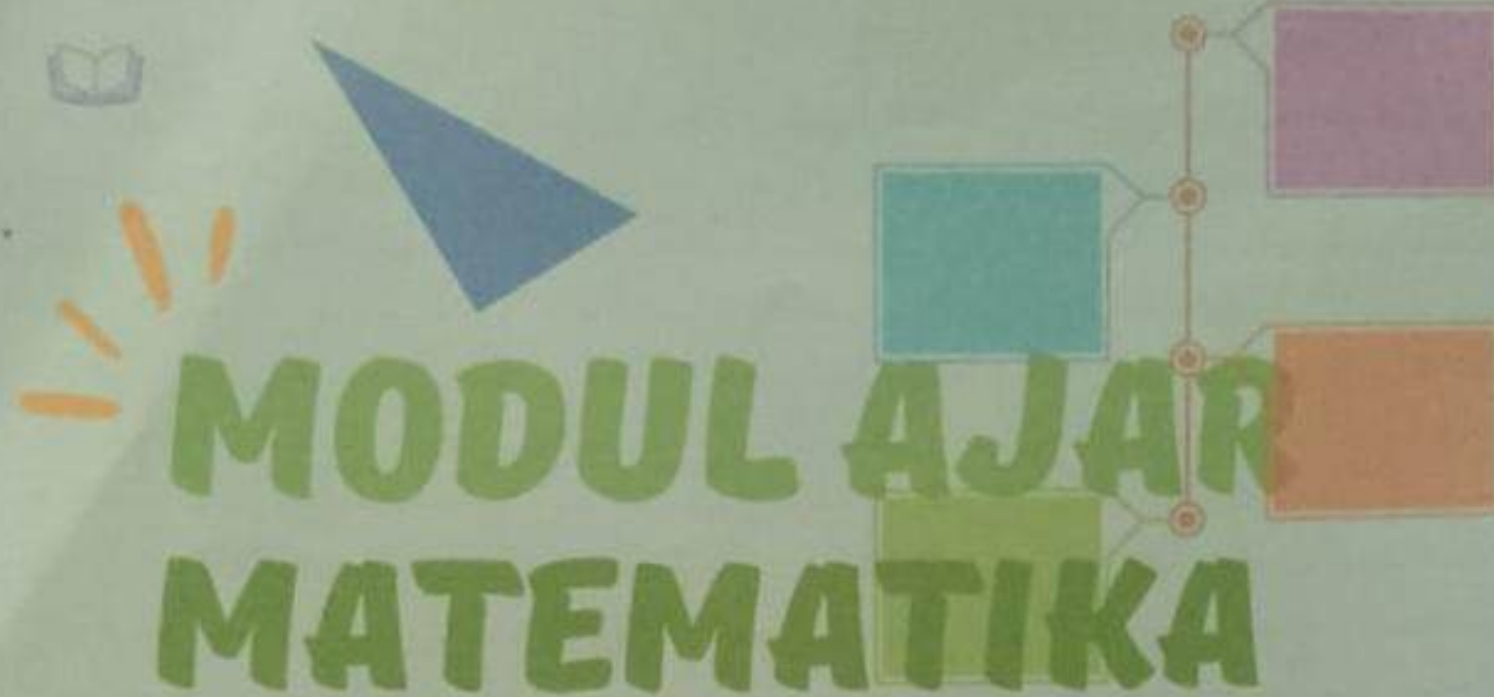
Peserta didik dapat mengurutkan, menyortir, mengelompokkan, membandingkan, dan menyajikan data menggunakan turus dan piktogram paling banyak 4 kategori.

C. Alur Tujuan Pembelajaran Fase A

Unit 14 : Bilangan				
Pada akhir kelas 2, peserta didik dapat melalui kegiatan mengamati dan menyusun bentuk benda, peserta didik dapat memperhatikan unsur-unsur yang menyusun suatu bangun datar, membuat garis lurus, mempelajari, menggambar, dan membuat bentuk segitiga, segi empat, dll, mengenali sudut siku-siku, persegi panjang, dan segitiga siku-siku serta menggambar, membuat, dan menata bentuk persegi panjang dan segitiga siku-siku pada bidang datar	Peserta didik dapat : 14.2.1 Lingkup kehidupan hewan laut yang memiliki keterkaitan dengan bentuk segitiga dan segi empat. 14.3.1 Mengetahui bahwa bentuk yang dikelilingi oleh tiga garis lurus disebut segitiga. 14.3.2 Mengetahui bahwa bentuk yang dikelilingi oleh empat garis lurus disebut segi empat. 14.3.3 Menggambar segitiga menggunakan tiga garis lurus dan segi empat menggunakan empat garis lurus. 14.4.1 Mengetahui bahwa elemen penyusun segitiga atau segi empat terdapat titik	28 JP	Segitiga dan Segiempat - Mencoba menemukan bentuk segitiga maupun segi empat di sekitar peserta didik. - Mengetahui aturan (definisi), serta mampu menggambar dan membedakan segitiga maupun segi empat. Sudut Siku-Siku - Peserta didik dapat memeriksa sudut pada berbagai bentuk bangun datar, kemudian mengenali kesamaan dan perbedaannya. - Peserta didik dapat menunjukkan sudut siku-siku melalui kegiatan melipat kertas, dan mencari benda-benda yang mempunyai sudut siku-siku.	- Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. - Mandiri. - Bernalar kritis. - Bergotong royong - Kreatif.

		sudut dan sisi. 14.4.2 Dapat menggambar segitiga dan segi empat dengan cara menentukan titik sudut. 14.5.1 Fokus pada bentuk yang dikelilingi oleh tiga garis lurus dan bentuk yang dikelilingi oleh empat garis lurus. Kemudian bedakan antara segitiga dan segi empat. 14.5.2 Bermain "Tangkap Titik". 14.6.1 Memahami konsep sudut siku-siku melalui kegiatan melipat kertas yang memiliki bentuk tidak beraturan. 14.6.2 Memperdalam pemahaman mengenai sudut siku-siku yang terbentuk dari kertas tidak beraturan tersebut, dengan cara mencari sudut siku-	Persegi Panjang dan Persegi - Memperhatikan bahwa bangun-bangun datar dikelompokkan berdasarkan sisi dan sudutnya. - Memeriksa bentuk-bentuk bangun datar berdasarkan sisi, sudut, dan titik sudutnya serta mengenali persamaan dan perbedaan ciri-ciri pada bangun datar. - Menggambar dan membedakan persegi panjang dan persegi berdasarkan sisi dan sudutnya. - Memahami definisi dan sifat persegi panjang dan persegi. Segitiga Siku-Siku - Dapat menggambar segitiga siku-siku, persegi panjang, dan persegi dengan fokus pada elemen-elemen yang menyusun bentuk	
--	--	--	---	--

			siku yang pada kertas. 14.7.1 Memperdalam pemahaman tentang sudut siku-siku dengan menghimpitkan sudut pada penggaris segitiga dengan sudut siku-siku yang terbuat dari kertas, serta menggunakan penggaris segitiga untuk menggambarkan sudut siku-siku. 14.8.1 Mampu mengenali bangun persegi panjang dari beberapa segi empat dengan memperhatikan sudut siku-sikunya. 14.8.2 Mengetahui definisi persegi panjang dan memahami artinya. 14.9.1 Memeriksa panjang sisi dan sifat dari persegi panjang 14.9.2 Membuat persegi panjang menggunakan kertas	tersebut. Memahami definisi segitiga siku-siku melalui kegiatan seperti melipat kertas persegi atau kertas persegi panjang, atau menggambar segitiga siku-siku di kertas berpetak.	
--	--	--	---	---	--



MODUL AJAR MATEMATIKA

BERBASIS MIND MAPPING



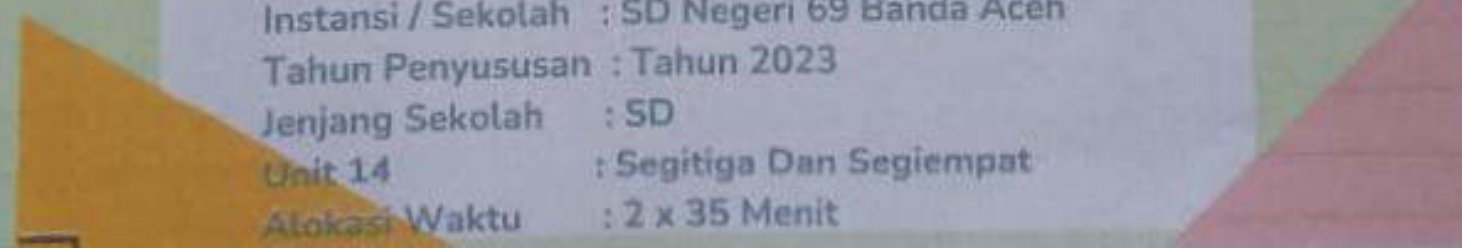
Segitiga Dan Segiempat

UNIT

14

INFORMASI UMUM MODUL

Nama Penyusun : Mira Dahlia Sari
Instansi / Sekolah : SD Negeri 69 Banda Aceh
Tahun Penyusunan : Tahun 2023
Jenjang Sekolah : SD
Unit 14 : Segitiga Dan Segiempat
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit



INFORMASI UMUM

CAPAIAN PEMBELAJARAN		
FASE A		
A. Capaian Umum		
Pada akhir fase ini, peserta didik dapat mengenal berbagai bangun datar dan bangun ruang, serta dapat menyusun dan mengurai bangun datar. Mereka dapat menentukan posisi benda terhadap benda lain.		
B. Capaian Pembelajaran Per-Elemen		
No	Elemen	Capaian
1	Geometri	Pada akhir Fase A, peserta didik dapat mengenal berbagai bangun datar (segitiga, segiempat, segibanyak, lingkaran) dan bangun ruang (balok, kubus, kerucut, dan bola). Mereka dapat menyusun (komposisi) dan mengurai (dekomposisi) suatu bangun datar (segitiga, segiempat, dan segibanyak). Peserta didik juga dapat menentukan posisi benda terhadap benda lain (kanan, kiri, depan belakang).

INFORMASI UMUM



Nama Penyusun	Mira Dahlia Sari
Instansi	SD Negeri 69 Banda Aceh
Tahun Pelajaran	Tahun 2023
Mata Pelajaran	Matematika
Fase / Kelas / Volume	A / II (Dua) / 2
Unit 14	Segitiga Dan Segiempat
Sub Unit	Persegi Panjang, Persegi, Dan Segitiga
Alokasi Waktu	Pertemuan 1 (2 x 35 Menit)

KOMPETENSI AWAL

Peserta didik dapat mengenal berbagai bangun datar dan bangun ruang, serta dapat menyusun dan mengurai bangun datar

PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Mandiri
- Bernalar kritis

TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/typikal Umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar

SARANA DAN PRASARANA

- LKPD
- Bahan Ajar
- Gambar

JUMLAH PESERTA DIDIK

33

MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Model : Tanya jawab, diskusi

Metode : mind mapping

KOMPETENSI INTI

TUJUAN PEMBELAJARAN

- Melalui kegiatan mengamati dan menyusun bentuk benda, peserta didik dapat memperhatikan unsur-unsur yang menyusun suatu bangun datar.
- Mempelajari, menggambar, dan membuat bentuk segitiga.

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

- Melalui kegiatan mengamati dan menyusun bentuk benda peserta didik dapat menggambar segitiga siku-siku, persegi panjang, dan persegi dengan fokus pada elemen-elemen yang menyusun bentuk tersebut

PEMAHAMAN BERMAKNA

Meningkatkan kemampuan peserta didik Menyusun dan menggambar bangun datar (segitiga dan segiempat) mengenali sudut siku-siku, persegi panjang, dan segitiga siku-siku

PERTANYAAN PEMANTIK

Sebutkan benda di dalam kelas yang berbentuk bangun datar (segitiga dan segiempat)

A. Kegiatan Pembelajaran			
Kegiatan	Sintaks Mind Mapping	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	Penyampaian Kompetensi	1. Guru menyapa dan mengucapkan salam kepada peserta didik. 2. Peserta didik melakukan do'a sebelum belajar (salah seorang peserta didik untuk memimpin do'a) 3. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan meminta peserta didik untuk mempersiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan. 4. Guru memberikan pertanyaan pemantik kepada peserta didik 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 6. Guru memberika icebreaking sebelum memulai pembelajaran	10 menit
Kegiatan Inti	Penyampaian Materi	1. Peserta didik menyimak penjelasan guru secara singkat mengenai definisi persegi Panjang, secara mind mapping 2. Peserta didik di berikan pertanyaan terkait penjelasan guru yang telah di sampaikan tentang bangun datar (segitiga dan segiempat). 3. Peserta didik di minta mengidentifikasi bangunan persegi Panjang dari berbagai gambar segi empat yang di berikan 4. Guru memberi penguatan tentang konsep segitiga dan segiempat sesuai dengan lingkungan kehidupan sehari-hari	50 menit
	Membuat Grup Belajar	1. Peserta didik di bagi kedalam 5 kelompok 2. Peserta didik di berikan tugas kelompok 3. Guru membagikan LKPD	
	Diskusi Permasalahan	1. Peserta didik mengerjakan LKPD dengan berdiskusi secara berkelompok 2. Guru memandu jalannya diskusi	
	Presentasi hasil diskusi	1. Peserta didik mempresentasikan hasil LKPD yang di kerjakan 2. Guru membagikan lembar evaluasi secara individu 3. Peserta didik mengerjakan evaluasi	
Penutup		1. Peserta didik dan guru menyimpulkan pembelajaran • Kegiatan apa saja yang sudah kita pelajari hari ini? • Sebutkan contoh bangun datar dalam kehidupan sehari-hari? 2. Peserta didik dan guru merefleksi kegiatan pembelajaran • Bagaimana perasaanmu setelah belajar hari ini? 3. Guru menyampaikan materi pelajaran selanjutnya 4. Guru dan peserta didik menutup pembelajaran dengan ice Breaking, doa dan salam	10 menit

ASSESSMENT

JENIS	BENTUK
Asesmen Diagnostik (sebelum pembelajaran)	Tes lisan (tanya jawab)
Asesmen Formatif (selama pembelajaran)	Tes Lisan (tanya jawab)
Asesmen Sumatif (Akhir pembelajaran)	Soal evaluasi

REFLEKSI

Refleksi Guru

Refleksi diri berupa pertanyaan pada diri sendiri.

- Apakah pembelajaran sudah dapat melibatkan peserta didik dengan aktif?
- Apakah metode yang digunakan mampu meningkatkan kemampuan peserta didik?
- Apakah media yang digunakan dapat membantu peserta didik mencapai kemampuan?
- Apa yang bisa dilakukan agar peserta didik dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis?

Refleksi Peserta Didik

Peserta didik diajak untuk melakukan refleksi terkait seluruh proses belajar yang sudah dialami.

- Apa kesan kalian tentang materi ini?
- Materi apa yang sudah kalian fahami?
- Bagian mana yang belum kalian fahami?
- Masihkan ada kesulitan dalam membaca?

REMEDIAL DAN PENGAYAAN

Pengayaan :

- Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai Capaian Pembelajaran (CP).
- Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.
- Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan atau pendalaman materi.

Remedial :

- Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang capaian pembelajaran belum tuntas.
- Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum tuntas.
- Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum tuntas dalam bentuk pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok, pemanfaatan tutor sebaya bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

PENILAIAN KELAS II

No	Ranah penilaian	Jenis penilaian	Teknik penilaian	Instrument penilaian	Bentuk penilaian	Pedoman skoring
1	Profil pelajar pancasila	Notes	Observasi	Lembar observasi	Rubrik	Terlampir
2	Penilaian formatif (untuk kerja dan tanya jawab)	Tes dan notes	Untuk kerja	Observasi	Rubrik	Terlampir
3	Penilaian smatif (lembar evaluasi)	Tes	Tes tertulis	Lembar soal	Jawaban	Terlampir

1. ASESMEN DIAGNOSTIK (SEBELUM PEMBELAJARAN)

- ❖ Teknik penilaian : Tes
- ❖ Jenis penilaian : Lisan
- ❖ Prosedur penilaian : Awal pembelajaran

Pertanyaan : ada yang tau apa itu bangun datar?

2. ASESMEN FORMATIF (SELAMA PEMBELAJARAN)

a. Penilaian Sikap

- ❖ Sikap (Profil pelajar pancasila) : Mandiri, bernalar kritis.
- ❖ Bentuk penilaian : Rubrik lembaran observasi

RUBRIK PENILAIAN SOSIAL

Sikap	Penilaian			
	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu perbaikan
Mandiri Mampu menyebutkan jenis-jenis bangun datar seperti : segitiga, persegi, persegi Panjang, segitiga siku-siku.	memenuhi semua kriteria yang di harapkan	Tidak memenuhi 2 kriteria yang di harapkan	Jika memenuhi 3-4 kriteria yang di harapkan	Tidak memenuhi kriteria yang di harapkan
Penyelesaian masalah dan kemandirian	Aktif mencari ide atau mencari Solusi jika ada hambatan	Bisa menerima Solusi namun dengan arahan sesekali	Memerlukan bantuan setiap menemukan kesulitan namun ada inisiatif bertanya	Pasif menemukan kesulitan
Bernalar kritis - Dapat membangun keterkaitan dari berbagai informasi - Menganalisis informasi - dapat mengambil keputusan	Sangat memenuhi kriteria yang di harapkan	Baik memenuhi kriteria yang di harapkan	Cukup memenuhi kriteria yang di harapkan	tidak memenuhi semua kriteria yang di harapkan

REKAPITULASI PENILAIAN PROFIL PELAJAR PANCASILA

[illegible]

b. Penilaian LKPD

Indikator :

- Menebalkan gambar persegi panjang
- Menebalkan tulisan persegi panjang
- Menuliskan ciri-ciri bangun datar (Segitiga dan Segi Empat)

Jenis penilaian : Kinerja

No	Kriteria yang di nilai	Skor
1	Dapat menebalkan gambar persegi Panjang	30
2	Dapat menuliskan tulisan persegi Panjang	30
3	Dapat menuliskan ciri-ciri bangun datar	30

REKAPITULASI PENILAIAN LKPD

No	Nama Siswa	Skor				Skor perolehan	Nilai
		1	2	3	4		
1							
2							

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Perolehan nilai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

RUBRIK FORMATIF

KETERAMPILAN PRESENTASI

Aspek	4	3	2	1
Pembukaan Kriteria • Mengawali dengan salam • Menggunakan bahasa yang baik • Mengawali presentasi dengan pengantar	Jika memenuhi semua kriteria	Jika memenuhi dua kriteria	Jika memenuhi 1 kriteria	Jika tidak memenuhi semua kriteria
Penyajian Kriteria • Menyebutkan dan menyajikan hasil pekerjaan dengan baik • Bersikap sopan	Jika memenuhi semua kriteria	Jika memenuhi dua kriteria	Jika memenuhi 1 kriteria	Jika tidak memenuhi semua kriteria

Penutup Kriteria	Jika memenuhi semua kriteria	Jika memenuhi dua kriteria	Jika memenuhi 1 kriteria	Jika tidak memenuhi semua kriteria
• Menutup presentasi dengan Bahasa yang baik • Bersikap sopan • Menutup dengan salam				

EVALUASI

1. Manakah di antara benda berikut yang berbentuk persegi Panjang

a.



b.



c.



d.



2. Perhatikan gambar di bawah ini!



Berapakah jumlah segitiga yang ada pada gambar rumah di atas?

a. 1

b. 2

c. 3

d. 4

3. Lingkari benda yang berbentuk persegi

4. Berilah warna dan nama pada gambar bangun datar berikut

LAMPIRAN

- ❖ LKPD
- ❖ Lembar Evaluasi

MODUL AJAR MATEMATIKA BERBASIS MIND MAPPING

CAPAIAN PEMBELAJARAN

CAPAIAN PEMBELAJARAN

FASE A

A. Capaian Umum

Pada akhir fase ini, peserta didik dapat mengenal berbagai bangun datar dan bangun ruang, serta dapat menyusun dan mengurai bangun datar. Mereka dapat menentukan posisi benda terhadap benda lain.

B. Capaian Pembelajaran Per-Elemen

No	Elemen	Capaian
1	Geometri	Pada akhir Fase A, peserta didik dapat mengenal berbagai bangun datar (segitiga, segiempat, segibanyak, lingkaran) dan bangun ruang (balok, kubus, kerucut, dan bola). Mereka dapat menyusun (komposisi) dan mengurai (dekomposisi) suatu bangun datar (segitiga, segiempat, dan segibanyak). Peserta didik juga dapat menentukan posisi benda terhadap benda lain (kanan, kiri, depan belakang).

INFORMASI UMUM



Nama Penyusun	Mira Dahlia Sari
Instansi	SD Negeri 69 Banda Aceh
Tahun Pelajaran	Tahun 2023
Mata Pelajaran	Matematika
Fase / Kelas / Volume	A / II (Dua) / 2
Unit 14	Segitiga Dan Segiempat
Sub Unit	Persegi Panjang, Persegi, Dan Segitiga
Alokasi Waktu	Pertemuan 2 (2 x 35 Menit)

KOMPETENSI AWAL

Peserta didik dapat mengenal berbagai bangun datar dan bangun ruang, serta dapat menyusun dan mengurai bangun datar.

PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Mandiri
- Bernalar kritis

TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal Umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar

SARANA DAN PRASARANA

- LKPD
- Bahan Ajar
- Gambar

JUMLAH PESERTA DIDIK

33

MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Model : Tanya jawab, diskusi

Metode : mind mapping

KOMPETENSI INTI

TUJUAN PEMBELAJARAN

- Melalui kegiatan mengamati peserta didik dapat mengenal berbagai bangun datar segitiga dan segiempat
- Melalui kegiatan diskusi kelompok peserta didik dapat mengklasifikasikan bangun dasar berdasarkan ciri cirinya

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

- Melalui penjelasan guru peserta didik dapat menyebutkan bangun datar (segitiga dan segiempat)
- Melalui kegiatan mengelompokkan benda peserta didik dapat mengenali bangun datar (segitiga dan segiempat) dengan benar
- Melalui diskusi kelompok peserta didik dapat mengidentifikasi ciri-ciri bangun datar (segitiga dan segiempat)

PEMAHAMAN BERMAKNA

Meningkatkan kemampuan peserta didik mengenali bangun datar (segitiga dan segiempat) mengidentifikasi ciri-ciri bangun datar serta mengetahui definisi persegi bangun datar (segitiga dan segiempat) dan memahami artinya

PERTANYAAN PEMANTIK

Sebutkan benda di dalam kelas yang berbentuk bangun datar (segitiga dan segiempat)

A. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Sintaks Mind Mapping	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	Penyampaian Kompetensi	1. Guru menyapa dan mengucapkan salam kepada peserta didik. 2. Peserta didik melakukan do'a sebelum belajar (salah seorang peserta didik untuk memimpin do'a) 3. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan meminta peserta didik untuk mempersiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan. 4. Guru memberikan pertanyaan pemantik kepada peserta didik. 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 6. Guru memberikan icebreaking sebelum memulai pembelajaran.	10 menit
Kegiatan Inti	Penyampaian Materi	1. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang perbedaan antara persegi dan persegi panjang. 2. Peserta didik berdiskusi Bersama guru mengenai ciri-ciri persegi dan persegi panjang. 3. Peserta didik di berikan pertanyaan terkait penjelasan guru yang telah di sampaikan. 4. Guru membimbing peserta didik dalam membuat mind mapping tentang perbedaan persegi dan persegi panjang.	50 menit
	Membuat Grup Belajar	1. Peserta didik di bagi kedalam 5 kelompok. 2. Peserta didik di berikan tugas kelompok. 3. Guru membagikan LKPD.	
	Diskusi Permasalahan	1. Peserta didik mengerjakan LKPD dengan berdiskusi secara berkelompok. 2. Guru memandu jalannya diskusi.	
	Presentasi hasil diskusi	1. Peserta didik mempresentasikan hasil LKPD yang di kerjakan. 2. Guru membagikan lembar evaluasi secara individu. 3. Peserta didik mengerjakan evaluasi.	
Penutup		1. Peserta didik dan guru menyimpulkan pembelajaran. • Kegiatan apa saja yang sudah kita pelajari hari ini? • Sebutkan contoh bangun datar dalam kehidupan sehari-hari? 2. Peserta didik dan guru merefleksi kegiatan pembelajaran. • Bagaimana perasaanmu setelah belajar hari ini? 3. Guru menyampaikan materi pelajaran selanjutnya. 4. Guru dan peserta didik menutup pembelajaran dengan ice Breaking, doa dan salam.	10 menit

ASSESSMENT

JENIS	BENTUK
Asesmen Diagnostik (sebelum pembelajaran)	Tes lisan (tanya jawab)
Asesmen Formatif (selama pembelajaran)	Tes Lisan (tanya jawab)
Asesmen Sumatif (Akhir pembelajaran)	Soal evaluasi

REFLEKSI

Refleksi Guru

Refleksi diri berupa pertanyaan pada diri sendiri.

- Apakah pembelajaran sudah dapat melibatkan peserta didik dengan aktif?
- Apakah metode yang digunakan mampu meningkatkan kemampuan peserta didik?
- Apakah media yang digunakan dapat membantu peserta didik mencapai kemampuan?
- Apa yang bisa dilakukan agar peserta didik dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis ?

Refleksi Peserta Didik

Peserta didik diajak untuk melakukan refleksi terkait seluruh proses belajar yang sudah dialami.

- Apa kesan kalian tentang materi ini?
- Materi apa yang sudah kalian fahami?
- Bagian mana yang belum kalian fahami?
- Masihkan ada kesulitan dalam membaca ?

REMEDIAL DAN PENGAYAAN

Pengayaan :

- Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai Capaian Pembelajaran (CP).
- Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.
- Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan atau pendalaman materi.

Remedial :

- Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang capaian pembelajaran belum tuntas.
- Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum tuntas.
- Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum tuntas dalam bentuk pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok, pemanfaatan tutor sebaya bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

PENILAIAN KELAS II

No	Ranah penilaian	Jenis penilaian	Teknik penilaian	Instrument penilaian	Bentuk penilaian	Pedoman skoring
1	Profil pelajar pancasila	Notes	Observasi	Lembar observasi	Rubrik	Terlampir
2	Penilaian formatif (untuk kerja dan tanya jawab)	Tes dan nontes	Untuk kerja	Observasi	Rubrik	Terlampir
3	Penilaian smatif (lembar evaluasi)	Tes	Tes tertulis	Lembar soal	Jawaban	Terlampir

1. ASESMEN DIAGNOSTIK (SEBELUM PEMBELAJARAN)

- ❖ Teknik penilaian : Tes
- ❖ Jenis penilaian : Lisan
- ❖ Prosedur penilaian : Awal pembelajaran

Pertanyaan : ada yang tau apa itu bangun datar?

2. ASESMEN FORMATIF (SELAMA PELAJARAN)

a. Penilaian Sikap

- ❖ Sikap (Profil pelajar pancasila) : Mandiri, bernalar kritis.
- ❖ Bentuk penilaian : Rubrik lembaran observasi

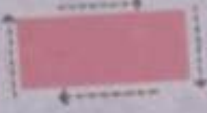
• Bersikap sopan				
Penutup Kriteria	Jika memenuhi semua kriteria	Jika memenuhi dua kriteria	Jika memenuhi 1 kriteria	Jika tidak memenuhi semua kriteria
• Menutup presentasi dengan Bahasa yang baik • Bersikap sopan • Menutup dengan salam				

EVALUASI

LEMBAR EVALUASI

NAMA : _____
 KELAS : _____

1. Tebaklah bentuk persegi panjang di bawah ini, lalu buatlah bentuk persegi panjang itu sendiri!



PERSEGI PANJANG

2. Tuliskan ciri-ciri bangun persegi (segitiga dan segiempat) di bawah ini!

BANGUN GEOMETRI	CIRI-CIRI
	
	
	
	

LAMPIRAN

- ❖ LKPD
- ❖ Lembar Evaluasi

MODUL AJAR MATEMATIKA BERBASIS MIND MAPPING

CAPAIAN PEMBELAJARAN

CAPAIAN PEMBELAJARAN		
FASE A		
A. Capaian Umum		
Pada akhir fase ini, peserta didik dapat mengenal berbagai bangun datar dan bangun ruang, serta dapat menyusun dan mengurai bangun datar. Mereka dapat menentukan posisi benda terhadap benda lain.		
B. Capaian Pembelajaran Per-Elemen		
No	Elemen	Capaian
1	Geometri	Pada akhir Fase A, peserta didik dapat mengenal berbagai bangun datar (segitiga, segiempat, segibanyak, lingkaran) dan bangun ruang (balok, kubus, kerucut, dan bola). Mereka dapat menyusun (komposisi) dan mengurai (dekomposisi) suatu bangun datar (segitiga, segiempat, dan segibanyak). Peserta didik juga dapat menentukan posisi benda terhadap benda lain (kanan, kiri, depan belakang).

INFORMASI UMUM



Nama Penyusun	Mira Dahlia Sari
Instansi	SD Negeri 69 Banda Aceh
Tahun Pelajaran	Tahun 2023
Mata Pelajaran	Matematika
Fase / Kelas / Volume	A / II (Dua) / 2
Unit 14	Segitiga Dan Segiempat
Sub Unit	Persegi Panjang, Persegi, Dan Segitiga
Alokasi Waktu	Pertemuan 3 (2 x 35 Menit)

KOMPETENSI AWAL

Peserta didik dapat mengenal berbagai bangun datar dan bangun ruang, serta dapat menyusun dan mengurai bangun datar

PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Mandiri
- Bernalar kritis

TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal Umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar

SARANA DAN PRASARANA

- LKPD
- Bahan Ajar
- Gambar

JUMLAH PESERTA DIDIK

33

MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Model : Tanya jawab, diskusi

Metode : mind mapping

KOMPETENSI INTI

TUJUAN PEMBELAJARAN

- Melalui kegiatan menggambar, peserta didik dapat membuat bentuk segitiga, segi empat, dll.
- Melalui kegiatan mengamati peserta didik dapat Mengenali sudut siku-siku, persegi panjang, dan segitiga siku-siku.
- Melalui kegiatan kelompok peserta didik dapat Menggambar, membuat, dan menata bentuk persegi panjang dan segitiga siku-siku pada bidang datar.

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

- Melalui kegiatan menggambar peserta didik dapat membuat segitiga siku-siku dari persegi panjang atau persegi.
- Melalui kegiatan kelompok peserta didik dapat Memusatkan perhatian pada sudut-sudut segitiga, kemudian mengklasifikasikan segitiga siku-siku

PEMAHAMAN BERMAKNA

Meningkatkan kemampuan peserta didik mengenali bangun datar (segitiga dan segiempat) mengidentifikasi ciri-ciri bangun datar serta mengetahui definisi persegi bangun datar (segitiga dan segiempat) dan memahami artinya.

PERTANYAAN PEMANTIK

Sebutkan benda di dalam kelas yang berbentuk bangun datar (segitiga dan segiempat)

A. Kegiatan Pembelajaran			Waktu
Kegiatan	Sintaks Mind Mapping	Deskripsi Kegiatan	
Pendahuluan	Penyampaian Kompetensi	1. Guru menyapa dan mengucapkan salam kepada peserta didik. 2. Peserta didik melakukan do'a sebelum belajar (salah seorang peserta didik untuk memimpin do'a) 3. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan meminta peserta didik untuk mempersiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan. 4. Guru memberikan pertanyaan pemantik kepada peserta didik 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 6. Guru memberika icebreaking sebelum memulai pembelajaran	10 menit
Kegiatan Inti	Penyampaian Materi	1. Guru memulai dengan mengajukan pertanyaan tentang bagaimana membuat segitiga siku-siku dari persegi panjang atau persegi. 2. Guru Menjelaskan pentingnya memusatkan perhatian pada sudut-sudut segitiga 3. Peserta didik diajak berdiskusi mengenai definisi segitiga siku-siku. 4. Guru memberikan contoh konkret untuk memahami konsep ini. 5. Guru menggunakan mind mapping untuk mengorganisir ide-ide seputar konsep segitiga siku-siku. 6. Peserta didik turut aktif menambahkan informasi ke dalam mind map 7. Peserta didik diberi kesempatan untuk membuat segitiga siku-siku dari persegi panjang atau persegi. 8. Guru memberikan petunjuk langkah demi langkah. 9. Guru mengarahkan diskusi pada klasifikasi segitiga siku-siku berdasarkan sudut. 10. Peserta didik melanjutkan kegiatan membuat segitiga siku-siku, kali ini dengan fokus pada sudut-sudut segitiga. 11. Guru memberikan panduan individu dan memberikan umpan balik. 12. Guru membahas situasi di mana pemahaman tentang segitiga siku-siku dapat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.	50 menit
	Membuat Grup Belajar	1. Peserta didik di bagi kedalam 5 kelompok 2. Peserta didik di berikan tugas kelompok 3. Guru membagikan LKPD	
	Diskusi Permasalahan	1. Peserta didik mengerjakan LKPD dengan berdiskusi secara berkelompok. 2. Guru memandu jalannya diskusi	
	Presentasi hasil diskusi	1. Peserta didik mempresentasikan hasil LKPD yang di kerjakan 2. Guru membagikan lembar evaluasi secara individu 3. Peserta didik mengerjakan evaluasi	
Penutup		1. Peserta didik dan guru menyimpulkan pembelajaran 2. Peserta didik dan guru merefleksi kegiatan pembelajaran 3. Guru dan peserta didik menutup pembelajaran dengan salam	10 menit

ASSESSMENT

JENIS	BENTUK
Asesmen Diagnostik (sebelum pembelajaran)	Tes lisan (tanya jawab)
Asesmen Formatif (selama pembelajaran)	Tes Lisan (tanya jawab)
Asesmen Sumatif (Akhir pembelajaran)	Soal evaluasi

REFLEKSI

Refleksi Guru

Refleksi diri berupa pertanyaan pada diri sendiri.

- Apakah pembelajaran sudah dapat melibatkan peserta didik dengan aktif?
- Apakah metode yang digunakan mampu meningkatkan kemampuan peserta didik?
- Apakah media yang digunakan dapat membantu peserta didik mencapai kemampuan?
- Apa yang bisa dilakukan agar peserta didik dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis ?

Refleksi Peserta Didik

Peserta didik diajak untuk melakukan refleksi terkait seluruh proses belajar yang sudah dialami.

- Apa kesan kalian tentang materi ini?
- Materi apa yang sudah kalian fahami?
- Bagian mana yang belum kalian fahami?
- Masihkan ada kesulitan dalam membaca ?

REMEDIAL DAN PENGAYAAN

Pengayaan :

- Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai Capaian Pembelajaran (CP).
- Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.
- Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan atau pendalaman materi.

Remedial :

- Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang capaian pembelajaran belum tuntas.
- Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum tuntas.
- Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum tuntas dalam bentuk pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok, pemanfaatan tutor sebaya bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

PENILAIAN KELAS II

No	Ranah penilaian	Jenis penilaian	Teknik penilaian	Instrument penilaian	Bentuk penilaian	Pedoman skoring
1	Profil pelajar pancasila	Notes	Observasi	Lembar observasi	Rubrik	Terlampir
2	Penilaian formatif (untuk kerja dan tanya jawab)	Tes dan nontes	Untuk kerja	Observasi	Rubrik	Terlampir
3	Penilaian smatif (lembar evaluasi)	Tes	Tes tertulis	Lembar soal	Jawaban	Terlampir

1. ASESMEN DIAGNOSTIK (SEBELUM PEMBELAJARAN)

- ❖ Teknik penilaian : Tes
- ❖ Jenis penilaian : Lisan
- ❖ Prosedur penilaian : Awal pembelajaran

Pertanyaan : ada yang tau apa itu bangun datar?

2. ASESMEN FORMATIF (SELAMA PELAJARAN)

a. Penilaian Sikap

- ❖ Sikap (Profil pelajar pancasila) : Mandiri, bernalar kritis.
- ❖ Bentuk penilaian : Rubrik lembaran observasi

RUBRIK PENILAIAN SOSIAL

Sikap	Penilaian			
	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu perbaikan
Mandiri Mampu menyebutkan jenis-jenis bangun datar seperti : segitiga, persegi, persegi Panjang, segitiga siku-siku	memenuhi semua kriteria yang di harapkan	Tidak memenuhi 2 kriteria yang di harapkan	Jika memenuhi 3-4 kriteria yang di harapkan	Tidak memenuhi kriteria yang di harapkan
Penyelesaian masalah dan kemandirian	Aktif mencari ide atau mencari Solusi jika ada hambatan	Bisa menerima Solusi namun dengan arahan sesekali	Memerlukan bantuan setiap menemukan kesulitan namun ada inisiatif bertanya	Pasif menemukan kesulitan
Bernalar kritis - Dapat membangun keterkaitan dari berbagai informasi - Menganalisis informasi - dapat mengambil keputusan	Sangat memenuhi kriteria yang di harapkan	Baik memenuhi kriteria yang di harapkan	Cukup memenuhi kriteria yang di harapkan	tidak memenuhi semua kriteria yang di harapkan

REKAPITULASI PENILAIAN PROFIL PELAJAR PANCASILA

[illegible]

h. Penilaian LKPD

Indikator

- menggambar segitiga siku-siku
- membuat mind mapping bangun datar

Jenis penilaian : Kriteria

No	Kriteria yang di nilai	Skor
1	dapat menggambar segitiga siku-siku	50
2	dapat membuat mind mapping bangun datar	50

REKAPITULASI PENILAIAN LKPD

No	Nama Siswa	Skor				Skor perolehan	Nilai
		1	2	3	4		
1							
2							

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Perolehan nilai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

RUBRIK FORMATIF

KETERAMPILAN PRESENTASI

Aspek	4	3	2	1
Pembukaan Kriteria • Mengawali dengan salam • Menggunakan bahasa yang baik • Mengawali presentasi dengan pengantar	Jika memenuhi semua kriteria	Jika memenuhi dua kriteria	Jika memenuhi 1 kriteria	Jika tidak memenuhi semua kriteria
Penyajian Kriteria • Menyebutkan dan menyajikan hasil pekerjaan dengan baik • Bersikap sopan	Jika memenuhi semua kriteria	Jika memenuhi dua kriteria	Jika memenuhi 1 kriteria	Jika tidak memenuhi semua kriteria

Penutup Kriteria	Jika memenuhi semua kriteria	Jika memenuhi dua kriteria	Jika memenuhi 1 kriteria	Jika tidak memenuhi semua kriteria
• Menutup presentasi dengan Bahasa yang baik • Bersikap sopan • Menutup dengan salam				

LAMPIRAN

- ❖ LKPD
- ❖ Lembar Evaluasi

EVALUASI

Nama :

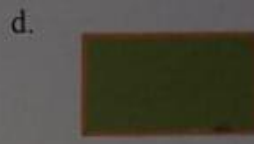
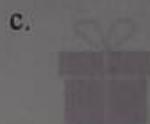
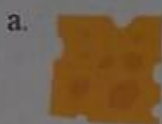
Kelas :

1. Nama bangun datar di bawah ini adalah.....



- a. persegi
- b. Persegi panjang
- c. Lingkaran
- d. segitiga

2. Manakah di antara benda berikut yang berbentuk persegi Panjang



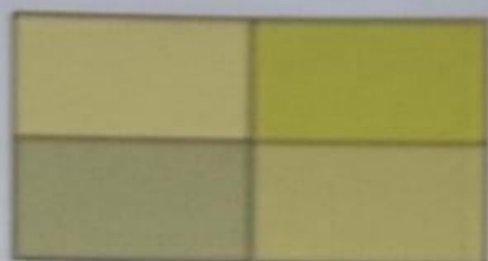
3. Perhatikan gambar di bawah ini!



Berapakah jumlah segitiga yang ada pada gambar rumah di atas?

- a. 1
- b. 2
- c. 3
- d. 4

4. Gambar di bawah ini di bentuk dan rangkaian bangun datar



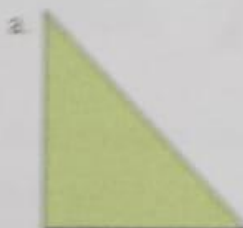
- a. Persegi Panjang
- b. Persegi
- c. Segitiga
- d. Lingkaran

5. Bentuk bangun datar di bawah ini adalah



- a. Segitiga
- b. Persegi
- c. Persegi panjang
- d. Lingkaran

6. Bangun datar yang mempunyai sudut siku siku adalah

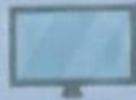


7. Manakah di antara benda berikut yang berbentuk segitiga.....

a.



b.



c.

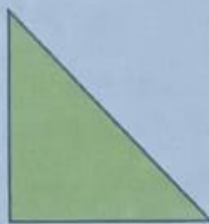


d.

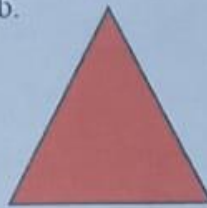


8. Di antara bangun datar di bawah ini manakah yang di sebut segitga siku siku....

b.



b.



c.



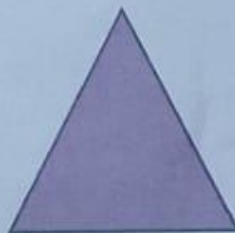
d.



9.



A



B



C



D

Urutan bangun datar di atas dari yang paling besar adalah.....

a. B-C-A-D

b. A-B-C-D

c. B-C-A-D

d. C-B-A-D

10. Gambar persegi panjang yang paling besar di tunjukkan oleh warna....



a. Kuning

b. Merah

c. hijau

d. biru

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Mira Dahlia Sari lahir pada tanggal 14 Mei 2002 di Porang. Putri dari pasangan Alm. bapak Kasbi dan ibu Nur merupakan anak ke empat dari empat bersaudara. Bertempat tinggal di Dusun Buntul Telege Desa Porang Kecamatan Blangkejeran Kabupaten Gayo Lues, Provinsi Aceh. Pendidikan yang pernah di tempuh ; Sekolah Dasar di SD Negeri 4 Blangkejeran pada tahun 2006 kemudian lulus pada tahun 2012 melanjutkan ke SMP Negeri 4 Persiapan Blangkejeran dan lulus pada tahun 2016, meneruskan Pendidikan ke SMA Negeri 1 Blangkejeran dan lulus pada tahun 2020. Kemudian penulis tercatat sebagai mahasiswa perguruan tinggi swasta Universitas Bina Bangsa Getsempena pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) pada tahun 2020.

Pada saat menjadi mahasiswa, penulis pernah melaksanakan program pertukaran mahasiswa dalam negeri yang di laksanakan oleh kementrian Pendidikan di Universitas Djuanda Bogor pada tahun 2021 dilaksanakan pada semester 3. Penulis melaksanakan penelitian untuk menyelesaikan skripsi ini di Sekolah Dasar Negeri 69 Banda Aceh agar tercapainya suatu keberhasilan penelitian maka penulis mengikuti arahan yang diberikan oleh dosen pembimbing dengan melaksanakan Penelitian R and D pada tanggal 18-25 Maret 2024. Dengan ketekunan dan mempunyai motivasi yang tinggi untuk terus belajar dan berusaha, penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan. Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesarbesarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul “ Pengembangan Modul Ajar Matematika Berbasis *Mind Mapping* Pada Materi Bangun Datar Untuk Kelas II SD”.